

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 8 “TEMPAT
TINGGALKU SISWA KELAS IV MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MINHAJUL ASRAR

NIM: 201325098

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

2017 M / 1438 H

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 8 “TEMPAT
TINGGALKU SISWA KELAS IV MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

MINHAJUL ASRAR

NIM. 201325098

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

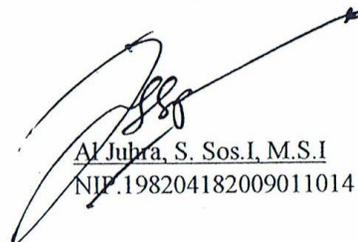
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Azhar, M.Pd
NIP.196812121994021002

Pembimbing II,



Al Jubra, S. Sos.I, M.S.I
NIP.198204182009011014

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 8 “TEMPAT
TINGGALKU” SISWA KELAS IV
MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 05 Februari 2018
19 Jumadil Awwal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



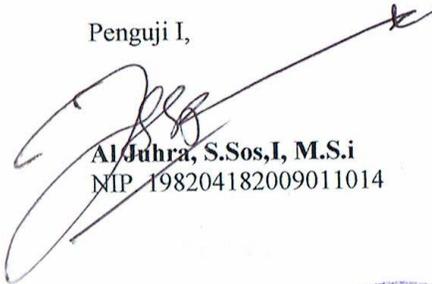
Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002

Sekretaris,



Narzriah, S.Ag
NIP. 197604302014112002

Penguji I,



Al Juhra, S.Sos.I, M.S.i
NIP. 198204182009011014

Penguji II,



Darmiah, MA
NIP. 197305062007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag.
NIP. 197109082001121001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Minhajul Asrar
NIM : 201325098
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN
21 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 14 Desember 2017

Yang Menyatakan



Minhajul Asrar
NIM. 201325098

ABSTRAK

Nama : Minhajul Asrar
NIM : 201325098
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 21
Aceh Besar
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing II : Al Juhra, S.Sos.I, M.S.I
Kata Kunci : Model *Problem Based Learning*, Keaktifan, Hasil Belajar

Pembelajaran yang tidak di desain membuat siswa bosan dan jenuh pada saat belajar, yang membuat hasil belajar siswa rendah terhadap pembelajaran. Penerapan Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu cara yang efektif untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat aktivitas guru, siswa dan hasil belajar dengan penerapan model *Problem Based Learning* pada materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” yaitu pada pembelajaran 1, 2 dan 3. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data digunakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. Penelitian ini berlangsung dalam III siklus. Hasil penelitian dari lembar observasi guru pada siklus I dengan nilai rata-rata 64,61% (cukup), kemudian mengalami peningkatan pada siklus ke II dengan nilai rata-rata 78,4% (baik), kemudian pada siklus ke III terus meningkat dengan nilai rata-rata 92,17% (baik sekali). Pada siklus I nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 62,66% (cukup) terlihat bahwa masih sangat banyak kekurangan, pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 79,4% (baik), kemudian pada siklus III mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 94% (baik sekali). Berdasarkan hasil belajar siswa, pada siklus I memperoleh 67,08%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II 79,41%, kemudian pada siklus III peningkatan yang diperoleh 82,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *Problem Based Learning* yang sudah diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas V MIN 21 Aceh Besar”.Shalawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak , maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada: Penghargaan dan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini, kepada :

1. Ucapan terima kasih yang sangat istimewa Ananda ucapkan kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Fuadi dan ibunda Zulkhairi yang telah mendidik, membiayai, dan mendo’akan dan memberi motivasi kepada ananda. Terimakasih untuk abang Rifqi dan abg Ahsan Rais, adik Bunaiyal Basyir dan adik Alfisyahril, serta seluruh keluarga besar atas doa, nasehat dan motivasi yang telah kalian berikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA sebagai Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta semua pihak yang telah membantu yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku ketua prodi PGMI, beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku dosen pembimbing I, yang telah memberi arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Al Juhra, S.Sos.I, M.S.I selaku pembimbing II dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberi bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas terakhir ini.

6. Ibu Daniah S.Si., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama dibangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen, para asisten, semua bagian akademik fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
8. Terima kasih banyak para pustakawan ruang baca PGMI, Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah, dan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala yang telah berpartisipasi dalam memberikan pinjaman buku kepada penulis, dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Badriah, S.Ag selaku kepala sekolah MIN 21 Aceh Besar dan wali kelas IV Ibu Afgarita, S.Pd beserta staf yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
10. Terima kasih juga kepada sahabat terbaik **Dahlia, Halimah, Nurhelmi, Hesti**, dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah leting 2013 khususnya unit 2 atas segala pengorbanan dan do'anya yang merupakan motivasi terkuat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 06 Desember 2017

Minhajul Asrar

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Langkah-langkah model PBL	18
Tabel 3.1 : Kategori criteria penilaian hasil pengamatan guru dan siswa	39
Tabel 4.1 : Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I	44
Tabel 4.2 : Lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I	48
Tabel 4.3 : Skor hasil tes belajar siswa siklus I.....	51
Tabel 4.4 : Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas.....	52
Tabel 4.5 : Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II.....	57
Tabel 4.6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II.	60
Tabel 4.7 : Skor hasil tes belajar siswa siklus II	64
Tabel 4.8 : Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas.....	65
Tabel 4.9 : Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran siklus III.....	70
Tabel 4.10 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus III	73
Tabel 4.11 : Skor hasil tes belajar siswa siklus III.....	76
Tabel 4.12 : Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Diagram siklus pelaksanaan tindakan kelas.....	36
------------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	94
Lampiran 2	: Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	95
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah MIN 21 Aceh Besar	96
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	97
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	103
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III.....	109
Lampiran 7	: Lembar Observasi Guru Siklus I.....	115
Lampiran 8	: Lembar Observasi Guru Siklus II	119
Lampiran 9	: Lembar Observasi Guru Siklus III.....	123
Lampiran 10	: Lembar Observasi Siswa Siklus I.	127
Lampiran 11	: Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	131
Lampiran 12	: Lembar Observasi Siswa Siklus III.....	135
Lampiran 13	: Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I.....	139
Lampiran 14	: Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II.....	145
Lampiran 15	: Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus III.....	151
Lampiran 16	: Soal <i>Post-test</i> Siklus I	158
Lampiran 17	: Soal <i>Post-test</i> Siklus II.....	160
Lampiran 18	: Soal <i>Post-test</i> Siklus III.....	162
Lampiran 19	: Kunci Jawaban <i>Post-test</i> Siklus I.....	165
Lampiran 20	: Kunci Jawaban <i>Post-test</i> Siklus II	167
Lampiran 21	: Kunci Jawaban <i>Post-test</i> Siklus III	168
Lampiran 22	: Jawaban <i>Post-Tes</i> Siswa I.....	
Lampiran 23	: Jawaban <i>Post-Tes</i> Siswa II.....	
Lampiran 24	: Jawaban <i>Post-Tes</i> Siswa III.	

Lampiran 25	: Dokumentasi Penelitian	182
Lampiran 26	: Daftar Riwayat Hidup	187

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i>	11
B. Hasil Belajar	22
C. Tema 8 Tempat Tinggalku	29
BAB III: METODELOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Tempat Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	36
D. Instrument Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) merupakan salah satu tingkat pendidikan pertama yang berpengaruh pada jenjang-jenjang pendidikan selanjutnya. Kata “madrasah” dalam bahasa Arab adalah bentuk kata “darasa”. Secara harfiah “madrasah” diartikan sebagai “tempat belajar para pelajar”, atau tempat untuk memberikan pelajaran.¹ MIN menjadi sebuah titik temu antara manusia dengan proses pembelajaran nyata yang secara langsung mampu mempengaruhi sifat dan lingkungannya yang mungkin belum pernah ia dapatkan sebelumnya.

Saat ini permasalahan yang menimpa bidang pendidikan sangat beragam dan tergolong berat. Mulai dari sarana dan prasarana pendidikan, tenaga pengajar yang kurang, serta tenaga pengajar yang belum kompeten. Kondisi sekolah yang memprihatinkan, ruang kelas bocor bila hujan dan sebagian sekolah ambruk. Maka tidaklah aneh kalau kondisi pendidikan kita jauh dari harapan.²

Di masa ini guru menghadapi berbagai permasalahan dalam penyajian materi ajar yang mampu memancing daya pikir siswa karena kebanyakan guru kurang melibatkan fakta-fakta aktual, tidak menggunakan media kongkrit dan kurang

¹ <http://www.abdimadrasah.com/p/pengertian-madrasah.html?m=1>. Diakses pada tanggal 27 September 2017.

² Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: Rosda, 2001), h. 43.

memahami model-model pembelajaran yang seharusnya dapat diterapkan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik. Seorang Guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.³

Guru harus mendesain pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa terdorong untuk belajar dan tumbuh minatnya terhadap apa yang dipelajarinya. Muhammad Yaumi, mengatakan bahwa suatu pembelajaran yang tidak didesain secara sistematis tidak dapat memperoleh hasil yang maksimal, sebaliknya, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana pembelajaran itu didesain atau direncanakan”.⁴ Sehubungan dengan itu suatu pembelajaran akan berhasil ketika guru berusaha mendesain pembelajaran yang baik untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Mendesain pembelajaran akan mempengaruhi keterlibatan emosional siswa yang ikut berperan aktif dalam pembelajaran.

Peran yang seharusnya dilakukan guru mengusahakan agar setiap peserta didik dapat berinteraksi secara aktif dengan berbagai sumber belajar yang ada sehingga memungkinkan siswa untuk menerima pembelajaran dengan mudah dan tidak terbelit-belit. Ini menjadi suatu permasalahan yang kongkrit yang seharusnya

³ <http://profesipend/PerananGuruDalamPendidikan.htm>. Diakses tanggal 27 September 2017.

⁴ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 3.

ditangani oleh pihak tertentu agar pembelajaran yang diterima siswa menjadi lebih leluasa.

Guru merupakan salah satu sumber belajar handal yang sangat dibutuhkan dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi permasalahan dalam setiap pembelajaran. Selain guru, masih banyak lagi sumber-sumber belajar yang berbentuk apapun yang bisa digunakan untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang dijalaninya.

Di samping itu, program pendidikan perlu juga memperhatikan keadaan sekolah, terutama tersedianya sarana prasarana, dan alat bantu pelajaran sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar sehingga terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa. Sejalan dengan itu, Nurainun mengatakan bahwa: “Dalam pencapaian hasil belajar yang baik, seorang siswa selalu dipengaruhi faktor yang terjadi dalam kehidupan. Secara garis besar ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal”.⁵ Faktor internal yang bersumber dalam diri siswa yaitu bakat, inteligensi, dan minat belajar. Faktor eksternal bersumber dari luar diri siswa yang mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor eksternal mempengaruhi guru dalam melakukan kegiatan mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi awal penulis menemukan hasil pembelajaran di MIN 21 Guru seringkali menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar mengajar dan hasil

⁵Nurainun, *Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Lembaran Kerja Siswa Pada Sub Unit Trigonometri di SMA Negeri 2 Tahun Ajaran 2003-2004*, (Banda Aceh: SMA Negeri 2, 2004), h. 9.

belajar siswa menurun.⁶ Melihat kondisi tersebut, maka penulis mencoba melakukan suatu pendekatan guru dengan cara yang lebih efektif dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL ini dimulai oleh adanya masalah yang dapat dimunculkan oleh siswa ataupun guru, kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang sesuatu yang telah diketahuinya sekaligus yang perlu diketahuinya. Model PBL adalah model pembelajaran yang menitik beratkan pada masalah memicu kepada siswa, sehingga membantu daya peningkatan pengetahuan siswa bertambah.

Melalui model ini diharapkan para siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dikarenakan metode ini sangat sesuai dimana pembelajaran tersebut berpusat pada siswa sehingga pembelajaran lebih memandirikannya, guru hanya sebagai fasilitator yang mengawasi dan memberi bimbingan awal dalam pemahaman siswa sehingga menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin menerapkan model PBL dalam pembelajaran dengan tema 8 “tempat tinggalku”, karena pada tema ini membahas tentang apa saja yang ada di lingkungan tempat tinggal di mana banyak masalah yang bisa dijadikan titik awal pembelajaran sehingga dipandang cepat untuk meningkatkan pengetahuan siswa yang didasari pengalaman. Pembelajaran tema ini cocok dengan model PBL.

⁶Hasil observasi di MIN Lamjampok pada tanggal 14 Maret 2017, Jam 09:40-10:20.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar Tema 8 “Tempat Tinggalku” di kelas IV MIN 21 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran Tema 8 “Tempat Tinggalku” dengan penerapan model PBL di kelas IV MIN 21 Aceh Besar?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model PBL pada Tema 8 “Tempat Tinggalku” di kelas IV MIN 21 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar Tema 8 “Tempat Tinggalku” di kelas IV MIN 21 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Tema 8 “Tempat Tinggalku” dengan penerapan model PBL di kelas IV MIN 21 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model PBL pada Tema 8 “Tempat Tinggalku” di kelas IV MIN 21 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga siswa lebih menguasai materi dan hasil belajar dapat meningkat. Dengan bantuan media pembelajaran yaitu lingkungan alam sekitar dalam pembelajaran di sekolah, proses pemahaman siswa akan lebih cepat dan kuat. Dengan pembelajaran yang menarik, materi akan mudah diingan dan dicerna oleh siswa. Pembelajaran yang menarik, dapat memancing rasa ingin tau yang lebih besar sehingga siswa akan lebih aktif mencari informasi tambahan sehingga dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam berbagai bidang.

b. Bagi Guru

Informasi hasil penelitian dapat menjadi masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dengan menggunakan media lingkungan alam sekitar akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam upaya pembimbingan dan pemanfaatan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah. Disamping itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dalam upaya meningkatkan lulusan dan kredibilitas sekolah dengan adanya guru yang memiliki ketrampilan dan keahlian dalam proses belajar mengajar sehingga tercapailah tujuan pendidikan yang diharapkan oleh sekolah bersangkutan.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar khususnya mengenai model PBL pada tema 8 “Tempat Tinggalku. Selain itu juga memberikan pengalaman yang berharga sehingga lebih terampil dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi para peneliti bidang pendidikan untuk meneliti aspek atau variabel lain yang diduga memiliki kontribusi terhadap konsep-konsep dan teori-teori tentang pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memakai istilah yang terdapat dalam judul skripsi, penulis perlu menjelaskan istilah-istilah berikut:

1. Penerapan

Menurut Desi Anwar penerapan adalah “pemasangan, penguasaan, dan perihal mempraktek”.⁷ Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil⁸. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasangkan.⁹ Jadi penerapan yang penulis maksudkan di sini adalah mempraktekkan atau menggunakan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran tema dalam penelitian.

⁷Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), h. 516.

⁸ Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. (1996), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), h. 407.

⁹ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-Dua, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, h. 473.

2. Model *Problem Based learning*

Pembelajaran berbasis masalah yang berasal dari bahasa Inggris *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning* / PBL) adalah konsep pembelajaran yang membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistis (nyata).¹⁰

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran, yang mana siswa mengerjakan masalah dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berfikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.¹¹

Problem Based Learning yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah, yang bertujuan mengenalkan siswa terhadap sebuah masalah atau kasus yang relevan dengan

¹⁰Iqbal, Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), Desember 2012. Diakses pada tanggal 21 Juli 2017 dari situs: <http://iqbalpgrismg.blogspot.co.id/2012/12/makalah-pbl-problem-based-learning.html>.

¹¹ Suprihatiningrum. Jamil, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.215.

materi ajar yang akan dibahas dan di dalamnya siswa dituntut melakukan segala bentuk aktivitas yang mengarah pada pemecahan masalah yang disajikan guru.

3. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Meningkatkan berasal dari kata “tingkat” yang telah mendapat penambahan awalan “men” dan akhiran “kan” maka terbentuklah “meningkatkan” yang artinya mempertinggi, memperhebat agar menjadi lebih baik.¹² Meningkatkan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dan juga aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator dan kompetensi dan derajat perilaku yang bersangkutan.¹³ Hasil belajar yang penulis maksudkan adalah hasil belajar siswa kelas IV MIN 21 Tema 8 “Tempat Tinggalku”.

¹²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 198.

¹³Mulyana, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), h. 136.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model *Problem Based Learning* dan Langkah-langkah Penerapannya.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya pembelajaran adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.¹ Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pembelajaran diartikan sebagai suatu langkah yang berakhir dengan satu tujuan.²

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar mengajar seseorang yang menyebabkan terjadinya perubahan di dalam diri manusia. Apa bila setelah melakukan pembelajaran tidak terjadi perubahan di dalam dirinya, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa seseorang telah melakukan proses belajar mengajar.

1. Konsep Model *Problem Based Learning*

Dalam pembelajaran, banyak unsur yang perlu diterapkan salah satunya adalah model pembelajaran itu sendiri. Model adalah ragam, cara yang terbaik dalam proses

¹Rahmah Johar, *et.al. Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Universitas Syah Kuala, 2006), h. 20.

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 237.

belajar mengajar yang berlangsung di kelas.³ Ini menjelaskan bahwa seorang guru tidak cukup memasuki kelas tanpa mempersiapkan pembelajarannya itu.

Belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dan respon merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberikan masukan kepada peserta didik berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahnya dengan baik.⁴

Problem Based Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya.⁵ Sehingga untuk mendapatkannya pendidik dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing pengetahuan siswa.

Pendekatan pembelajaran berbasis masalah adalah konsep pembelajaran yang membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata.

³Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1999), h. 9.

⁴Akmar, *Integrating Problem-Based Learning (PBL) in Mathematics Method Course*, (Spring: 2010, Vol. 4, no. 2), h. 5.

⁵<http://iqbalprismg.blogspot.com/2012/12/makalah-pbl-problem-based-learning.html?m=1>. Diakses pada 24-11-2016.

Pembelajaran berbasis masalah merupakan metode pembelajaran yang didasarkan pada penggunaan permasalahan sebagai titik awal pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran berbasis masalah yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat kepada peserta didik, yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan.

Sejalan dengan pendapat Nurhadi, Pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi pelajaran.⁶ Pembelajaran berbasis masalah dikembangkan terutama untuk membantu kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual dan belajar menjadi pembelajar yang otonom.

Keuntungan model *Problem Based Learning* adalah mendorong kerja sama dalam menyelesaikan tugas. pembelajaran berbasis masalah melibatkan siswa dalam penyelidikan pilihannya sendiri, yang memungkinkan siswa menginterpretasikan dunia nyata dan membangun pemahaman tentang fenomena tersebut.⁷

⁶Nurhadi dkk, *Pembelajaran Kontekstual*, (Makassar: UNM, 2004), h. 17.

⁷Sudarman, *Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan dan Meningkatkan kemampuan Memecahkan Masalah*, Samarinda: Universitas Mulawarman Samarinda, 2007), h. 73. Diakses tanggal 24 November 2016. <http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2007/02/Sudarman.pdf>.

Melalui pembelajaran berbasis masalah siswa juga belajar untuk bertanggung jawab dalam kegiatan belajar, tidak hanya menjadi penerima informasi yang pasif, namun harus aktif mencari informasi yang diperlukan sesuai dengan kapasitas yang mereka miliki, dalam pembelajaran berbasis masalah siswa dituntut untuk trampil bertanya dan mengemukakan pendapat, menemukan informasi yang relevan, mencari berbagai cara alternative untuk mendapatkan solusi dan menemukan cara yang paling efektif untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan pengertian PBL di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa model PBL ini menuntut agar para peserta didik aktif, kreatif, berinisiatif, berinovasi, serta mempunyai motivasi dalam belajar. Model pembelajaran PBL terfokus pada kegiatan peserta didik yang mandiri, sementara guru hanya menjadi desainer, fasilitator, motivator dalam kegiatan belajar tersebut.

2. Ciri-Ciri Model *Problem Based Learning*

Ciri-ciri merupakan tanda khas yang bersifat pribadi yang membedakannya dengan sesuatu yang lain sekaligus menjadi suatu patokan yang mudah untuk kenali. Adapun ciri-ciri dari *Model Problem Based Learning*, antara lain yaitu:

- a. Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran artinya dalam pembelajaran ini tidak mengharapkan peserta didik hanya sekedar mendengarkan, mencatat kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui strategi pembelajaran berbasis masalah peserta didik aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkannya.

- b. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Strategi pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah tidak mungkin ada proses pembelajaran.
- c. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris, sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

Menurut Baron ciri-ciri model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) menggunakan permasalahan dalam dunia nyata, 2) pembelajaran dipusatkan pada penyelesaian masalah, 3) tujuan pembelajaran ditentukan oleh siswa, dan, 4) guru berperan sebagai fasilitator.⁸

3. Komponen-Komponen Model *Problem Based Learning*

Komponen adalah bagian dari suatu system yang mempunyai peran penting di dalam keseluruhan aspek berlangsungnya suatu proses dalam pencapaian suatu tujuan didalam system. Adapun komponen-komponen pembelajaran berbasis masalah dikemukakan oleh Arends, diantaranya adalah:

⁸Burg dan Ouldlaan, *The Interdisciplinary Journal of Problem Based Learning*, (Spring: 2010 Vol. 4, no. 2), h. 17.

1. Permasalahan autentik, model pembelajaran berbasis masalah mengorganisasikan masalah nyata yang penting secara social dan bermanfaat bagi peserta didik. Permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam dunia nyata tidak dapat dijawab dengan jawaban yang sederhana.
2. Faktor interdisipliner, dimaksudkan agar peserta didik belajar berpikir structural dan belajar menggunakan berbagai perspektif keilmuan.
3. Pengalaman autentik. Hal ini dimaksud untuk menemukan solusi yang nyata. Peserta didik diwajibkan untuk menganalisis dan menetapkan masalahnya, mengembangkan hipotesis dan membuat prediksi, mengumpulkan dan menganalisis informasi, melaksanakan eksperimen, membuat inferensi, dan menarik kesimpulan.⁹

Dari komponen-komponen di atas siswa dituntut untuk berfikir secara structural dan belajar menggunakan dari berbagai perspektif ilmu dalam memecahkan permasalahan yang nyata.

4. Sintaks *Problem Based Learning*

John Dewey seorang ahli pendidikan berkebangsaan Amerika memaparkan 6 langkah dalam proses pembelajaran berbasis masalah ini:

⁹Sudarman, *Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk mengembangkan dan Meningkatkan kemampuan memecahkan Masalah. Jurnal Pendidikan Inovatif*, (Vol. 2 no. 2: 2007), h. 68-73.

- a. Merumuskan masalah. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan masalah yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran, walaupun sebenarnya guru telah menetapkan masalah tersebut.
- b. Menganalisis masalah. Langkah peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- c. Merumuskan hipotesis. Langkah peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
- d. Mengumpulkan data. Langkah peserta didik mencari dan menggambarkan berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- e. Pengujian hipotesis. Langkah peserta didik dalam merumuskan dan mengambil kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- f. Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah. Langkah peserta didik menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.¹⁰

Pembelajaran berbasis masalah terdiri dari 5 fase dan perilaku. Perilaku tersebut merupakan tindakan pola. Pola ini diciptakan agar hasil pembelajaran dengan pengembangan pembelajaran berbasis masalah dapat diwujudkan. Sintak pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut:

¹⁰Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 37.

Table 2.1 : Langkah-Langkah Model *Problem Based Learning*

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap-1 Orientasi peserta didik pada Masalah¹¹	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.
Tahap-2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Tahap-3 Membimbing penyelidikan individual maupun Kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Tahap-4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap-5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

¹¹Muhson, *Peningkatan Minat Belajar dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan Problem-Based Learning*. Jurnal Kependidikan, (Vol. 39, No. 2: 2009), h. 171-182.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dalam tema 8 “Tempat Tingglku”, yaitu:

a. Orientasi Peserta Didik Pada Masalah

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu mampu menjelaskan letak suatu tempat berdasarkan arah mata angin, memahami peta dengan menentukan batas wilayah berdasarkan peta yang terdapat di buku siswa, mampu menjelaskan keadaan alam dan mampu menguasai pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran. Mengorientasi siswa dengan memunculkan beberapa pertanyaan mengenai tempat bermainnya sehari-hari dan menentukan apasaja yang ada di antara arah mata angin dari titik tempat bermainnya.

b. Mengorganisasi Peserta Didik Untuk Belajar

Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan penentuan tempat berdasarkan arah mata angin, keadaan alam dan penjelasan tentang isi teks yang disajikan.

c. Membimbing Penyelidikan Individual Maupun kelompok

Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi materi arah mata angin, memahami peta dengan menentukan batas wilayah berdasarkan peta yang terdapat di buku siswa dan mampu menjelaskan keadaan alam dan memancing berdasarkan teks cerita yang ada di buku siswa.

d. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Guru membantu peserta didik menentukan salah satu tempat kunjungan atau tempat bermain kemudian menentukan letak tempat tersebut berdasarkan arah mata

angin dan menentukan arah mata angin dari titik tempat dan menjelaskan keadaan alam tempat yang dipilihnya.

e. **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan peserta didik dan proses-proses yang mereka gunakan sehingga mendapatkan hasil laporan tersebut, memberikan LKS dan menyimpulkan pembelajaran dengan seksama.

Analisis penulis dari table tahapan pembelajaran dengan PBL di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran dengan PBL, yang lebih dipentingkan adalah dari segi proses dan bukan hanya sekedar hasil belajar yang diperoleh. Apabila proses belajar dapat berlangsung secara maksimal maka kemungkinan besar hasil belajar yang diperoleh akan optimal.

5. Kekurangan dan Kelebihan Model *Problem Based Learning*

Sebagai suatu model pembelajaran, model *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya :

- a. Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- b. Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- c. Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.
- d. Pemecahan masalah dapat membantu peserta didik bagaimana mentrasfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.

- e. Pemecahan masalah dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggungjawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- f. Melalui pemecahan masalah dianggap lebih menyenangkan dan disukai peserta didik.
- g. Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- h. Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- i. Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat peserta didik untuk secara terus menerus belajar.¹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran PBL harus dimulai dengan kesadaran adanya masalah yang harus dipecahkan. Pada tahapan ini guru membimbing peserta didik pada kesadaran adanya kesenjangan atau hal yang dirasakan oleh manusia atau lingkungan sosial. Kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik, pada tahapan ini adalah peserta didik dapat menentukan atau menangkap kesenjangan yang terjadi dari berbagai fenomena yang ada.

Disamping kelebihanannya, model ini juga mempunyai kelemahan, yaitu :

¹²Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 26.

- a. Manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- b. Keberhasilan strategi pembelajaran melalui problem solving membutuhkan cukup waktu untuk persiapan. Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.¹³

B. Hasil Belajar

1. Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹⁴ Hasil belajar yang penulis maksudkan dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil

¹³ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi...*, h. 27.

¹⁴ Susanto, A., *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 5.

belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.¹⁵

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya Warsito (dalam Depdiknas, 2006: 125) mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni, dkk. (2010: 18) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.¹⁶

Jika dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar dapat tertuang dalam taksonomi Bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan.¹⁷ Sehubungan dengan itu, Gagne mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain: (1) hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem keterampilan intelektual, (2) strategi kognitif yaitu

¹⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 25.

¹⁶Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rusda Karya, 2001), h. 22.

¹⁷Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h. 24.

mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah, (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian, (4) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta dan (5) keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta memprestasikan konsep dan lambang.¹⁸

2. Hakikat Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana, hakikat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.¹⁹

Hasil belajar merupakan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak (proses berfikir) terutama dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses berfikir ini ada enam jenjang, mulai dari yang terendah sampai dengan jenjang tertinggi. Keenam jenjang tersebut adalah: (1) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kemampuan seseorang

¹⁸Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rusda Karya, 2001), h. 43.

¹⁹Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h. 38.

untuk mengingat kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus- rumus dan lain sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. (2) Pemahaman (*comprehension*) yakni kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat melalui penjelasan dari kata- katanya sendiri. (3) Penerapan (*application*) yaitu kesanggupan seseorang untuk menggunakan ide- ide umum, tata cara atau metode- metode, prinsip- prinsip, rumus- rumus, teori- teori, dan lain sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkret. (4) Analisis (*analysis*) yakni kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian- bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian- bagian tersebut. (5) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan berfikir memadukan bagian- bagian atau unsur- unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola yang baru dan terstruktur. (6) Evaluasi (*evaluation*) yang merupakan jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom. Penelitian disini adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, atas beberapa pilihan kemudian menentukan pilihan nilai atau ide yang tepat sesuai kriteria yang ada.²⁰

3. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

²⁰Arikunto, S., *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 114-115.

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Tafsir 2008, hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut M. Gagne ada 5 macam bentuk hasil belajar:

- a. Keterampilan Intelektual (yang merupakan hasil belajar yang terpenting dari system lingkungan)
- b. Strategi Kognitif (mengatur cara belajar seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah)
- c. Informasi Verba, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini dikenal dan tidak jarang.
- d. Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, antar lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya.
- e. Sikap dan nilai, berhubungan dengan intensitas emosional yang dimiliki oleh seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang dan kejadian.

Menurut Benjamin S. Bloom, memaparkan bahwa hasil belajar diklarifikasikan kedalam 3 ranah yaitu :

- a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual ranah kognitif terdiri dari 6 aspek, yaitu :

1. Pengetahuan hafalan (*knowledge*) ialah tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta , atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakannya.
2. Pemahaman adalah kemampuan memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Pemahaman dibedakan menjadi 3 kategori:
 - a. Pemahaman terjemahan
 - b. Pemahaman penafsiran
 - c. Pemahaman eksplorasi.
3. Aplikasi atau penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkrit yang dapat berupa ide, teori atau petunjuk teknis.
4. Analisis adalah kemampuan menguraikan suatu integrasi atau situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya.
5. Sintesis yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam suatu bentuk menyeluruh.
6. Evaluasi adalah membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan lain sebagainya.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, ranah afektif terdiri dari

:

1. Menerima, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulus secara pasif yang meningkat secara lebih aktif.

2. Merespon, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulus dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan.
3. Menilai, merupakan kemampuan menilaingejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencapai jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas yang terjadi.
4. Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu system nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya.
5. Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespon, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan.²¹

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan antara lain:

1. Gerakan tubuh, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang mencolok.
2. Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga dan badan.
3. Perangkat komunikasi non verbal, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata.

²¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), h.206.

4. Kemampuan berbicara, merupakan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.²²

Untuk mempermudah mengetahui hasil belajar, maka bentuk-bentuk hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk hasil belajar Benjamin S. Bloom. hal ini didasarkan pada alasan bahwa ketiga ranah yang diajukan lebih terukur dalam artian bahwa untuk mengetahui hasil belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal.

C. Tema Delapan “Tempat Tinggalku”

Tema berasal dari bahasa Yunani “thithenai”, yang berarti sesuatu yang telah diuraikan atau sesuatu yang telah ditempatkan. Tema merupakan persoalan utama yang diungkapkan oleh seorang pengarang dalam sebuah karya sastra, seperti cerpen, novel, ataupun suatu karya tulis. Tema juga dapat dikatakan sebagai suatu gagasan pokok atau ide dalam membuat suatu tulisan.

Beberapa sumber mengatakan, pengertian tema dalam karang-mengarang dapat dilihat dari dua sudut, yaitu dari sudut karangan yang telah selesai dan dari proses penyusunan karangan itu sendiri. Dilihat dari sudut karangan yang telah selesai, tema adalah suatu amanat yang disampaikan oleh penulis melalui karangannya. Sedangkan dari segi proses penulisan, tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan landasan pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik tadi. Hasil

²²Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 1995), h. 24.

perumusan tema bisa dinyatakan dalam sebuah kalimat singkat, tetapi dapat pula mengambil bentuk berupa sebuah alinea, iktisar-iktisar, dan kadang-kadang ringkasan.

Begitu juga dalam kurikulum 2013, tema adalah suatu topik yang menjadi titik pusat pemunculan terhadap masalah-masalah yang akan dijadikan pembahasan dalam suatu rumusan yang melahirkan suatu pengetahuan.

Di dalam kurikulum 2013 terdapat Subtema yang merupakan langkah kedua dalam pengembangan materi dan sebagai pembagian terhadap mata pelajaran juga pencapaian akan keterkaitan materi ajar.

1. Sub Tema Satu “Lingkungan Tempat Tinggalku”

Didalam kurikulum 2013 terdapat Sub tema yang merupakan langkah ke-dua dalam pengembangan materi dan sebagai pembagian terhadap mata pelajaran juga pencapaian akan keterkaitan materi ajar. Setiap sub tema memiliki beberapa mata pelajaran yang menyangkut dengan judul sub tema tersebut dan memiliki keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.

Pada sub tema ini terdapat empat mata pelajaran, yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, Matematika dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di mana Siswa mempelajari tentang batas-batas wilayah yang ada di Indonesia, khususnya provinsi Papua, di mana untuk menentukan batas-batas pada peta siswa dituntut untuk memahami arah mata angin. Siswa juga mempelajari tentang tinggi rendahnya nada lagu dan siswa juga mempelajari tentang skala.

2. Alasan Memilih Tema Delapan “Tempat Tinggalku”

Setiap Tema memiliki alasan dalam pembahasannya, begitu juga tema delapan tentang tempat tinggal yang lebih menjelaskan tentang lingkungan tempat tinggal secara umum dan khusus sehingga semua siswa mampu merasakan keterkaitan antara pembelajaran dengan kehidupan nyata yang ia jalani sehari-hari di lingkungan tempat ia tinggal.

Alasan peneliti memilih sub tema ini karena pada tema ini siswa diharapkan mampu membedakan arah mata angin sehingga ia mampu membayangkan tempat ia biasa bermain dan menentukan arah mata angin dari tempat tersebut. Oleh sebab itu, model PBL sangat cocok diterapkan pada pembelajaran ini di mana siswa dituntut mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang ditimbulkan baik dari siswa maupun guru yang bisa menjadi patokan dalam mengembangkan materi.

3. Keterkaitan Model Problem Based Learning Dengan Tema Delapan

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi.²³ Pengajaran berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berfikir tingkat tinggi. Sedangkan pada tema delapan Tempat Tinggalku siswa dituntut untuk mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal sehingga menjadikan

²³Hosnan, M., *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h.295

model dan tema ini memiliki keterkaitan yang mampu mencapai tingkat pemahaman siswa sebagaimana yang diharapkan.

Model pembelajaran berbasis masalah ini diharapkan menjadi pendukung utama dalam menyelesaikan pembelajaran tema delapan tempat tinggalku dimana siswa secara pribadi akan diberikan tugas yang harus diselesaikannya dengan proses dan tahapan-tahapan tertentu.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas secara harfiah yaitu suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam pelaksanaan penelitian ini berbentuk rangkaian siklus. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹

Menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti yaitu penelitian, tindakan, dan kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas secara bersama-sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Menurut Arikunto, tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

¹ Suharsimi, Arikunto. 1985. *Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis)*. Jakarta: Bina Aksara. hal. 2.

2. Tindakan (*Acting*)

Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan di kelas.

3. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamat dilakukan oleh pengamat. Sambil melakukan pengamatan, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

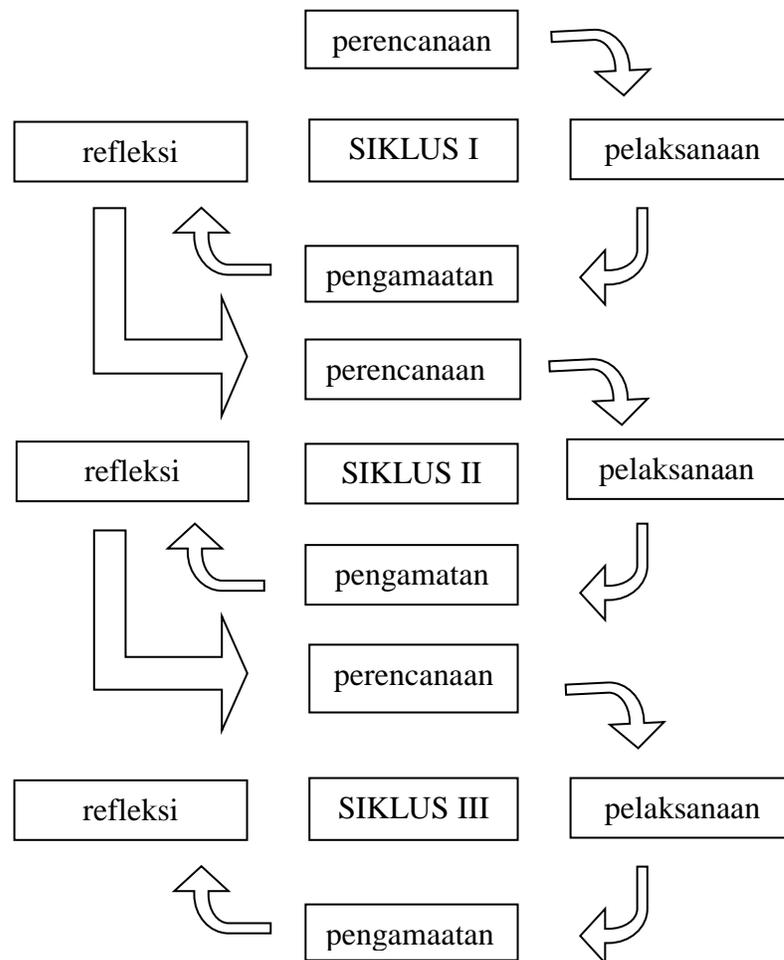
4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.²

Keempat tahapan tersebut merupakan daur berulang yang berhubungan, keempatnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

² Suharsimi, Arikunto. 1985. *Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis)*..., h. 17.

Siklus Penelitian



Gambar 3.1. Diagram Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 21 Aceh Besar, yang beralamatkan di Desa Paleuh Blang, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh.

C. Subjek Penelitian

Adapun siswa yang dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 24 orang, siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan siswa perempuan berjumlah 11 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 “Tempat Tinggalku” Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar”.

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan menuliskan angka 1-5 dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat, adapun

aktivitas yang diamati yaitu: bentuk fisik, isi, aktivitas dan prestasi dengan skor 1, 2, 3, 4 dan 5 sesuai dengan lembar observasi.

3. Soal *Post Test*

Post Test dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun bentuk soal yang digunakan adalah berbentuk *choice* yang berjumlah 10 butir. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pokok pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Lembaran Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁴ Tujuan

³Sugiono, *Metode Penelitian Komulatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2004), h. 76

⁴Riyanti Yatim, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2010), h. 56

observasi ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tema 8 “Tempat Tinggalku”.

2. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objek untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat.⁵ Tes dalam penelitian ini adalah alat untuk mengukur keberhasilan belajar siswa yang dilakukan di akhir proses belajar mengajar. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dengan penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 8 “Tempat Tinggalku”.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpulkan, maka untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembaran pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus presentase untuk melihat kecendrungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (jakarta: Rajawali PERS, 2011), h. 66

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.1: Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	30-39	Gagal
2	40-55	Kurang
3	56-65	Cukup
4	66-79	Baik
5	80-100	Baik Sekali

Anas Sudijono menerangkan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada pada predikat baik atau baik sekali” apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor Peroleha}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Anas Sudijono menjelaskan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan taraf keberhasilan jika berada pada predikat baik atau baik sekali. Apabila dari hasil analisis data terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam predikat kurang, cukup atau gagal maka akan dijadikan bahan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

3. Analisis Hasil Tes

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model Problem Based Learning. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, digunakan rumus presentase berikut:

$$\text{Frekwensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 3,4 dan 8 November 2017. Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan beberapa informasi dari data yang diperoleh. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru lembar observasi siswa, dan tes akhir, berikut uraian dari beberapa siklus:

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, membuat LKS dan membuat soal evaluasi. Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian tahap pengamatan, pada tahap ini pengamat akan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi, pada tahap ini kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada siklus pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I) pada materi Tema 8 Tempat Tinggalku

pembelajaran 1. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, lembar kerja siswa (LKS), instrumen tes (tes siklus I, siklus II, dan siklus III), lembar observasi kemampuan guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP , dilakukan pada hari Jum'at tanggal 3 November 2017. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pembelajaran menggunakan model *problem based learning*, pada tahap pendahuluan diawali dengan memberikan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas dengan cara mengatur tempat duduk yang baik. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tujuan dari pelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya guru juga menyampaikan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran, serta hasil pembelajaran yang diharapkan.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang tema 8 tempat tinggalku pembelajaran 1, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi tentang arah mata angin. Guru menunjukkan peta Indonesia dan siswa berdiskusi menjawab pertanyaan guru dengan menunjukkan letak pulau papua dan menunjukkan batas-batas pulau

papua dengan mengeksplorasi mengenai arah mata timur, barat, selatan, utara. Secara bersamaan guru mengajak siswa untuk berdiri didepan kelas dengan menghadap matahari kemudian bereksplorasi mengenai arah mata angin berdasarkan matahari. Kemudian setiap siswa menentukan suatu tempat yang sering ia kunjungi kemudian menentukan benda apa saja yang ada pada arah mata angin dari titik pusat yang ia pilih.

Kegiatan yang terakhir adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan kemudian guru member penguatan terhadap kesimpulan siswa. Setelah itu guru memberikan soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* serta memberikan pesan moral kepada siswa dan diakhiri dengan doa penutup dan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan belajar setelahnya.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi Aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.1: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I

No	Langkah-langkah model <i>Problem Based Learning</i>	Aspek yang dinilai	Nilai
		Kegiatan Awal	4
		1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam	
		2. Kemampuan guru untuk mengatur siswa untuk berdo'a	4
		3. Kemampuan guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	3
1.	Orientasi siswa pada masalah	4. Kemampuan guru menggali pengetahuan awal siswa	3
		5. Kemampuan guru menguatkan jawaban siswa	3
		6. Kemampuan guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2.	Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Kegiatan Inti	3
		7. Kemampuan guru mengatur siswa dalam kelompok belajar	

		8. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi ajar	3
		9. Kemampuan guru menampilkan peta Indonesia	3
		10. Kemampuan guru menunjukkan letak pulau papua pada peta	3
		11. Kemampuan guru menunjukkan batas-batas pulau papua	3
3.	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	12. Kemampuan guru mengatur siswa untuk menentukan arah mata angin	3
		13. kemampuan guru membimbing siswa menentukan arah mata angin berdasarkan matahari	3
		14. kemampuan guru menjelaskan arah mata angin berdasarkan matahari	4
		15. Kemampuan guru menjawab pertanyaan siswa	3
		16. Kemampuan guru dalam membimbing siswa menentukan benda-benda yang ada di arah timur, barat, selatan, utara dari posisinya.	3
		17. Kemampuan guru melakukan pengawasan ketika siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	3
		18. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mempragakan penentuan arah	3

		19. Kemampuan guru menjelaskan legenda pada peta	4
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	20. Guru membimbing siswa membuat pulau impian mereka	3
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	21. Kemampuan guru untuk bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di mengerti siswa	3
		Kegiatan Akhir	3
		22. Kemampuan guru menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi arah mata angin.	
		23. Kemampuan guru memberikan reward kepada siswa	3
		24. Guru menyampaikan pesan moral	3
		25. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a	4
		26. Penerapan model Problem based learning dalam pembelajaran	3
		Jumlah	83
		Rata-rata	63,84
		Kategori	Cukup

Sumber : Hasil Obsevasi di MIN 21 Aceh Besar, (2017).

Keterangan Nilai:

5 = Baik Sekali

3 = Cukup

1 = Tidak Baik

4 = Baik

2 = Kurang

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata} &= \frac{83}{130} \times 100 \\ &= 63,84 \end{aligned}$$

Katagori:

1. Tidak baik = 30-39
2. Kurang = 40-55
3. Cukup = 56-65
4. Baik = 66-79
5. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru mengelola pelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* pada tabel 4.4 diatas mendapatkan skor rata-rata 63,84 yang berada pada kategori cukup. Data di atas juga menjelaskan bahwa masih ada beberapa kemampuan guru yang masih rendah dan perlu ditingkatkan yaitu diantaranya: pertama, guru belum mampu membimbing siswa menyelesaikan permasalahan dari pembelajaran. Kedua, belum mampu membimbing siswa untuk menemukan arah mata angin berdasarkan matahari dan menentukan benda berdasarkan arah.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir pertemuan. Data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.2: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Langkah-langkah model <i>Problem Based Learning</i>	Aspek yang dinilai	Nilai
		<p style="text-align: center;">Kegiatan Awal</p> <p>1. Siswa/I menjawab salam</p>	4
		2. Siswa/I membaca do'a sebelum memulai pembelajaran	3
		3. Siswa/i merapikan kursi meja dan bersiap untuk belajar	3
1.	Orientasi siswa pada masalah	4. Siswa/i tergalil pengetahuan awal tentang arah mata angin	3
		5. Siswa/I memberi pertanyaan mengenai arah mata angin	3
		6. Siswa/i termotivasi dengan guru dan tertarik serta timbul keinginan untuk mempelajari materi yang akan diajarkan	3
2.	Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	7. Siswa/i membentuk 4 kelompok belajar	3
		8. Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru tentang materi pembelajaran	3
		9. Siswa/i memperhatikan peta Indonesia	3
		10. Siswa/i menunjukkan pulau papua	3
		11. Siswa menentukan batas-batas pulau papua	3

3.	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	12. Siswa/i memperhatikan dan menentukan arah mata angin pada peta.	3
		13. Siswa menentukan arah mata angin berdasarkan matahari	3
		14. Siswa bereksplorasi mengenai arah mata angin	3
		15. Siswa bertanya mengenai arah mata angin	3
		16. Siswa menentukan benda-benda yang ada di arah timur, barat, selatan, utara dari posisinya.	3
		17. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	3
		18. Siswa memperagakan penentuan arah mata angin saat mempresentasikan	3
		19. Siswa mengamati legenda peta	3
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	20. Siswa membuat pulau impian mereka	3
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	21. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum di mengerti siswa	3
		22. Siswa menjawab pertanyaan temannya	3
		Kegiatan Akhir	
		23. Siswa mengerjakan soal post-test	3
		24. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini tentang arah mata	3

	angin.	
	25. Mendengarkan penguatan tentang penyimpulan materi	3
	26. Siswa menerima penghargaan secara kelompok	3
	27. Siswa mengerjakan soal post-test	3
	28. Siswa memperhatikan pesan-pesan moral yang disampaikan guru	3
	29. Siswa membaca Do'a penutup	3
	30. Penerapan model Problem based learning dalam pembelajaran	3
	Jumlah	91
	Rata-rata	60,66
	Katagori	Cukup

Sumber: Hasil Observasi di MIN 21 Aceh Besar, (2017).

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{91}{150} \times 100 \\ &= 60,66 \end{aligned}$$

Keterangan:

1. Tidak baik = 30-39
2. Kurang = 40-55
3. Cukup = 56-65
4. Baik = 66-79
5. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* pada siklus I memperoleh hasil

Cukup yaitu diantaranya: pertama, masih banyak siswa yang kurang bisa bereksplorasi mengenai arah mata angin yang sedang dipelajari. Kedua, siswa juga masih kurang kerjasama dalam penyelesaian masalah. Dan yang ketiga, siswa belum mampu membuat pulau impian yang dilengkapi legenda peta dengan benar. Jadi nilai presentase aktivitas siswa pada siklus I ini memperoleh hasil 60,66 yang termasuk dalam kategori Cukup.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Silkus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model *problem based learning* yang diikuti oleh 24 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.3: Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Siswa 1	40	67	Tidak Tuntas
2.	Siswa 2	100	67	Tuntas
3.	Siswa 3	40	67	Tidak Tuntas
4.	Siswa 4	40	67	Tidak Tuntas
5.	Siswa 5	80	67	Tuntas
6.	Siswa 6	70	67	Tuntas
7.	Siswa 7	40	67	Tidak Tuntas
8.	Siswa 8	80	67	Tuntas
9.	Siswa 9	80	67	Tuntas
10.	Siswa 10	70	67	Tuntas
11.	Siswa 11	40	67	Tidak Tuntas
12.	Siswa 12	100	67	Tuntas
13.	Siswa 13	80	67	Tuntas
14.	Siswa 14	40	67	Tidak Tuntas
15.	Siswa 15	100	67	Tuntas
16.	Siswa 16	80	67	Tuntas
17.	Siswa 17	80	67	Tuntas

18	Siswa 18	80	67	Tuntas
19	Siswa 19	80	67	Tuntas
20	Siswa 20	60	67	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	80	67	Tuntas
22	Siswa 22	70	67	Tuntas
23	Siswa 23	40	67	Tidak Tuntas
24	Siswa 24	40	67	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.610		
	Rata-Rata	67,08		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2017

Tabel 4.4 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	15	62,5%
2	Tidak Tuntas	9	37,5%
	Jumlah	24	100%

$$\text{Frekwensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{24} \times 100\%$$

$$= 62,5\%$$

Keterangan:

1. Gagal = 30-39
2. Kurang = 40-55
3. Cukup = 56-65
4. Baik = 66-79
5. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan hasil tes siklus I pada tabel 4.7 di atas diketahui bahwa sebanyak 15 siswa (62,5%) tuntas belajar pada materi tema 8 tempat tinggalku pembelajaran 1, sedangkan sebanyak 9 siswa (37,5%) lainnya yang secara individu masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah. Siswa sudah tuntas belajar pada siklus I adalah 62,5% belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal, yaitu 80% siswa harus mencapai KKM secara individual, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum berhasil.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: pertama, guru belum mampu membimbing siswa menyelesaikan permasalahan dari pembelajaran. Kedua, belum mampu membimbing siswa untuk menemukan arah mata angin berdasarkan matahari dan menentukan benda berdasarkan arah.

2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan diantaranya yaitu: pertama, masih banyak siswa yang kurang bisa bereksplorasi mengenai arah mata angin yang sedang dipelajari. Kedua, siswa juga masih kurang kerjasama dalam penyelesaian masalah. Dan yang ketiga, siswa belum mampu membuat pulau impian yang dilengkapi legenda peta dengan benar .

3. Hasil belajar Siswa

Berdasarkan keputusan pihak sekolah, KKM yang diterapkan yaitu 67 pada pembelajaran Tematik. Adapun hasil post-test yang dilakukan pada siklus I di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan klasikal adalah sebanyak 15 siswa atau 62,5%, sedangkan 9 siswa atau 37,5% lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah, maka hasil belajar siswa pada Tema 8 tempat tinggalku pembelajaran 1 untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

Siklus II terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, membuat LKS dan membuat soal evaluasi. Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian tahap pengamatan, pada tahap ini pengamat akan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi, pada tahap ini kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada siklus pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Setelah siklus I dilakukan peneliti melanjutkan ke siklus II. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP II) pada materi Tema 8 Tempat Tinggalku pembelajaran 2. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran serta instrumen tes siklus II, lembar observasi kemampuan guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu 4 November 2017. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, serta diakhiri dengan menjelaskan model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu model *Problem Based Learning*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini siswa di bagi ke dalam 6 kelompok, kemudia siswa memperhatikan peta dengan mencari letak kepulauan seribu, serta membaca teks tentang kepulauan seribu. Guru meminta siswa untuk

memahami terlebih dahulu materi yang sudah dijelaskan. Siswa mengolah informasi dengan berdiskusi tentang isi teks untuk menghasilkan peta pikiran. Selanjutnya siswa memperhatikan peta pulau jawa dan memahami makna warna pada peta dan kenampakan alam. Siswa membaca teks tentang dataran tinggi, dataran rendah dan lautan, kemudian siswa mewawancarai temannya mengenai tempat yang pernah dikunjungi. Dengan bimbingan guru siswa mengisi laporan wawancara.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus II tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa serta mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Kemampuan Guru Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi kemampuan guru. Data hasil observasi kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.5: Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II

No	Langkah-langkah model <i>Problem Based Learning</i>	Aspek yang dinilai	Nilai
		<p style="text-align: center;">Kegiatan Awal</p> <p>1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam</p> <p>2. Kemampuan guru untuk mengatur siswa untuk berdo'a</p> <p>3. Kemampuan guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran</p>	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">4</p>
1.	Orientasi siswa pada masalah	<p>4. Kemampuan guru menggali pengetahuan awal siswa</p> <p>5. Kemampuan guru menguatkan jawaban siswa</p> <p>6. Kemampuan guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">3</p>
2.	Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <p>7. Kemampuan guru mengatur siswa dalam kelompok belajar</p> <p>8. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi ajar</p> <p>9. Kemampuan guru menunjukkan peta dan globe</p> <p>10. Kemampuan guru menunjukkan letak pulau kepulauan seribu pada peta</p>	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">4</p>

		11. Kemampuan guru mengorientasi siswa	3
		12. Kemampuan guru memberi contoh cara bercerita menggunakan kalimat yang benar.	3
3.	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	13. Kemampuan guru membimbing siswa menentukan posisi pulau-pulau di kepulauan seribu.	4
		14. kemampuan guru menjelaskan keterkaitan antara kondisi wilayah dengan pencaharian penduduk.	3
		15. kemampuan guru menunjukkan peta pulau jawa	4
		16. kemampuan guru menjelaskan arti warna pada peta dan pada globe	4
		17. Kemampuan guru menjelaskan tentang dataran rendah, dataran tinggi dan lautan.	4
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	18. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mewawancarai temannya.	3
		19. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mengisi laporan hasil wawancara.	3
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	20. Kemampuan guru untuk bertanya jawab tentang ha-hal yang belum dimengerti siswa	4
		Kegiatan Akhir	
		21. Kemampuan guru menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi.	3

	22. Guru memberikan reward kepada siswa	4
	23. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral menutup pembelajaran dengan membaca do'a	4
	24. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a	5
	25. Penerapan model Problem based learning dalam pembelajaran	4
	Jumlah	92
	Rata-rata	73,6
	Kategori	Baik

Sumber: Hasil Observasi di MIN 21 Aceh Besar, (2017).

Keterangan Nilai:

5 = Baik Sekali

3 = Cukup

1 = Tidak Baik

4 = Baik

2 = Kurang

$$\text{Rata-rata} = \frac{92}{125} \times 100$$

$$= 73,6$$

Kategori:

1. Tidak baik = 30-39

2. Kurang = 40-55

3. Cukup = 56-65

4. Baik = 66-79

5. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penggunaan model *Problem Based Learning* mendapatkan skor rata-rata 78,4 yang termasuk ke dalam kategori baik. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus II lebih meningkat dari siklus I.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.6: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Langkah-langkah model <i>Problem Based Learning</i>	Aspek yang dinilai	Nilai
		Kegiatan Awal	4
		1. Siswa/I menjawab salam	4
		2. Siswa/I membaca do'a sebelum memulai pembelajaran	4
		3. Siswa/i merapikan kursi meja dan bersiap untuk belajar	4
1.	Orientasi siswa pada masalah	4. Siswa/i tergalil pengetahuan awal tentang kepulauan seribu	4
		5. Siswa/I menjawab pertanyaan guru.	4
		6. Siswa/i termotivasi dengan guru dan tertarik serta timbul keinginan untuk mempelajari materi yang akan diajarkan	4

2.	Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	7. Siswa/i membentuk 6 kelompok belajar	4
		8. Siswa/i memperhatikan peta kepulauan seribu.	4
		9. Siswa/i terorientasi pada masalah	3
		10. Siswa/i membaca teks tentang kepulauan seribu.	4
		1. Siswa/i menggaris bawahi hal-hal yang dianggap penting.	4
		11. Siswa mendengar penjelasan guru tentang keadaan kepulauan seribu.	4
		12. Siswa/i berdiskusi tentang isi teks	4
		13. Siswa/i mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran	4
		14. Siswa/i menceritakan kembali tentang kepulauan seribu.	3
		15. Siswa/i bergantian menyebutkan nama-nama pulau yang ada di kepulauan seribu.	4
3.	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	16. Siswa/i menentukan pulau yang berada di arah mata angin dari titik pusat pulau pari.	3
		17. Siswa/i mengkaitkan kondisi wilayah kepulauan seribu dengan pencaharian penduduk.	3
		18. Siswa/i mendengarkan penjelasan guru.	4
		19. Siswa/i mengamati pulau jawa yang ada	4

		di peta.	
		20. Siswa/i memahami makna dari warna pada peta.	5
		21. Siswa/i mengamati kota-kota yang terletak di dataran rendah dan dataran tinggi.	4
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	22. Siswa/i mengamati gambar pada buku siswa.	4
		23. Siswa/i mengisi laporan tentang gambar yang di amati.	4
		24. Siswa/i mewawancarai temannya.	3
		25. Siswa/i mengisi laporan hasil wawancara.	4
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Kegiatan Akhir	4
		26. Siswa/i bertanya tentang hal yang belum dimengerti.	
		27. Siswa menjawab pertanyaan temannya.	4
		28. Siswa mengerjakan soal post-test	4
		29. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini tentang kepulauan seribu.	3
		30. Mendengarkan penguatan tentang penyimpulan materi.	4
		31. Siswa menerima penghargaan secara berkelompok.	4

	32. Siswa memperhatikan pesan-pesan moral yang disampaikan guru	4
	33. Siswa membaca Do'a penutup	4
	34. Penerapan model Problem based learning dalam pembelajaran	4
	Jumlah	135
	Rata-rata	79,41
	Kategori	Baik

Sumber: Hasil Observasi di MIN 21 Aceh Besar, (2017).

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{135}{170} \times 100 \\ &= 79,41 \end{aligned}$$

Keterangan:

1. Tidak baik = 30-39
2. Kurang = 40-55
3. Cukup = 56-65
4. Baik = 66-79
5. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan data di atas, terlihat jelas aktivitas siswa pada pembelajaran 2 melalui penggunaan model *Problem Based Learning* pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 79,41 yang termasuk kedalam kategori baik. Karena terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: pertama, siswa harus mampu menarik kesimpulan, kedua, siswa harus mampu untuk mengaitkan kondisi wilayah kepulauan seribu dengan pencaharian penduduk, dan yang ketiga,

siswa harus mampu menentukan benda yang berada di arah mata angin dari titik pusat.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model *problem based learning* yang diikuti oleh 24 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.7: Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Siswa 1	80	67	Tuntas
2.	Siswa 2	100	67	Tuntas
3.	Siswa 3	80	67	Tuntas
4.	Siswa 4	80	67	Tuntas
5.	Siswa 5	100	67	Tuntas
6.	Siswa 6	60	67	Tidak Tuntas
7.	Siswa 7	100	67	Tuntas
8.	Siswa 8	80	67	Tuntas
9.	Siswa 9	55	67	Tidak Tuntas
10.	Siswa 10	80	67	Tuntas
11.	Siswa 11	60	67	Tidak Tuntas
12.	Siswa 12	100	67	Tuntas
13.	Siswa 13	80	67	Tuntas
14.	Siswa 14	80	67	Tuntas
15.	Siswa 15	100	67	Tuntas
16.	Siswa 16	80	67	Tuntas
17.	Siswa 17	80	67	Tuntas
18.	Siswa 18	80	67	Tuntas
19.	Siswa 19	80	67	Tuntas
20.	Siswa 20	50	67	Tidak Tuntas
21.	Siswa 21	90	67	Tuntas
22.	Siswa 22	80	67	Tuntas
23.	Siswa 23	60	67	Tidak Tuntas
24.	Siswa 24	50	67	Tidak Tuntas

	Jumlah	1885
	Rata-Rata	78,54

Sumber: Hasil post test di MIN 21 Aceh Besar, (2017).

Tabel 4.8: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus II	Siklus II
1	Tuntas	18	75 %
2	Tidak Tuntas	6	25 %
	Jumlah	24	100%

Sumber: Hasil Penelitian di Min 21 Aceh Besar

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{24} \times 100\%$$

$$= 75 \%$$

Berdasarkan hasil tes pada siklus II pada tabel 4.11 diatas diketahui bahwa sebanyak 18 siswa (75%) tuntas belajar pada materi Tema 8 Tempat Tinggalku pembelajaran 2, sedangkan sebanyak 6 siswa (25%) tidak tuntas. Ukuran ketuntasan ini berdasarkan hasil KKM yang telah ditetapkan disekolah. Jika seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 67 (ketuntasan individu), sedangkan satu kelas dikatakan berhasil belajar apabila ≥ 70 (ketuntasan klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II belum tercapai.

d. Tahap Refleksi Siklus II

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus II masih memiliki kekurangan diantaranya yaitu: pertama, guru masih kurang dalam mengawasi siswa sehingga masih ada siswa yang jalan-jalan dan ribut, guru juga belum mampu mengkondisikan siswa saat melakukan wawancara dengan temannya. Kedua guru masih kurang dalam membimbing siswa dalam menyebutkan kondisi alam di suatu tempat dan membandingkan dengan tempat tinggalnya.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II juga masih memiliki kekurangan diantaranya yaitu: pertama, siswa masih belum mampu menyebutkan kondisi alam suatu tempat dan membandingkan dengan tempat tinggalnya. Kedua siswa dalam mewawancarai temannya masih belum tertib juga kurang percaya diri dalam member pertanyaan ketika wawancara.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus II dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan pembelajaran 3 pada siklus III untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus II.

3. Siklus III

Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, siklus III ini juga dilaksanakan mulai dari perencanaan tindakan, observasi dan tes. Siklus II terdiri

atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, membuat LKS dan membuat soal evaluasi. Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian tahap pengamatan, pada tahap ini pengamat akan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi, pada tahap ini kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada siklus pembelajaran yang telah dilakukan.

a. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan siklus III, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus III berdasarkan hasil refleksi dan revisi dari kegiatan siklus I, dan siklus II pada tahap awal perencanaan pada siklus III yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian sama seperti hal yang dilakukan pada siklus I dan II.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP III dilakukan pada tanggal 6 November 2017. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi Tema 8 Tempat Tinggalku pembelajaran 3. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP III.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, juga mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini siswa dibagi kedalam 6 kelompok dengan jumlah 4 siswa perkelompok. Selanjutnya siswa memperhatikan peta pulau bali kemudian menganalisis pulau bali. Siswa berdiskusi untuk menentukan kenampakan alam di pulau bali. Selanjutnya guru meminta siswa memperhatikan denah rumah tempat paman bayu tinggal. Siswa menentukan rute-rute yang mungkin dilewati bayu untuk menuju ke suatu tempat dari rumah paman bayu. Kemudian siswa memperhatikan denah lokasi rumah mate kemudian sebagian anggota kelompok membuat pertanyaan perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain, kemudian teman kelompoknya menjawab pertanyaan tersebut dengan mengikuti arah mata angin. Guru membimbing siswa. Selanjutnya siswa membaca teks tentang kenampakan alam perairan pulau bali. Kemudian siswa mengamati gambar perairan lainnya seperti teluk, semenanjung dan selat. kemudian mencari perbedaan dari gambar yang mereka amati. Selanjutnya siswa diminta membuatkan rute perjalanan dari sekolah menuju ke rumahnya dengan mengikuti arah mata angin.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus III tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa, memberikan pesan-pesan moral serta mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus III berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Kemampuan Guru Pada Siklus III

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi kemampuan guru. Data hasil observasi kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.9: Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran siklus III

No	Langkah-langkah model <i>Problem Based Learning</i>	Aspek yang dinilai	Nilai
		Kegiatan Awal	
		1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam	5
		2. Kemampuan guru untuk mengatur siswa untuk berdo'a	5
		2. Kemampuan guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	5
1.	Orientasi siswa pada masalah	3. Kemampuan guru menggali pengetahuan awal siswa	4
		4. Kemampuan guru menguatkan jawaban siswa	4
		5. Kemampuan guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran	5
2.	Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Kegiatan Inti	
		6. Kemampuan guru mengatur siswa dalam kelompok belajar	5
		7. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi ajar	5
		8. Kemampuan guru membimbing siswa untuk menganalisa tentang kenampakan alam daratan dan kenampakan perairan yang ada di bali	4

		9. Kemampuan guru membimbing siswa membuat peta pikiran.	5
3.	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	10. Kemampuan guru membimbing siswa mengamati rute jalan menuju rumah bayu	5
		11. Kemampuan guru membimbing siswa menentukan rute yang akan di lewati.	5
		12. kemampuan guru menunjukkan denah komplek.	5
		13. Kemampuan guru membimbing siswa bereksplorasi membuat pertanyaan denah untuk menghasilkan rute	4
		14. Kemampuan guru dalam mengontrol kerja siswa.	4
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	15. Kemampuan guru membimbing siswa menentukan perbedaan dari gambar-gambar di buku.	5
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	16. Kemampuan guru untuk bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di mengerti siswa	4
		Kegiatan Akhir	
		17. Kemampuan guru memberikan evaluasi terhadap materi ajar.	4
		18. Kemampuan guru menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi.	5
		19. Kemampuan guru memberikan reward kepada siswa	4

	20. Guru menyampaikan pesan moral	4
	21. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a	5
	22. Penerapan model Problem based learning dalam pembelajaran	5
	Jumlah	106
	Rata-rata	92,17
	Kategori	Baik Sekali

Sumber : Hasil Obsevasi di MIN 21 Aceh Besar, (2017).

Keterangan Nilai:

5 = Baik Sekali

3 = Cukup

1 = Tidak Baik

4 = Baik

2 = Kurang

$$\text{Rata-rata} = \frac{106}{115} \times 100$$

$$= 92,17$$

Katagori:

1. Tidak baik = 30-39

2. Kurang = 40-55

3. Cukup = 56-65

4. Baik = 66-79

5. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran materi tema 8 tempat tinggalku pada pembelajaran 3 melalui

model *Problem Based Learning* memperoleh skor 92,17 termasuk dalam kategori baik sekali.

2) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan, pengamatan aktivitas siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.10 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus III

No	Langkah-langkah model <i>Problem Based Learning</i>	Aspek yang dinilai	Nilai
		Kegiatan Awal	5
		1. Siswa/I menjawab salam	5
		2. Siswa/I membaca do'a sebelum memulai pembelajaran	5
		3. Siswa/i merapikan kursi meja dan bersiap untuk belajar	5
1.	Orientasi siswa pada masalah	4. Siswa/i tergali pengetahuan awal tentang pulau bali.	5
		5. Siswa/I menjawab pertanyaan guru.	4
		6. Siswa/i termotivasi dengan guru dan tertarik serta tumbuh keinginan untuk mempelajari materi yang akan diajarkan	4
2.	Mengorganisasi peserta didik	7. Siswa/i membentuk 6 kelompok belajar	5
		8. Siswa/i memperhatikan peta pulau bali	5

	untuk belajar	9. Siswa/i mendengarkan penjelasan guru	5
		10. Siswa/i berdiskusi untuk mengamati kenampakan alam pulau bali.	5
		11. Siswa/i membuat peta pikiran tentang pulau bali.	4
3.	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	12. Siswa/i mengamati rute rumah dayu yang ada di buku siswa.	5
		13. Siswa/i menjawab pertanyaan berdasarkan perjalanan rute.	4
		14. Siswa/i menjelaskan rute yang dilewatinya dengan memperhatikan arah mata angin	4
		15. Siswa/i mengamati denah komplek.	5
		16. Siswa/i bereksplorasi membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan denah untuk menghasilkan rute.	4
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	17. Siswa/i membaca teks tentang kenampakan alam perairan (sungai dan laut).	5
		18. Siswa/I mengamati gambar kenampakan alam perairan lainnya seperti teluk, semenanjung dan selat.	5
		19. Siswa/i berdiskusi menentukan perbedaan dari 3 gambar di buku siswa.	4
		20. Siswa/i mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	5
		21. Siswa/I menuliskan definisi tentang selat, semenanjung dan teluk di buku siswa.	4

		22. Siswa/i membuat rute yang mungkin dilewati menuju rumahnya dengan memperhatikan arah mata angin.	5
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Kegiatan Akhir	
		23. Siswa/i bertanya tentang hal yang belum dimengerti.	5
		24. Siswa menjawab pertanyaan temannya.	5
		25. Siswa mengerjakan soal post-test	5
		26. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini tentang pulau bali.	5
		27. Mendengarkan penguatan tentang penyimpulan materi.	5
		28. Siswa menerima penghargaan secara berkelompok.	5
		29. Siswa memperhatikan pesan-pesan moral yang disampaikan guru	5
		30. Siswa membaca Do'a penutup	5
		31. Penerapan model Problem based learning dalam pembelajaran	5
	Jumlah		147
	Rata-rata		94
	Kategori		Baik Sekali

Sumber: Hasil Observasi di MIN 21 Aceh Besar, (2017).

$$\text{Rata-rata} = \frac{147}{155} \times 100$$

$$= 94$$

Keterangan:

1. Tidak baik = 30-39
2. Kurang = 40-55
3. Cukup = 56-65
4. Baik = 66-79
5. Baik sekali = 80-100

Dari tabel 4.13 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* pada siklus III mendapatkan skor rata-rata 94. Berdasarkan kategori penelitian skor 94 berada pada kategori baik sekali.

3) Hasil belajar Siswa Pada Siklus III

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus III, guru memberikan soal tes untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Skor tes hasil belajar pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.11 : Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III

No	Kode Siswa	Jenis tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Siswa 1	90	67	Tuntas
2.	Siswa 2	100	67	Tuntas
3.	Siswa 3	80	67	Tuntas
4.	Siswa 4	90	67	Tuntas
5.	Siswa 5	100	67	Tuntas
6.	Siswa 6	40	67	Tidak Tuntas
7.	Siswa 7	100	67	Tuntas
8.	Siswa 8	100	67	Tuntas
9.	Siswa 9	80	67	Tuntas
10.	Siswa 10	90	67	Tuntas
11.	Siswa 11	80	67	Tuntas
12.	Siswa 12	90	67	Tuntas

13	Siswa 13	80	67	Tuntas
14	Siswa 14	80	67	Tuntas
15	Siswa 15	100	67	Tuntas
16	Siswa 16	80	67	Tuntas
17	Siswa 17	90	67	Tuntas
18	Siswa 18	90	67	Tuntas
19	Siswa 19	80	67	Tuntas
20	Siswa 20	40	67	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	90	67	Tuntas
22	Siswa 22	80	67	Tuntas
23	Siswa 23	80	67	Tuntas
24	Siswa 24	50	67	Tidak Tuntas
	Jumlah	1980		
	Rata-Rata	82,5		

Sumber: Hasil post test di MIN 21 Aceh Besar, (2017).

Tabel 4.12: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus II	Siklus II
1	Tuntas	21	87,5 %
2	Tidak Tuntas	3	12,5 %
	Jumlah	24	100%

Sumber: Hasil Penelitian di Min 21 Aceh Besar(2017).

$$\text{Frekwensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{24} \times 100\%$$

$$= 87,5 \%$$

Berdasarkan hasil tes pada siklus III pada tabel 4.15 diatas diketahui bahwa sebanyak 21 siswa (87,5%) tuntas belajar pada materi tema 8 Tempat Tinggalku pembelajaran 3, sedangkan sebanyak 3 siswa (12,5%). Ukuran ketuntasan ini berdasarkan hasil KKM yang telah ditetapkan disekolah yaitu jika siswa dikatakan

berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 67 (ketuntasan Individu), sedangkan satu kelas dikatakan berhasil belajar apabila ≥ 70 (ketuntasan klasikal). Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan oleh guru pada materi Tema 8 Tempat tinggalku Pembelajaran 3 dan menunjukkan peningkatan selama pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

d. Tahap Refleksi Siklus III

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus III terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencerminkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dimana pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa dan siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan suatu masalah yang ditentukan guru sehingga menghasilkan suatu karya yang sesuai. Hal ini berarti sudah sesuai dengan prinsip dalam model *Problem Based Learning*.

1. Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus III sudah menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu mencapai nilai dengan jumlah Rata-rata 92,17 termasuk dalam kategori baik sekali.

2. Aktivitas siswa

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat mereka menyelesaikan

masalahnya dengan teliti dan benar sehingga menghasilkan suatu karya yang sesuai. Berdasarkan hasil pengamatan setelah ketiga siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi Tema 8 Tempat Tinggalku pembelajaran 3 sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learnings* sudah sangat baik.

3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus III di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 siswa atau 87,5% sedangkan 3 siswa atau 12,5% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada materi Tema 8 Tempat Tinggalku pembelajaran 3 di kelas IV MIN 21 Aceh Besar sudah meningkat dan mencapai ketuntasan belajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Guru yang mengajar pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” di kelas IV MIN 21 Aceh Besar dalam penelitian ini adalah peneliti, yang menjadi pengamat lembar observasi aktivitas guru adalah ibu Afgarita, yang merupakan guru kelas IV di MIN 21 Aceh Besar, dan yang mengamati lembar observasi aktivitas siswa adalah Nurul Fajri.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan. Sesuai dengan data aktivitas guru pada setiap siklus yang

diperoleh dari pengamat dengan nilai persentase dari siklus I adalah 63,84 (cukup), siklus II 78,4 (baik) dan siklus III 92,17% (baik sekali). Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi Tema 8 “Tempat Tinggalku”. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.4, 4.8 dan 4.12.

Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru/peneliti selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Di mana guru/peneliti dinilai oleh guru kelas IV melalui lembar observasi aktivitas guru mengelola pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini sesuai sebagaimana yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa: tujuan utama dari evaluasi pembelajaran adalah sejumlah informasi atau data tentang jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran, sejumlah informasi atau data yang diperoleh melalui evaluasi inilah kemudian ditujukan untuk pengembangan pembelajaran.¹

Adapun faktor lain yang mendukung keberhasilan dalam mengelola pembelajaran yaitu tersedianya alat dan bahan untuk melakukan percobaan yang membantu siswa lebih mudah memahami materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa secara nyata.

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5.

Tersedianya LKS yang membantu proses pembelajaran siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Karena faktor tersebut mempercepat selesainya materi pembelajaran dan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru dalam mengajar bukan hanya pada penguasaan materi saja, tetapi juga didukung oleh metode, model pembelajaran, serta media lainnya yang dipilih sesuai dengan materi dan dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Aktivitas Siswa

Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Peneliti meminta kesediaan salah seorang rekan mahasiswa PGMI yaitu Nurul Fajri. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I, diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran adalah tidak efektif, karena pada siklus I masih ada siswa yang tidak serius dalam pembelajaran yaitu dalam menerima LKS dan alat peraga dan juga perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar.

Setelah guru melakukan revisi pada siklus I, pada siklus II skor rata-rata aktifitas siswa terlihat bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik dan sudah efektif. Lalu pada siklus III aktifitas siswa semakin meningkat dari siklus II dan menjadi lebih aktif.

Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa: pembelajaran dikatakan efektif apabila anak memiliki sifat aktif, konstruktif dan mampu merencanakan

sesuatu. Anak mampu untuk mencari, menemukan, dan menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya.²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa mampu mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya. Sehingga dari aktifitas mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan tersebut maka pembelajaran dapat dikatakan efektif.

3. Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari peneliti menggunakan beberapa soal tes sebagai instrumet penelitian. Kemampuan siswa diuji pada ketuntasan hasil belajar siswa yang diberikan sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* diakhir siklus yaitu *post test* sebanyak 10 soal coes.

Siswa baru dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di kelas tersebut yaitu 67 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal 80% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut.³ Dari data yang diperoleh pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 15 siswa dengan persentase 62,5% sedangkan 9 siswa dengan persentase

²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5.

³ Wawancara dengan Ibu Ira Maisyura Guru Matematika MIN Mesjid Raya Banda Aceh, 17 April 2017, lokasi: MIN Mesjid Raya Banda Aceh.

37,5% belum mencapai ketuntasan belajar. Dan siklus I belum dikatakan tuntas karena masih di bawah KKM yang ditetapkan pada sekolah tersebut.

Pada siklus II, hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan, sudah ada 18 siswa yang tuntas belajarnya dengan persentase 75% sedangkan 6 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 25%. Nilai tersebut belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah, maka dari itu perlu dilanjutkan dengan siklus yang berikutnya.

Pada siklus III, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, sudah ada 21 siswa yang mencapai ketuntasan belajarnya yaitu dengan persentase 87,5%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan hanya 3 siswa dengan persentase 12,5%. Pencapaian nilai tersebut sudah mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu kelulusan klasikal 80%. Maka dapat dinyatakan siklus III sudah berhasil.

Setelah melihat hasil *post test* dari siklus III, pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada Tema 8 “Tempat Tinggalku” di kelas IV MIN 21 Aceh Besar mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketuntasan secara klasikal dengan persentase 87,5%. Dengan demikian penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi kesiklus selanjutnya.

Tercapainya keberhasilan belajar ini tidak lepas dari usaha, bimbingan dan peran guru dalam memotivasi siswa dan mampu melaksanakan dengan baik setiap kegiatan dan langkah-langkah pembelajaran yang berorientasi kepada pendekatan dan model yang diterapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekanto dalam buku Trianto bahwa, “model pembelajaran adalah prosedur yang sistematis dalam

mengorganisasikan pengalaman belajar belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”.⁴ Hal-hal yang dapat menyebabkan ketuntasan belajar siswa salah satunya dapat dilihat dari siswa yang terlibat aktif dalam aktivitas belajar. Semangat belajar yang terlihat dari siswa ketika pembelajaran dimulai. Siswa aktif melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dimengerti. Siswa juga menanyakan cara melakukan percobaan dan kegiatan lain selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa, “Penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa termotivasi dalam belajar dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran”. Maka dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” dapat melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan juga meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴ Trianto, *Desain Pembelajaran bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), h. 142.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada Tema 8 “Tempat Tinggalku” di kelas IV MIN 21 Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” pada siklus I diperoleh dengan kategori cukup 63,84, dalam tahap siklus I kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih banyak yang harus diperbaiki yaitu kemampuan guru dalam membimbing siswa menyelesaikan permasalahan, kemampuan guru untuk membimbing siswa menentukan arah mata angin berdasarkan matahari dan menentukan benda berdasarkan arah, lalu ditingkatkan lagi pada siklus II. Pada siklus II masih ada juga yang harus diperbaiki seperti kemampuan guru dalam mengawasi siswa yang jalan-jalan dan rebut, guru juga belum mampu mengkondisikan siswa saat melakukan wawancara dengan temannya, akan tetapi pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori baik 78,4. Sedangkan pada siklus III aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah mulai menunjukkan hasil yang maksimal yaitu guru sudah mampu membimbing siswa dalam menyelesaikan

permasalahan, sudah mampu membimbing siswa menentukan arah mata angin, serta guru sudah mampu mengatasi siswa yang jalan-jalan dan rebut. Sehingga pada siklus III ini mendapat jumlah rata-rata 92,17 dengan kategori baik sekali.

2. Aktivitas siswa dalam materi Tema 8 "Tempat Tinggalku" dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh cukup 60,66. Dalam siklus I kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran masih banyak yang harus diperbaiki yaitu masih banyak siswa yang kurang bisa bereksplorasi mengenai arah mata angin, siswa juga masih kurang bekerja sama dalam menyelesaikan masalah serta siswa belum mampu membuat pulau impian dengan lengkap sehingga ditingkatkan lagi pada siklus II. Pada siklus II siswa belum mampu menyebutkan kondisi alam suatu tempat, siswa juga belum mampu mewawancarai temannya dengan tertib dan percaya diri. Akan tetapi pada siklus II ini memiliki peningkatan dengan kategori baik 79,41. Pada siklus III aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan hasil maksimal yaitu selama kegiatan pembelajaran siswa semakin aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran, siswa juga sudah mampu membedakan arah mata angin berdasarkan matahari dan menentukan letak suatu benda atau tempat berdasarkan arah mata angin. Hal ini dapat dilihat pada saat mereka membuat denah lokasi tempat tinggalnya masing-masing sehingga memperoleh rata-rata 94 dengan kategori baik sekali.

3. Hasil belajar siswa pada materi Tema 8 “Tempat Tinggalku” dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus I memperoleh 62,5% dengan kategori cukup, siklus II memperoleh 79,16% dengan kategori baik, pada siklus III mengalami peningkatan dengan memperoleh 87,5% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan analisis tersebut maka hasil belajar siswa sudah meningkat dan mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di kelas IVb MIN 21 Aceh Besar dengan jumlah subjek penelitian 24 siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mengingat model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, maka disarankan kepada guru Tematik untuk dapat menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran selanjutnya yang di anggap sesuai.
2. Untuk mencapai kualitas hasil belajar, diharapkan kepada guru untuk lebih terampil dalam mengelola kelas dan member kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktifitas belajar.
3. Diharapkan kepada guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa jangan hanya menggunakan metode ceramah saja yang menyebabkan siswa menjadi bosan dan mengurangi daya pemahamannya sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

4. Bagi pihak yang ingin menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran, diharapkan untuk lebih dahulu mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang baik, memperhatikan alokasi waktu, dan kesiapan siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmar .*Integrating Problem-Based Learning (PBL) in Mathematics Methodd Course.Spring:2010*, Vol. 4, no. 2.
- Ali Lukman.2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,edisi ke-Dua*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali PERS.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad,.1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Burg dan Ouldlaan.*The Interdisciplinary Journal of Problem Based Learning, Spring: 2010 Vol.4, no.2*).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desi Anwar. 2013. *KamusLengkapBahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- DjamarahBahri Saiful.1999. *PrestasiBelajardanKompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- <http://www.abdimadrasah.com/p/pengertian-madrasah.html?m=1>. Diakses pada tanggal 27 September 2017.
- Iqbal, Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), Desember 2012. Diakses pada tanggal 21 Juli 2017 dari situs: <http://iqbalpgrismg.blogspot.co.id/2012/12/makalah-pbl-problem-based-learning.html>.
- Makmun Abin Syamsuddin. 2001. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Rosda.
- Muhammad Yaumi. 2013. *Prinsip-PrinsipDesainPembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Muhson. *Peningkatan Minat Belajar dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan Problem-Based Learning*. Jurnal Kependidikan, (Vol.39, No.2:2009).
- Mulyana. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Rosda Karya.
- Nurainun. 2004. *Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Lembaran Kerja Siswa Pada Sub Unit Trigonometri di SMA Negeri 2 Tahun Ajaran 2003-2004*, Banda Aceh: SMA Negeri 2.
- Nurhadi dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual*. Makassar: UNM.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- <http://iqbalpgrismg.blogspot.com/2012/12/makalah-pbl-problem-basedlearning.html?m=1>. Diakses pada 24-11-2016.
- <http://profesipend/PerananGuruDalamPendidikan.htm>. Diakses tanggal 27 September 2017.
- Rahmah Johar. 2006. *et.al. Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Universitas Syah Kuala.
- Saiful Bahri Djamarah. 1999. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudarman. *Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*, Samarinda: Universitas Mulawarman Samarinda, 2007), hal 73. Diakses tanggal 24 November 2016. <http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2007/02/Sudarman.pdf>.
- Sudarman, *Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*. Jurnal Pendidikan Inovatif, (Vol.2 no.2:2007).
- Sugiono. 2004. *Metode Penelitian Komulatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1985. *Prosedur Penelitian suatu penelitian Prakti*. Jakarta: Bina Aksara.

- Sudjana Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sujana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rusda Karya.
- Suprihatiningrum. Jamil,. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yatim Riyati. 2010. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: SIC.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-8079/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/542/2017
 KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Azhar, M. Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Al Juhra, S. Sos.I, M.S.I sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Minhajul Asrar
 NIM : 201325098
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 "Tempat Tinggalku" Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak Semester Akhir Tahun Akademik 2017/2018
 KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Ditetapkan di : Banda Aceh,
 pada tanggal : 20 September 2017



95

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 10148 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2017

30 Oktober 2017

Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi**

Yth,

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara (i) memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : **Minhajul Asrar**
N I M : 201325098
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
A l a m a t : Jl Lubuk - Seuneulop, Desa Lambada, Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 21 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 "Tempat Tinggalku" Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha,

Said Farzhan Ali





96

96

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 21 ACEH BESAR
KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR
Jln. T. Mansur Desa Paleuh Blang Kode Pos 23371 Telp. –
Email : min_lamjampok@yahoo.co.id

Nomor : MI.01.04.23 / TL.00 / 116 / 2017
Lampiran : -
Hal : **Selesai Penelitian**

Lamjampok, 10 November 2017

Kepada Yth.
Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,
Sesuai dengan surat Nomor : B. 10148 / Un.08/TU-FTK/TL.00/10/2017 Tanggal
30 Oktober 2017, sebagaimana isi pokok surat tersebut Mohon Izin Untuk
Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi.

Nama : **Minhajul Asrar**
NIM : 201325098
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
Alamat : Jl Lubuk – Seuneulop, Desa Lambada, Kab. Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian pada
MIN 21 Aceh Besar sejak tanggal 3 s/d 9 November 2017 dalam rangka
penyusunan Skripsi berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran Problem
Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 “Tempat
Tingkatku” Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar.**”.

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan
terima kasih.

Wassalam,
MIN Lamjampok



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 21 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV / Ganjil
Pertemuan ke : I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Tema : Tempat Tinggalku

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 3 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

MATEMATIKA

- 3.8 Memahami peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin
- 4.8 Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin

BAHASA INDONESIA

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantua guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

IPS

3.3.1 Menguraikan keadaan alam dengan penduduk

4.3.1 Menjelaskan dampak keadaan dengan penduduk

MATEMATIKA

3.8.1 Menyebutkan 4 macam arah mata angin

4.8.1 Menentukan letak suatu tempat berdasarkan arah mata angin

4.8.2 Berkreasi membuat pulau impian

BAHASA INDONESIA

3.1.1 Mengkompromikan jawaban dalam menjawab pertanyaan berdasarkan teks

3.1.2 Mengklasifikasikan isi teks yang disajikan

4.1.1 Menulis laporan tentang isi teks

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui proses pembelajaran siswa dapat menjelaskan arah U, S, T, dan B dengan benar.
2. Setelah proses pembelajaran siswa mampu membuat pulau impian yang dilengkapi dengan legenda, arah mata angin, batas-batas wilayah, dan menjawab pertanyaan dengan benar.

3. Setelah proses pembelajaran siswa mampu menentukan letak suatu tempat atau barang berdasarkan arah mata angin.
4. Setelah membaca teks siswa mampu memadukan dampak keadaan dengan penduduk.
5. Setelah proses pembelajaran siswa mampu menulis laporan tentang isi teks.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tempat Tinggalku / Lingkungan Tempat Tinggalku. (Terlampir)

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode :Ceramah, tanya jawab, diskusi, permainan/simulasi, penugasan.
- Model : *Problem Based Learning*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
-----------------	---------------------------	----------------

		Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta berdo'a. 2. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran. <p style="text-align: center;">Tahap I: Orientasi Siswa Pada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menggali pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. <ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak kalian pernah tidak mendengar arah mata angin? • Jika pernah, apa itu arah mata angin? 4. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Tahap II: Mengorganisasi Peserta Didik Untuk Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan kemampuan heterogen. 7. Guru menunjukkan peta Indonesia dan 	

	<p>mengorientasikan siswa pada masalah dengan memberikan pertanyaan.</p> <p>8. Siswa memperhatikan peta yang disediakan guru.</p> <p>9. Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan guru.</p> <p>10. Siswa menunjukkan letak pulau papua</p> <p>11. Siswa memperhatikan peta pulau papua</p> <p>12. Siswa diminta menunjukkan batas-batas pulau papua.</p> <p>13. Siswa mendengarkan penguatan guru tentang batas-batas pulau papua.</p> <p>14. Siswa menyimpulkan tentang batas-batas pulau papua di buku siswa.</p> <p>15. Guru meminta siswa memperhatikan gambar kompas di buku siswa.</p> <p>Tahap III: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.</p> <p>16. Siswa bereksplorasi mengenai arah Timur, Barat, Selatan dan Utara.</p> <p>17. Secara bersamaan siswa berdiri di depan kelas kemudian menghadap mata hari untuk menentukan arah mata angin sesuai</p>	<p>50 Menit</p>
--	--	------------------------

	<p>instruksi yang ada di buku.</p> <p>18. Berdasarkan mata angin, siswa menentukan kemanakah arah tangan kanan dan tangan kirinya.</p> <p>19. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai arah mata angin berdasarkan matahari.</p> <p>20. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>21. Guru meminta siswa lain untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>22. Guru menguatkan jawaban siswa.</p> <p>23. Siswa menuliskan benda-benda yang ada di arah timur, barat, selatan dan utara dari posisinya.</p> <p>24. Siswa menulis hasil pekerjaan di buku siswa.</p> <p>25. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya ke depan kelas.</p> <p>26. Siswa memperagakan dengan cara membentangkan tangan pada saat mempresentasikannya.</p> <p>27. Siswa mengamati gambar provinsi papua di buku siswa.</p>	
--	--	--

	<p>28. Siswa mencari kota wamena dan melingkarinya.</p> <p>29. Siswa menuliskan batas-batas dari kota wamena.</p> <p>30. Siswa mendiskusikan batas-batas wilayah kota Wamena dan menuliskannya pada bagan yang tersedia.</p> <p>31. Siswa mengamati peta impian yang ada di buku siswa.</p> <p>32. Guru menjelaskan tentang legenda pada peta yang dibaca.</p> <p>33. Siswa mengamati peta dan legendanya dengan cermat.</p> <p>34. Siswa mengamati posisi tempat yang ada dipeta.</p> <p>Tahap IV: mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <p>35. Siswa membuat pulau impian mereka, pulau yang di buat dilengkapi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none">• gunung, kota, dan pantai.• Dengan legenda.• Arah mata angin.• Batas-batas wilayah.	
--	--	--

	<p>36. Siswa membaca teks tentang kehidupan masyarakat kota wamena.</p> <p>37. Siswa menggaris bawahi pada teks yang dianggap penting.</p> <p>38. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks.</p> <p>39. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya.</p> <p>Tahap V: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>40. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>41. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “Apakah pembelajaran pada hari ini menyenangkan?”.</p> <p>42. Dengan bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>43. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari ini.</p> <p>44. Guru memberikan soal post test kepada siswa secara individu.</p> <p>45. Guru memberi pesan-pesan moral.</p> <p>46. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.</p>	<p>10</p>

	47. Guru mengucapkan salam.	
--	-----------------------------	--

H. SUMBER/ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN

- **Sumber** : Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.

Buku Pedoman Guru Kelas IV, Tema 8,

Buku Pedoman Siswa Kelas IV, Tema 8 (Buku Tematik

Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Buku Matematika kelas V karangan Mikan, S.Pd., Jakarta:

Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

Subagio triyanto, Arah Mata angin dan cara menentukannya,

(Bandung: Ganesia Excal Bandung, 2000).

Sarkonah, Panduan Pramuka Penggalang, (Bandung: Nuansa

Aulia, 2004).

- **Media** : Gambar, peta, petunjuk arah, LKS.
- **Alat** : Spidol, Papan Tulis, Pulpen.

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Berdo'a sebelum	Berdo'a sesudah

Keterangan:

4 = Terbiasa, 3 = Mulai terbiasa, 2 = Mulai terlihat, 1 = Tidak terlihat

3. Penilaian Pengetahuan

Soal

1. jelaskan macam-macam arah mata angin yang kamu ketahui...
2. sebutkan macam-macam arah mata angin..

Format Penilaian

No	Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
	Menjelaskan 4 macam arah mata angin	Siswa menjelaskan 4 macam arah mata angin dan penjelasan jelas dan mudah dimengerti	Siswa menjelaskan 3 macam arah mata angin	Siswa menjelaskan 2 macam arah mata angin
	Menyebutkan 4 macam arah mata angin	Siswa menyebutkan 4	Siswa menyebutkan 3	Siswa menyebutkan 2

		macam arah mata angin	macam arah mata angin	macam arah mata angin
--	--	--------------------------	--------------------------	--------------------------

4. Penilaian Keterampilan

Indikator

4.8.1 Menjelaskan arah utara, selatan, timur, dan barat dari suatu Tempat

4.8.2 Menentukan letak suatu tempat berdasarkan arah mata angin

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Kriteria	
		Menjelaskan 4 macam arah mata angin	Menentukan 4 macam arah mata angin
1			
2			
3			
4			
5			
Dst			

Indikator

4.8.4 Berkreasi membuat pulau impian

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Membuat pulau impian dengan dilengkapi (gunung, kota, pantai).	Gambar rapi dan dilengkapi (gunung, kota, pantai).	Gambar kurang rapi dan dilengkapi (gunung, kota), (kota, pantai), (pantai, gunung).	Gambar tidak rapi dan hanya ada satu diantara (gunung, kota, pantai).
Peta dilengkapi dengan legenda (Kota, jalan, danau, ibu kota, pegunungan)	Peta lengkap dengan legenda	Peta dengan legenda kurang lengkap	Peta dengan tanpa legenda
Menuliskan batas-batas pulau impian (timur, barat, selatan, utara)	Batas-batas pulau impian ditulis dengan lengkap dan jelas	Batas-batas pulau impian ditulis dengan kurang lengkap	Batas-batas pulau impian tidak ditulis
Membuat pertanyaan tentang posisi suatu tempat	Pertanyaan yang di buat berkaitan dengan posisi suatu tempat berdasarkan	Pertanyaan yang dibuat kurang berkaitan dengan posisi suatu tempat	Pertanyaan yang dibuat tidak berkaitan dengan posisi suatu tempat

berdasarkan pulau impian yang dibuat	pulau impian yang dibuat.	berdasarkan pulau impian yang dibuat.	berdasarkan pulau impian yang dibuat
--	------------------------------	---	--

Keterangan:

4 Sangat baik : Apabila peserta didik dapat melakukan sesuai dan tepat

dengan indikator.

3 Baik : Apabila peserta didik dapat melakukan sesuai dan kurang

tepat dengan indikator.

2 Cukup : Apabila peserta didik dapat melakukan kurang sesuai dan

kurang tepat dengan indikator.

1 Kurang : Apabila peserta didik dapat melakukan tidak sesuai dan tidak

tepat dengan indikator.

Mengetahui

2017

Wali Kelas IV

Peneliti

(.....)

(.....)

Aceh Besar,

Mahasiswa

Soal Pre Tes

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b atau c yang kamu anggap benar !

1. Apakah yang dimaksud dengan arah mata angin...
 - a. Petunjuk arah
 - b. Arah angin tertiup
 - c. Jalan yang dilalui angin

2. Arah Timur pada peta terletak di bagian...
 - a. Kiri
 - b. Bawah
 - c. Kanan

3. Apakah nama alat yang digunakan untuk petunjuk arah...

- a. Teleskop
 - b. Kompas
 - c. Mikroskop
4. Jika titik pusatnya adalah aceh, sebelah manakah pulau papua...
- a. Barat
 - b. Timur
 - c. Selatan
5. Apa yang harus dilakukan untuk menentukan arah mata angin menggunakan matahari...
- a. Sembunyi dari matahari
 - b. Menghadap matahari
 - c. Tidak melihat matahari
6. Arah selatan dalam peta selalu tertunjuk ke arah...
- a. Kiri
 - b. Kanan
 - c. Atas
7. Bagaimana kondisi alam di kota Wanema...
- a. Tidak subur
 - b. Sangat subur
 - c. Tidak bagus
8. Kegunaan arah mata angin adalah...
- a. Tidak tersesat
 - b. Untuk mengetahui waktu

c. Semua salah

9. Matahari dapat dijadikan patokan untuk menentukan arah...

a. Timur

c. Barat

b. Selatan

10. Huruf "U" pada anak panah dalam peta sebagai arah...

a. Barat

c. Timur

b. Utara

Soal Post Tes

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b atau c yang kamu anggap benar !

1. Untuk menentukan arah mata angin kita bisa menggunakan...
 - a. Jam dinding
 - b. Jam tangan
 - c. Kompas

2. Kota wanema terletak di ... papua.
 - a. Penguungan tengah
 - b. Penguungan barat
 - c. Penguungan selatan

3. Bagaimanakah kondisi alam di kota Wanema...
 - a. Tidak subur
 - c. Tidak bagus

- b. Sangat subur
4. Apakah hasil hami di kota Wanema?
- a. Tembakau
 - b. Pisang
 - c. Anggur
5. Keterangan dari gambar yang terdapat pada peta yang digunakan untuk mewakili setiap kenampakan alam disebut...
- a. Simbol peta
 - b. Legenda peta
 - c. Petunjuk mata angin
6. Arah Ytara pada peta selalu menunjuk ke arah...
- a. Atas
 - b. Bawah
 - c. Kiri
7. Berikut yang tidak termasuk bagian dari peta adalah...
- a. Harga peta
 - b. Tempat jual peta
 - c. Legenda peta
8. Provinsi papua terletak di...
- a. Ujung utara Indonesia
 - b. Ujung timur Indonesia
 - c. Ujung barat indonesia
9. Jika titik pusat nya adalah aceh, sebelah manakah pulau papua...

- a. Barat
- b. Timur
- c. Selatan

10. Huruf “U” pada anak panah dalam peta berarti sebagai...

- a. Utara
- b. Barat
- c. Timur

Soal Bonus:

1. Tentukan suatu tempat yang sering kamu datangi atau sering bermain kemudian tuliskan apa saja yang ada di arah mata angin dari tempat yang kamu pilih.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 21 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV / Ganjil
Pertemuan ke : II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Tema : Tempat Tinggalku

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

IPA

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

BAHASA INDONESIA

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

IPS

3.3.1 Memahami kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat

3.3.2 Menyebutkan makna warna pada Peta atau Globe

4.3.2 Menjelaskan kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat

IPA

3.7.1 Menyebutkan kondisi alam suatu tempat

4.6.1 Menjelaskan kondisi alam suatu tempat

BAHASA INDONESIA

3.1.1 Menyebutkan kondisi alam pulau Kepulauan Seribu

4.1.1 Menceritakan kembali teks tentang Kepulauan Seribu

4.1.2 Membuat laporan hasil wawancara

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah proses pembelajaran siswa mampu memahami kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat

2. Melalui proses pembelajaran siswa mampu menjelaskan kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat

3. Setelah proses pembelajaran siswa mampu menyebutkan kondisi alam suatu tempat

4. Setelah proses pembelajaran siswa mampu menjelaskan kondisi alam suatu tempat
5. Setelah membaca teks siswa mampu menyebutkan kondisi alam pulau Kepulauan Seribu
6. Setelah proses pembelajaran siswa mampu menceritakan kembali teks tentang Kepulauan Seribu

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tempat Tinggalku / Lingkungan Tempat Tinggalku. (Terlampir)

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, permainan/simulasi, penugasan.
- Model : *Problem Based Learning*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	1. Guru membuka pelajaran dengan	

<p>Kegiatan Awal</p>	<p>mengucapkan salam serta berdo'a.</p> <p>2. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>Tahap I: Orientasi Siswa Pada Masalah</p> <p>3. Guru menggali pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak apa yang kalian pikirkan ketika mendengar kepulauan seribu? • Kira-kira berapa jumlah pulau di Kepulauan Seribu? <p>4. Secara bergantian siswa menjawab pertanyaan.</p> <p>5. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Tahap II: Mengorganisasi Peserta Didik Untuk Belajar</p> <p>7. Guru membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa dengan kemampuan heterogen.</p> <p>8. Guru menunjukkan peta dan Globe untuk mengorientasikan siswa pada masalah dengan menunjukkan peta kepulauan seribu.</p> <p>9. Siswa memperhatikan peta yang disediakan</p>	

	<p>guru.</p> <p>10. Siswa membaca teks kepulauan seribu</p> <p>11. Siswa menandai hal-hal yang dianggap penting dengan cara menggaris bawah</p> <p>12. Guru menjelaskan keadaan pulau kepulauan seribu.</p> <p>13. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>14. Siswa berdiskusi tentang isi teks.</p> <p>15. Siswa mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran</p> <p>16. Siswa menceritakan kembali mengenai kepulauan seribu kepada temannya.</p> <p>17. Guru memberikan contoh cara bercerita dengan benar dengan menggunakan kalimat yang baik dan benar.</p> <p>18. Siswa secara bergantian menyebutkan nama-nama pulau yang ada di kepulauan seribu.</p> <p>Tahap III: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.</p> <p>19. Guru membimbing siswa menentukan posisi pulau-pulau di kepulauan seribu.</p> <p>20. Siswa secara berkelompok melingkari Pulau Pari. Siswa menemukan pulau-pulau yang</p>	<p>50 Menit</p>
--	--	------------------------

	<p>terletak di sebelah selatan, barat, utara dan timur dari Pulau Pari.</p> <p>21. Setiap siswa menentukan pulau selain pulau pari untuk dijadikan titik pusat menentukan pulau di sebelah selatan, barat, utara dan timur.</p> <p>22. Siswa mencari tahu tentang kaitan antara kondisi wilayah kepulauan seribu dengan pencaharian penduduk.</p> <p>23. Siswa membandingkan keadaan alam suatu tempat dengan tempat tinggalnya.</p> <p>24. Guru menjelaskan keterkaitan antara kondisi wilayah dengan pencaharian penduduk kepulauan seribu.</p> <p>25. Siswa membandingkan tentang kaitan antara kondisi wilayah dengan pencaharian penduduk yang ada di kepulauan seribu dengan daerah tempat tinggal siswa</p> <p>26. Guru menunjukkan pulau jawa pada peta dan globe.</p> <p>27. Siswa mengamati warna pada peta dan warna pada Globe.</p> <p>28. Guru menjelaskan kenampakan dan arti warna peta pada pulau jawa.</p>	
--	---	--

	<p>29. Siswa mengamati peta pulau jawa dan arti warna pada peta dengan cermat.</p> <p>30. Siswa mengamati kota-kota yang terletak pada dataran rendah dan dataran tinggi.</p> <p>Tahap IV: mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <p>31. Siswa mengamati gambar pada buku siswa.</p> <p>32. Siswa membaca teks tentang pantai, dataran tinggi dan dataran rendah.</p> <p>33. Berdasarkan teks siswa mengisi laporan tentang gambar yang diamati.</p> <p>34. Siswa mewawancarai 3 orang teman tentang tempat-tempat yang pernah dikunjunginya.</p> <p>35. Guru membimbing siswa mengisi laporan wawancara.</p> <p>36. Siswa mengisi laporan wawancara.</p> <p>Tahap V: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>37. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p>	
	<p>38. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “Apakah pembelajaran pada hari ini menyenangkan?”.</p>	

Kegiatan	39. Dengan bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	10
Penutup	40. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari ini. 41. Guru memberikan soal post test kepada siswa secara individu. 42. Guru memberi pesan-pesan moral. 43. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini. 44. Guru mengucapkan salam.	

H. SUMBER/ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN

- **Sumber** : Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.

Buku Pedoman Guru Kelas IV, Tema 8,

Buku Pedoman Siswa Kelas IV, Tema 8 (Buku Tematik

Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

- **Media** : Gambar, Peta, petunjuk arah, Globe, LKS.
- **Alat** : Spidol, Papan Tulis, Pulpen.

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Berdo'a sebelum belajar				Berdoa sesudah be;ajar			
		4	3	2	1	4	3	2	1
		1							
2									
3									
Dst									

Keterangan:

4 = Selalu, 3 = Sering, 2 = Kadang-kadang, 1 = Tidak pernah

2. Penilaian Sikap sosial

No	Nama Peserta Didik	Disiplin				Tanggung jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1
		1							
2									
3									
Dst									

Keterangan:

4 = Terbiasa, 3 = Mulai terbiasa, 2 = Mulai terlihat, 1 = Tidak terlihat

3. Penilaian Pengetahuan

Indicator:

IPS

3.3.1 Memahami kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat

3.3.2 Menyebutkan makna warna pada Peta atau Globe

4.3.2 Menjelaskan kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat

IPA

3.7.1 Menyebutkan kondisi alam suatu tempat

4.6.1 Menjelaskan kondisi alam suatu tempat

BAHASA INDONESIA

3.1.1 Menyebutkan kondisi alam pulau Kepulauan Seribu

4.1.1 Menceritakan kembali teks tentang Kepulauan Seribu

4.1.2 Membuat laporan hasil wawancara

3.1.1 Menyebutkan kondisi alam pulau Kepulauan Seribu

4.1.1 Menceritakan kembali teks tentang Kepulauan Seribu

Kriteria	Benar	Tidak
Menceritakan tentang letak pulau di kepulauan seribu dengan benar		

Menceritakan kondisi lingkungan kepulauan seribu dengan benar		
Menceritakan mata pencaharian penduduk dengan benar		
Menceritakan dampak kondisi alam dengan masyarakat dengan benar		

Indikator:

3.3.1 Memahami kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat

3.3.2 Menyebutkan makna warna pada Peta atau Globe

3.7.1 Menyebutkan kondisi alam suatu tempat

Kriteria	Maksimal	Baik	Cukup	Kurang
Kondisi Ketinggian suatu tempat.	Menuliskan semua ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan	Menuliskan sebagian besar ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan	Menuliskan sebagian kecil ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan	Ketinggian yang Dituliskan belum benar

	pegunungan dengan benar	pegunungan dengan benar	pegunungan dengan benar	
Menyebutkan makna warna pada peta.	Semua makna warna pada peta dijawab dengan benar.	Dua makna warna peta yang di jawab dengan benar.	Hanya satu makna warna pada peta dijawab dengan benar.	Makna pada peta dijawab dengan salah.
Menyebutkan kondisi alam suatu tempat	Menyebutkan lebih dari 3 kondisi alam dengan tempat	Menyebutkan 2 kondisi alam dengan tempat	Menyebutkan 1 kondisi alam dengan tempat.	Tidak menyebutkan kondisi alam dengan tempat.

4. Penilaian Keterampilan

Indikator:

4.3.1 Menjelaskan kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat

4.6.1 Menjelaskan kondisi alam suatu tempat

Mengolah informasi dalam bentuk tabel.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
Ketinggian	Menuliskan	Menuliskan	Menuliskan	Ketinggian yang

daerah	semua ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	sebagian besar ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	sebagian kecil ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Ditulisakan belum benar
Kondisi daerah	Menuliskan seluruh kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian besar kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian kecil kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Kondisi daerah yang ditulis masih belum benar
SDA yang dihasilkan	Menuliskan semua SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	Menuliskan sebagian besar SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	Menuliskan sebagian kecil SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	SDA yang ditulis pada tiap daerah masih belum benar

Kegunaan	Menuliskan semua manfaat dari masing-masing daratan dengan benar	Menuliskan sebagian besar manfaat dari masing-masing daratan dengan benar	Menuliskan sebagian kecil manfaat dari masing-masing daratan dengan benar	Tidak menuliskan manfaat dengan benar
Mata pencaharian	Menuliskan semua mata pencaharian tiap daerah dengan benar	Menuliskan sebagian besar mata pencaharian tiap daerah dengan benar	Menuliskan sebagian kecil mata pencaharian tiap daerah dengan benar	Tidak menuliskan mata pencaharian dengan benar

Keterangan:

4 Sangat baik : Apabila peserta didik dapat melakukan sesuai dan tepat

dengan indikator.

3 Baik : Apabila peserta didik dapat melakukan sesuai dan kurang

tepat dengan indikator.

2 Cukup : Apabila peserta didik dapat melakukan kurang sesuai dan

kurang tepat dengan indikator.

1 Kurang : Apabila peserta didik dapat melakukan tidak sesuai dan tidak

tepat dengan indikator.

Mengetahui

2017

Wali Kelas IV

Peneliti

(.....)

(.....)

Aceh Besar,

Mahasiswa

Soal Post Tes

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b atau c yang kamu anggap benar !

1. Dimanakah letak kepulauan serib ...
 - a. Kalimantan tenga
Jakarta
 - b. Sulawesi utara
 - c. di laut jawa dan teluk

2. Mata pencaharian penduduk kepulauan seribu adalah....
 - a. Berkebun
 - b. Berternak
 - c. Semua benar

3. Apakah perbedaan kepulauan seribu dengan wilayah lain di DKI Jakarta...
 - a. Kepulauan seribu tidak memiliki penduduk
 - b. Kepulauan seribu memiliki banyak pulau
 - c. Kepulauan seribu dipadati oleh banyak penduduk

4. Berapakah jumlah gugusan pulau di Kepulauan Seribu?
 - a. 342
 - b. 432
 - c. 243

5. Warna hijau pada peta menunjukkan makna...
 - a. Dataran Tinggi
 - c. Lautan

- b. Dataran Rendah
6. Warna biru pada peta menunjukkan makna...
- a. Daratan Tinggi
 - b. Dataran Rendah
 - c. Lautan
7. Warna kuning pada peta menunjukkan makna...
- a. Dataran tinggi
 - b. Dataran Rendah
 - c. Lautan
8. Air yang terdapat pada kepulauan seribu tidak dapat diminum kerana...
- a. Airnya bersih
 - b. Mempunyai kadar garam yang tinggi
 - c. Airnya kotor
9. Jika titik pusatnya pulau Pari, sebelah manakah arah pulau Payung ...
- a. Barat
 - b. Utara
 - c. Selatan
10. Dataran tinggi pada peta menunjukkan warna...
- a. Kuning
 - b. Hijau
 - c. Biru

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 21 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV / Ganjil
Pertemuan ke : III
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Tema : Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 3

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di Sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

MATEMATIKA

- 3.8 Memahami peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin
- 4.8 Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin

BAHASA INDONESIA

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

C. INDIKATOR

IPS

- 3.3.1 Memahami kondisi alam laut dan sungai.
- 4.3.1 Menjelaskan kondisi alam laut dan sungai

IPA

- 3.7.1 Menyebutkan kondisi alam suatu tempat
- 4.6.1 Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat.

MATEMATIKA

- 3.8.1 Memahami rute perjalanan (arah U, S, T dan B) dari sebuah peta yang Diberikan.
- 4.8.1 Menjelaskan rute perjalanan (arah U, S, T dan B) dari sebuah peta yang Diberikan.
- 4.8.2 Membandingkan rute yang paling dekat dari kemungkinan rute.

BAHASA INDONESIA

- 3.1.1 Memahami isi teks tentang manfaat air
- 3.1.2 Membuat pertanyaan berdasarkan teks
- 4.1.1 Menuliskan informasi dalam bentuk tabel

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Melalui proses pembelajaran siswa dapat menjelaskan arah U, S, T, dan B dengan benar.
- 2. Setelah membaca teks, siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca dengan benar
- 3. Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca dengan benar.

4. Setelah membaca teks, siswa mampu membedakan kondisi alam perairan (laut dan sungai) dengan benar.
5. Setelah mengamati rute, siswa mampu menjelaskan rute perjalanan ke suatu tempat dengan benar.
6. Setelah mengamati rute, siswa mampu membandingkan rute yang paling dekat dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tempat Tinggalku / Lingkungan Tempat Tinggalku. (Terlampir)

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, permainan/simulasi, penugasan.
- Model : *Problem Based Learning*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta berdo'a. 2. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran. Tahap I: Orientasi Siswa Pada Masalah 3. Guru menggali pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dan mengaitkan dengan materi minggu lalu. <ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak minggu lalu kita sudah belajar tentang arah mata angin kan? Coba sebutkan? • Kita juga sudah belajar tentang kenampakan alam kepulauan seribu kan? • Ada yang pernah mendengar pulau bali? 4. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Tahap II: Mengorganisasi Peserta Didik Untuk Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa dengan kemampuan heterogen. 2. Guru menunjukkan peta letak pulau bali. 3. Guru menjelaskan tentang keadaan pulau bali. 4. Siswa menganalisa pulau bali. 5. Guru membimbing siswa untuk menganalisa tentang kenampakan alam daratan dan kenampakan perairan yang ada di bali. 6. Siswa berdiskusi untuk menemukan kenampakan alam yang ada di Bali dengan benar. 7. Siswa membuat peta pikiran berdasarkan hasil diskusi. <p>Tahap III: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa mengamati rute rumah dayu yang ada di buku siswa. 9. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan perjalanan rute. 10. Siswa menentukan satu titik pusat pada rute kemudian menuju ke tempat lain. 11. Siswa menjelaskan rute yang dilewatinya dengan memperhatikan arah mata angin. 12. Guru membimbing siswa menentukan rute yang akan di lewati. 13. Guru menunjukkan denah komplek. 14. Siswa mengamati denah komplek. 15. Guru membimbing siswa bereksplorasi membuat pertanyaan berdasarkan denah untuk menghasilkan rute. 16. Dalam kelompok 2 siswa membuat pertanyaan yang menghasilkan rute sedangkan 2 anggota lainnya menjawab pertanyaan berdasarkan denah. 17. Guru mengontrol kerja siswa. 18. Siswa berdiskusi untuk menuliskan kesimpulan mengenai rute yang di lewati secara berkelompok. <p>Tahap IV: mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 19. Siswa membaca teks tentang kenampakan 	<p>50 Menit</p>
-----------------------------	---	------------------------

	<p>alam perairan (sungai dan laut) yang ada di buku siswa</p> <p>20. Siswa mengamati gambar kenampakan alam perairan lainnya seperti teluk, semenanjung dan selat.</p> <p>21. Guru membimbing siswa menentukan perbedaan dari gambar.</p> <p>22. Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan 3 perbedaan dari gambar yang mereka amati.</p> <p>23. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>24. Siswa secara individu dengan menggunakan kata-kata sendiri menuliskan definisi tentang selat, semenanjung dan teluk di diagram yang ada di buku siswa.</p> <p>25. Siswa secara individu membuat rute yang mungkin dilewati menuju rumahnya dengan memperhatikan arah mata angin.</p> <p>Tahap V: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>26. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>27. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “Apakah pembelajaran pada hari ini menyenangkan?”.</p> <p>28. Dengan bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>29. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari ini.</p> <p>30. Guru memberikan soal post test kepada siswa secara individu.</p> <p>31. Guru memberi pesan-pesan moral.</p> <p>32. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.</p> <p>33. Guru mengucapkan salam.</p>	10 Menit

H. SUMBER/ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN

- **Sumber** : Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
Buku Pedoman Guru Kelas IV, Tema 8,

Buku Pedoman Siswa Kelas IV, Tema 8 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

- Media : Gambar, peta, teks penampakan alam, petunjuk arah, LKS.
- Alat : Spidol, Papan Tulis, Pulpen.

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Berdo'a sebelum belajar				Berdoa sesudah be:ajar			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1									
2									
3									
Dst									

Keterangan:

4 = Selalu, 3 = Sering, 2 = Kadang-kadang, 1 = Tidak pernah

2. Penilaian Sikap sosial

No	Nama Peserta Didik	Disiplin				Tanggung jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1									
2									
3									
Dst									

Keterangan:

4 = Terbiasa, 3 = Mulai terbiasa, 2 = Mulai terlihat, 1 = Tidak terlihat

3. Penilaian Pengetahuan

Soal

1. jelaskan macam-macam arah mata angin yang kamu ketahui...
2. sebutkan macam-macam arah mata angin..

Format Penilaian

No	Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
	Menjelaskan 4 macam arah mata angin	Siswa menjelaskan 4 macam arah mata angin dan penjelasan jelas dan mudah dimengerti	Siswa menjelaskan 3 macam arah mata angin	Siswa menjelaskan 2 macam arah mata angin
	Menyebutkan 4 macam arah mata angin	Siswa menyebutkan 4 macam arah mata angin	Siswa menyebutkan 3 macam arah mata angin	Siswa menyebutkan 2 macam arah mata angin

4. Penilaian Keterampilan

Indikator

4.8.1 Menjelaskan arah utara, selatan, timur, dan barat dari suatu Tempat

4.8.2 Menentukan letak suatu tempat berdasarkan arah mata angin

4.8.4 Berkreasi membuat pulau impian

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Kriteria	
		Menjelaskan 4 macam arah mata angin	Menentukan 4 macam arah mata angin
1			
2			
3			
4			
5			
Dst			

Indikator

4.8.4 Berkreasi membuat pulau impian

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Membuat pulau impian dengan dilengkapi	Gambar rapi dan dilengkapi (gunung, kota,	Gambar kurang rapi dan dilengkapi	Gambar tidak rapi dan hanya ada satu diantara

(gunung, kota, pantai).	pantai).	(gunung, kota), (kota, pantai), (pantai, gunung).	(gunung, kota, pantai).
Peta dilengkapi dengan legenda (Kota, jalan, danau, ibu kota, pegunungan)	Peta lengkap dengan legenda	Peta dengan legenda kurang lengkap	Peta dengan tanpa legenda
Menuliskan batas-batas pulau impian (timur, barat, selatan, utara)	Batas-batas pulau impian ditulis dengan lengkap dan jelas	Batas-batas pulau impian ditulis dengan kurang lengkap	Batas-batas pulau impian tidak ditulis
Membuat pertanyaan tentang posisi suatu tempat berdasarkan pulau impian yang dibuat	Pertanyaan yang di buat berkaitan dengan posisi suatu tempat berdasarkan pulau impian yang dibuat.	Pertanyaan yang dibuat kurang berkaitan dengan posisi suatu tempat berdasarkan pulau impian yang dibuat.	Pertanyaan yang dibuat tidak berkaitan dengan posisi suatu tempat berdasarkan pulau impian yang dibuat

Keterangan:

4 Sangat baik : Apabila peserta didik dapat melakukan sesuai dan tepat

dengan indikator.

3 Baik : Apabila peserta didik dapat melakukan sesuai dan kurang

tepat dengan indikator.

2 Cukup : Apabila peserta didik dapat melakukan kurang sesuai dan

kurang tepat dengan indikator.

1 Kurang : Apabila peserta didik dapat melakukan tidak sesuai dan tidak

tepat dengan indikator.

Mengetahui
2017
Wali Kelas IV
Peneliti

(.....)
(.....)

Aceh Besar,
Mahasiswa



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



EDISI REVISI 2014

Tempat Tinggalku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 8



Buku Siswa SD/MI
Kelas IV

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tempat Tinggalku / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

vi, 106 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Untuk SD/MI Kelas IV

ISBN 978-602-282-161-8

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Kontributor Naskah : Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Dyanggih Sri Aryono, dan Fitria Purnihastuti

Penelaah : Amat Komari, Bunyamin Maftuh, Enok Maryani, Losina Purnastuti, M. Jazuli, Sri Sulistyorini, Sugiarto, dan Vasmia Damaianti, Silvinia, Masrukan, Margono, Delviati, Tri Hartiti, dan Mugiy Hartono.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Cetakan Ke-1, 2013

Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt



Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti, yang salah satunya, “menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetik, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia”. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas IV SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Buku ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus **dilakukan** peserta didik. Buku ini mengarahkan hal-hal yang harus **dilakukan** peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu sebagaimana rumusan itu, menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai peserta didik sehari-hari. Peserta didik diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penerapannya oleh peserta didik.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Buku ini merupakan edisi ke-2 sebagai penyempurnaan dari edisi ke-1. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Tentang Buku Siswa

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Panduan Guru, atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Kegiatan pada minggu terakhir ini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul *Ayo Cari Tahu, Ayo Belajar, Ayo Ceritakan, Ayo Bekerja Sama, Ayo Berlatih, Ayo Amati, Ayo Lakukan, Ayo Simpulkan, Ayo Renungkan, Ayo Kerjakan, Ayo Mencoba, Ayo Diskusikan, Ayo Bandingkan, Ayo Menulis, Ayo Temukan Jawabannya, Ayo Menaksir, Ayo Berkreasi, Ayo Analisis, Ayo Kelompokkan, Ayo Bernyanyi, Ayo Berpetualang, Tahukah Kamu, dan Belajar di Rumah*.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Pada setiap awal subtema terdapat lembar untuk orangtua yang berjudul *Belajar di Rumah*. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orangtua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orangtua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Siswa	iv
Daftar Isi	v
Subtema 1	
Lingkungan Tempat Tinggalku	1
Subtema 2	
Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	37
Subtema 3	
Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku	71
Daftar Pustaka	106

TEMA 8

Tempat Tinggalku



Belajar di Rumah

Kami akan mulai belajar mengenal letak geografis, keunikan lingkungan di berbagai daerah dan lingkungan tempat tinggal kami. Hal ini akan membuat kami lebih mencintai tanah air kami, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan alam serta kebanggaan kepada lingkungan daerah kami sendiri.



Belajar dari lingkungan

Pada saat berjalan-jalan, ajaklah ananda untuk lebih mengenal kenampakan alam dan keunikan daerah tempat tinggalnya dengan berdiskusi mencari tahu cara memelihara alam dan menggali nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam budaya yang ada serta upaya melestarikannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dan ajak ananda untuk mengamati lingkungan alam, budaya dan hubungan sosial di lingkungan tempat tinggal agar tumbuh kecintaan, kebanggaan dan kepedulian untuk selalu melestarikannya.

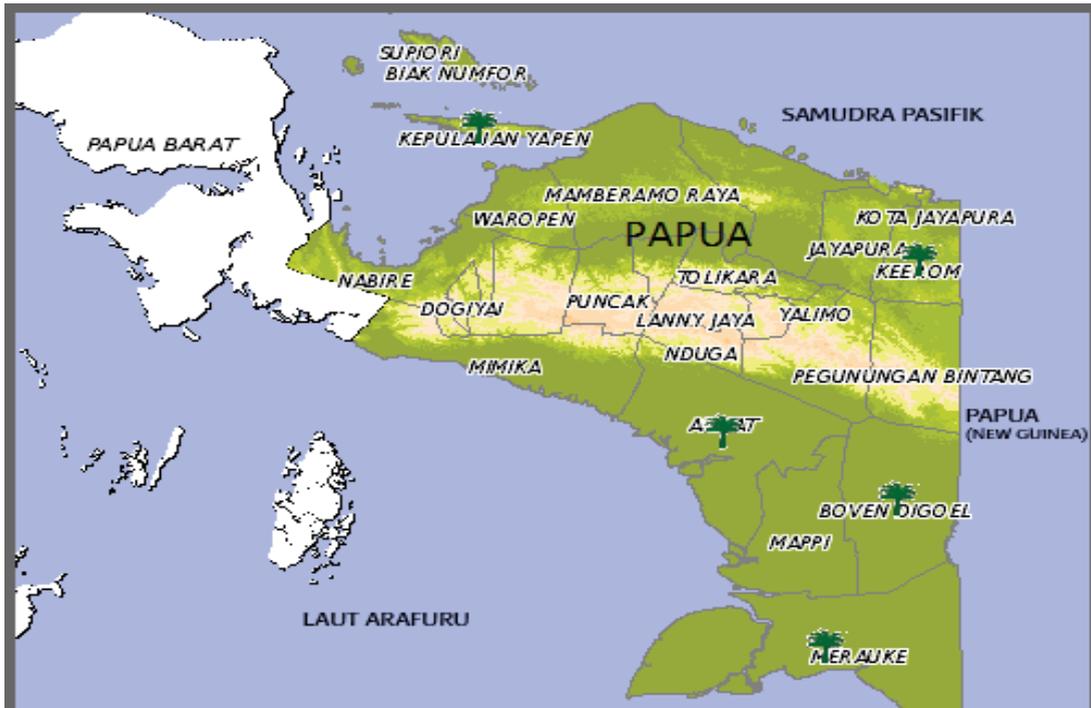


Tahukah Kamu?

Keluargaku berasal dari sebuah provinsi di ujung timur Indonesia. Namanya Provinsi Papua. Kalian ingin tahu bagaimana lingkungan tempat tinggalku? Ayo kita cari tahu!



Provinsi Papua



Sumber:

Keluargaku berasal dari Provinsi Papua. Provinsi Papua terletak di ujung timur Indonesia. Wilayah utara dibatasi oleh Samudra Pasifik. Sementara itu di sebelah timur dibatasi oleh negara Papua Nugini. Wilayah selatan dibatasi oleh Laut Arafuru dan sebelah barat dibatasi oleh Provinsi Papua Barat.

Apa yang kamu ketahui tentang batas-batas Provinsi Papua?

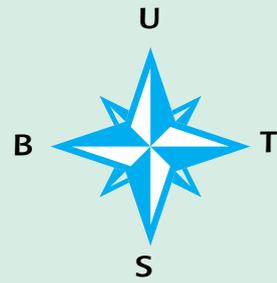
Sekarang kamu telah tahu batas-batas wilayah Papua. Bagaimana dengan batas wilayah tempat tinggalmu? Diskusikan dengan temanmu.

Ketika kamu menentukan batas-batas wilayah di peta, kamu harus mengamati arah mata angin. Bagaimana cara menentukan arah mata angin untuk benda-benda di sekitar kita?



Ayo Belajar

Untuk menentukan arah mata angin, kita bisa menggunakan kompas. Alat ini menunjukkan arah utara, selatan, barat, dan timur.



Kita juga bisa mengetahui arah pada peta. Caranya adalah dengan meletakkan peta di atas meja.

Selain itu, kamu bisa menentukan arah dengan cara berikut.

Ikuti instruksi!

1. Keluar dari kelas pada pagi hari.
2. Berdiri menghadap ke arah matahari terbit.
3. Matahari terbit di sebelah timur maka bayanganmu berarti di sebelah barat.
4. Rentangkan tanganmu.
5. Ke mana tangan kirimu menunjuk? Ke mana tangan kananmu menunjuk?



Tulis letak benda yang ada di sekitarmu sesuai arah mata angin pada peta pikiran di bawah ini.

	Utara	
	Nama Benda	
Barat	Di sebelah mana letaknya?	Timur
Nama Benda		Nama Benda
	Selatan	
	Nama Benda	

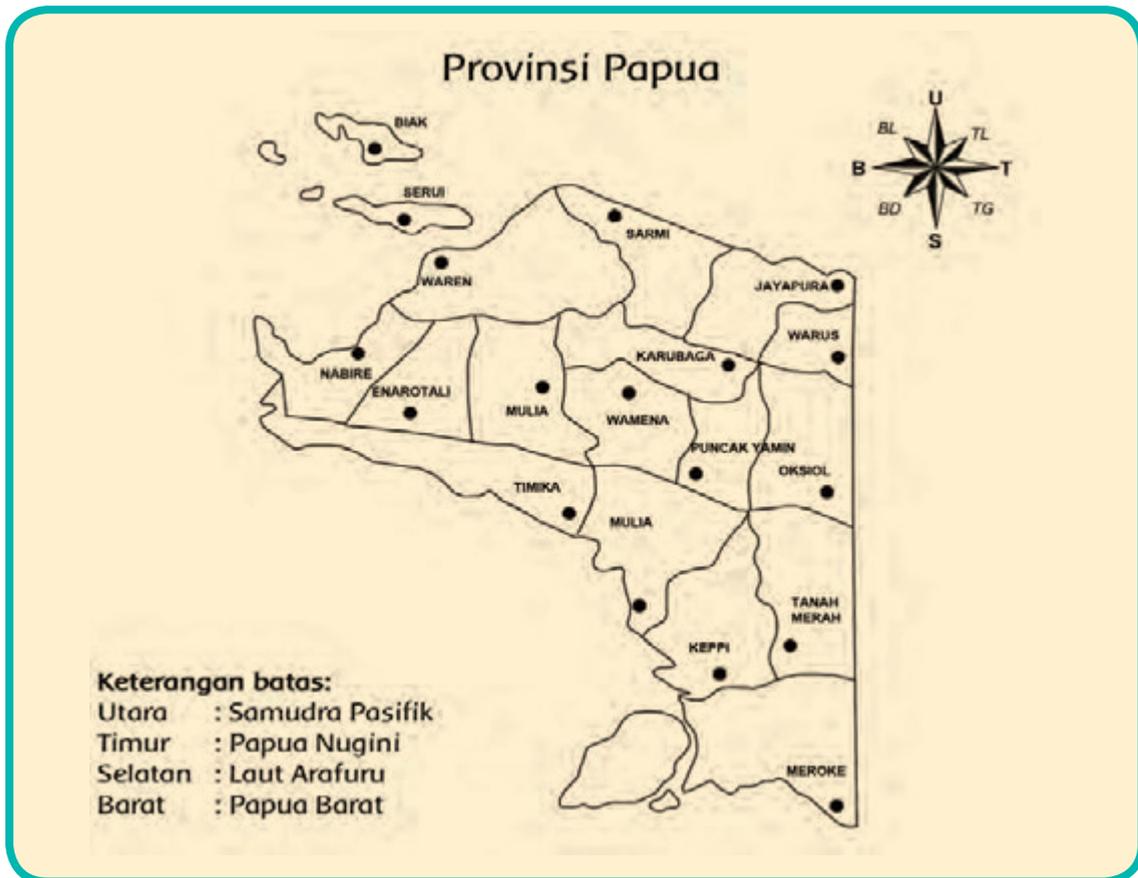
Sampaikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.



Ayo Temukan

Keluargaku tinggal di Papua, tepatnya di Kota Wamena. Apakah kalian pernah mendengar nama kotaku?

Temukan Kota Wamena pada gambar di bawah ini!



Diskusikan dengan teman di sebelahmu batas-batas wilayah Kota Wamena. Tulis hasil diskusi pada bagan di bawah ini.



Ayo Amati

Amati peta impian yang digambar oleh Edo berikut.

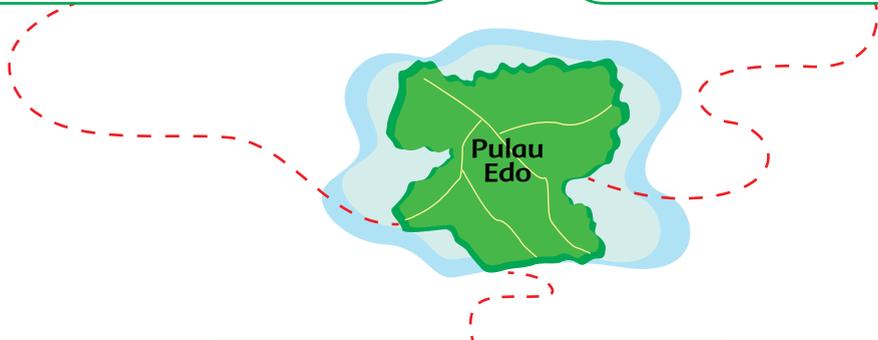


Bayangkan kamu sedang melakukan petualangan di pulau impian tersebut.

Buatlah sedikitnya 3 pertanyaan tentang pulau di atas dan diskusikan jawabannya dengan temanmu.

.....

.....



.....

Bagaimana pendapatmu tentang pulau impian yang dibuat oleh Edo? Sekarang saatnya kamu membuat pulau impian.



Ayo Berkreasi

Buatlah pulau impian sesuai imajinasimu di kertas selembat! Tentukan arah mata angin dan batas-batas wilayah.



Tukarkan peta yang telah dibuat dengan temanmu. Buatlah sedikitnya 5 pertanyaan tentang peta tersebut. Diskusikan jawabannya dengan temanmu.



Ayo Bacalah

Baca teks berikut.

Jawab pertanyaan berdasarkan teks.

KOTA WAMENA

Wamena berada di pegunungan tengah Papua. Wamena terletak di lembah Baliem. Kota ini berupa dataran yang sangat luas. Kota ini juga dikelilingi oleh pegunungan berbatu. Tanah Wamena sangat subur. Masyarakat Kota Wamena mendapatkan hasil bumi dari bercocok tanam. Hasil buminya adalah sayur-mayur, buah-buahan, dan tembakau.



Masyarakat Wamena menjual hasil bumi ke pasar tradisional. Salah satu pasar yang terkenal adalah Pasar Jibama. Penjualan hasil bumi biasanya digunakan untuk membeli beras oleh penduduk Wamena.

Makanan asli penduduk Wamena adalah ketela rambat. Mereka memasak menggunakan tumpukan batu yang telah dipanaskan.

1. Bagaimana kondisi alam di Wamena dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakatnya?

2. Apa hasil bumi di Wamena?

3. Di mana penduduk menjual hasil bumi?

4. Bagaimana cara penduduk Wamena memasak makanan?

Tulis kesimpulanmu tentang teks.



Ayo Ceritakan

Lengkapi bagan daerah tempat tinggalmu.

Nama Tempat Tinggalku				
Batas Wilayah	Hasil Bumi	Mata Pencaharian	Lagu Daerah	Kebiasaan
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Ceritakan hasil pekerjaanmu kepada teman.

Selain kondisi alam dan geografis, setiap daerah juga memiliki ciri khusus yang membedakannya dengan daerah lain, yaitu lagu daerah.

Papua juga memiliki lagu daerah yang terkenal, yaitu *Apuse*. Bisakah kamu menebak isi dari lagu ini? Ayo, kita menyanyi bersama.



Ayo Bernyanyi

Perhatikan panjang pendek nada ketika kamu menyanyi.

Apuse Lagu Daerah Papua

Do = C

5̣ 1̣ | 3̣ . 2̣ 3̣ . 2̣ | 1̣ . 5̣ 1̣ | 3̣ . 3̣ 2̣ 3̣ 4̣ |
 A- pu- se ko- kon- da- o ya ra- be so- ren dore-

| 2̣ . 5̣ 1̣ | 2̣ . 4̣ 5̣ . 4̣ | 3̣ . 2̣ 3̣ . 2̣ | 1̣ . . . |
 ri Wuf len- so ba- ni ne- ma ba-ki pa- se

| 1̣ . 5̣ 1̣ | 3̣ . 2̣ 3̣ . 2̣ | 1̣ . 5̣ 1̣ | 3̣ . 3̣ 2̣ 3̣ 4̣ |
 A- pu- se ko- kon- da- o ya ra- be so- ren dore-

| 2̣ . 5̣ 1̣ | 2̣ . 4̣ 5̣ . 4̣ | 3̣ . 2̣ 3̣ . 2̣ | 1̣ . . . |
 ri Wuf len- so ba- ni ne- ma ba-ki pa- se

0 5̣ 1̣ 4̣ | 3̣ . . . | 0 5̣ 7̣ 2̣ | 1̣ . . . |
 A ra-fa- be as wara kwar

0 5̣ 1̣ 4̣ | 3̣ . . . | 0 5̣ 7̣ 2̣ | 1̣ . . . | 1̣ 0 ||
 A ra-fa- be as wara kwar

Ceritakan perasaanmu ketika menyanyikan lagu di atas.

Apuse artinya kakek atau nenek. Lagu ini menceritakan tentang perpisahan seorang cucu dengan kakek atau neneknya. Si cucu ingin merantau ke negeri seberang. Ketika berpisah mereka saling melambaikan tangan.



Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Bagaimana perasaanmu saat mengetahui lingkungan tempat tinggalmu?
3. Jelaskan hasil bumi lingkungan tempat tinggalmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan kepada orang tuamu kondisi kota Wamena. Bandingkan dengan kotamu.



Tahukah Kamu?

Aku mempunyai teman yang tinggal di Kepulauan Seribu. Bagaimana lingkungan tempat tinggalnya? Ayo, kita cari tahu!



Bacalah teks berikut dalam hati!

Kepulauan Seribu

Kepulauan Seribu terletak di Laut Jawa dan Teluk Jakarta. Kepulauan ini berada di wilayah DKI Jakarta. Kepulauan Seribu merupakan gugusan pulau-pulau yang terdiri dari 342 pulau, termasuk pulau-pulau pasir dan terumbu karang.

Pulau ini banyak ditumbuhi oleh pohon kelapa dan nyamplung (kayu naga dan kayu bakau).

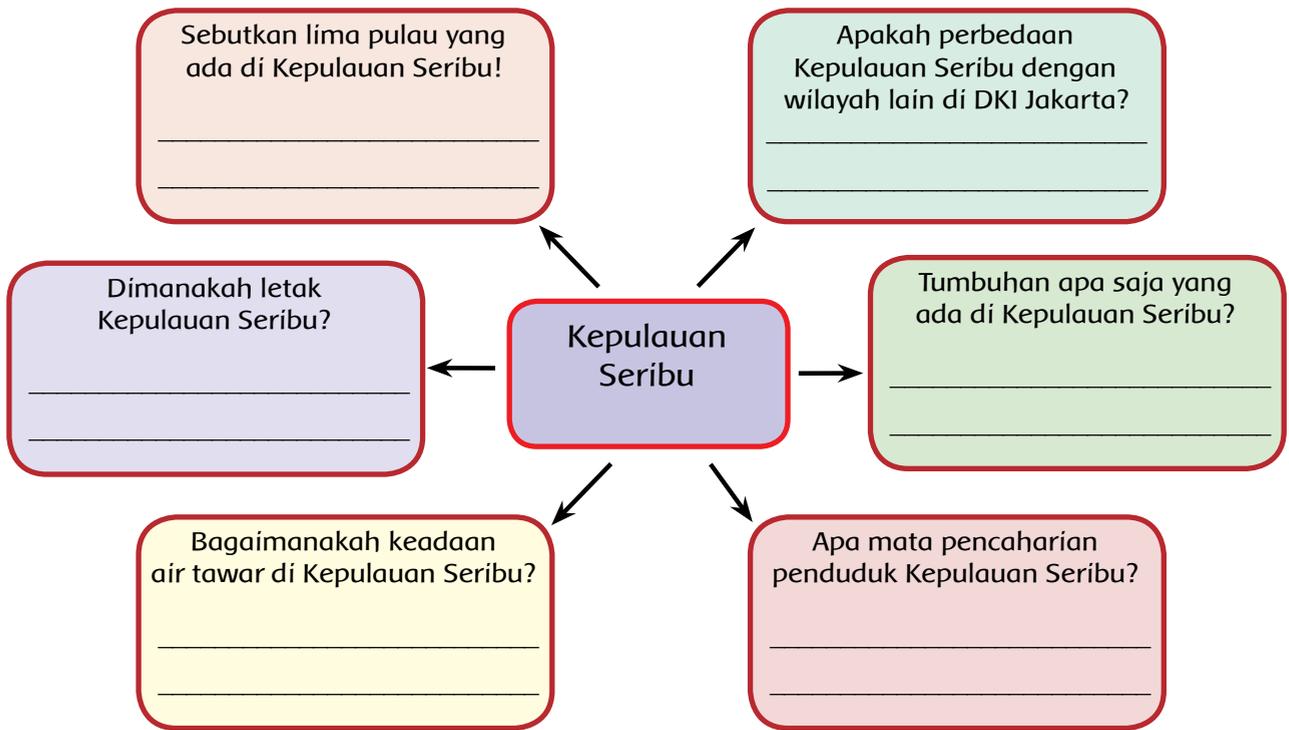


Selain itu, ada pula tanaman-tanaman palawija dan buah-buahan.

Di beberapa pulau air tawar mengandung kadar garam, sehingga airnya tidak dapat diminum. Namun, masih terdapat beberapa pulau yang mempunyai sumber air tawar yang cukup baik meskipun rasanya masih kepayahan. Menangkap ikan, berkebun, dan berdagang adalah mata pencaharian utama penduduknya.

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks.

Sumber: pulauseribu-resorts.com



Buatlah kesimpulanmu tentang kaitan antara kondisi wilayah Kepulauan Seribu dengan mata pencaharian penduduk.



Ayo Ceritakan

Ceritakan isi teks tentang Kepulauan Seribu kepada temanmu.



Ayo Temukan

Ayo kita cermati kembali gambar pulau-pulau di Kepulauan Seribu di halaman sebelumnya. Lingkari Pulau Pari.

Jika kamu berada di Pulau Pari, pulau apa saja yang berada di sebelah selatan, barat, utara, dan timur? Tuliskan jawabannya pada kolom berikut.



Ajukan pertanyaan secara lisan kepada temanmu secara bergantian tentang wilayah Kepulauan Seribu berdasarkan arah mata angin.



Ayo Berlatih

Selain arah mata angin, warna yang terdapat pada peta juga mempunyai makna.

Ayo, amati gambar peta Pulau Jawa berikut. Diskusikan dengan temanmu apa arti dari warna pada peta.



Tulis hasil diskusimu pada kolom di bawah ini.



Tuliskan wilayah yang berada di dataran rendah dan dataran tinggi pada peta di atas.

Arti Warna pada Peta

- Warna hijau menunjukkan dataran rendah
- Warna kuning menunjukkan dataran tinggi
- Warna biru menunjukkan lautan

Tuliskan nama kota-kota yang termasuk dataran rendah dan dataran tinggi di Pulau Jawa.

Dataran Rendah



Dataran Tinggi



Ayo Diskusikan

Amati gambar berikut ini.



data.tribunenews.com



3.bp.blogspot.com



commons.wikimedia.org

Tulis sedikitnya 5 pertanyaan tentang gambar.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

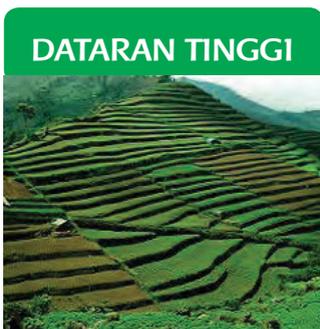
Diskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan dengan temanmu. Tulis perbedaan yang kamu temukan dari ketiga tempat tersebut.

Bacalah teks berikut untuk mengisi tabel.



PANTAI

data.tribunenews.com



DATARAN TINGGI

3.bp.blogspot.com



DATARAN RENDAH

Pantai

Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata.

Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata dan usaha perkebunan.

Dataran Rendah

Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu.

Ketinggian Wilayah			
Ciri-ciri			
Sumber Daya Alam			
Manfaat			
Mata Pencaharian Penduduk			

Kamu telah belajar tentang kenampakan alam. Pernahkah kamu pergi ke suatu tempat yang indah? Bagaimana kenampakan alam dari tempat yang kamu kunjungi?



Ayo Cari Tahu

Wawancarai 5 orang teman tentang tempat-tempat yang pernah mereka kunjungi. Tulis hasil wawancara pada tabel di bawah ini.

Nama tempat	Kenampakan alam	Ciri-ciri

Kenampakan alam yang berbeda di setiap wilayah adalah anugerah Tuhan untuk kehidupan manusia. Kita harus mensyukurinya.



Ayo Renungkan

1. Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
2. Apa yang telah kamu pahami dengan baik?
3. Apa yang belum kamu pahami?
4. Apa yang kamu ketahui lebih lanjut?

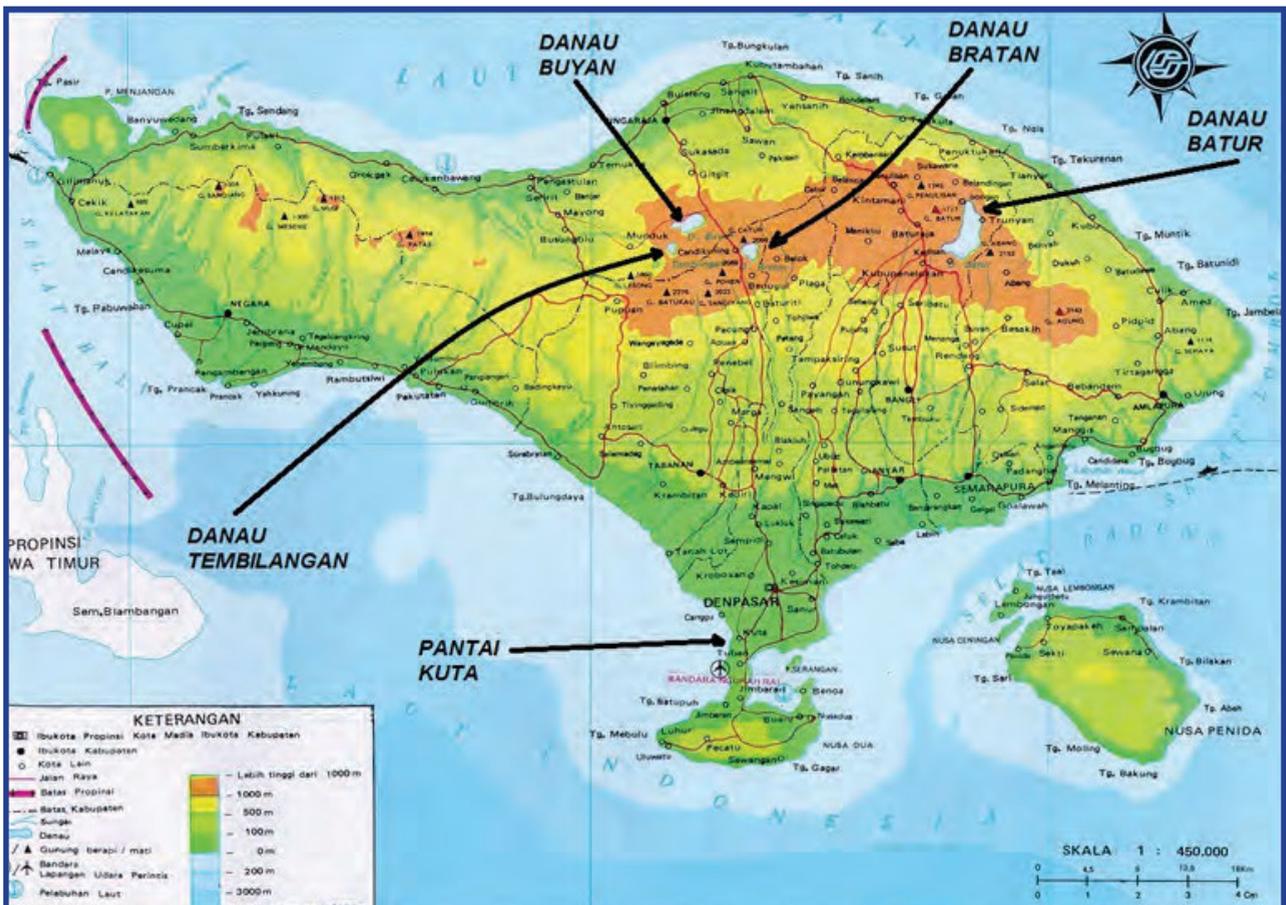
Pamanku tinggal di Bali atau dikenal juga dengan Pulau Dewata. Bagaimana kondisi tempat tinggal pamanku? Ayo, kita cari tahu.



Tahukah Kamu?

Pulau Bali terletak di antara Pulau Jawa dan Pulau Lombok. Ibu kota provinsi Bali adalah Denpasar yang terletak di bagian selatan pulau ini.

Rumah pamanku terletak di kota Denpasar.

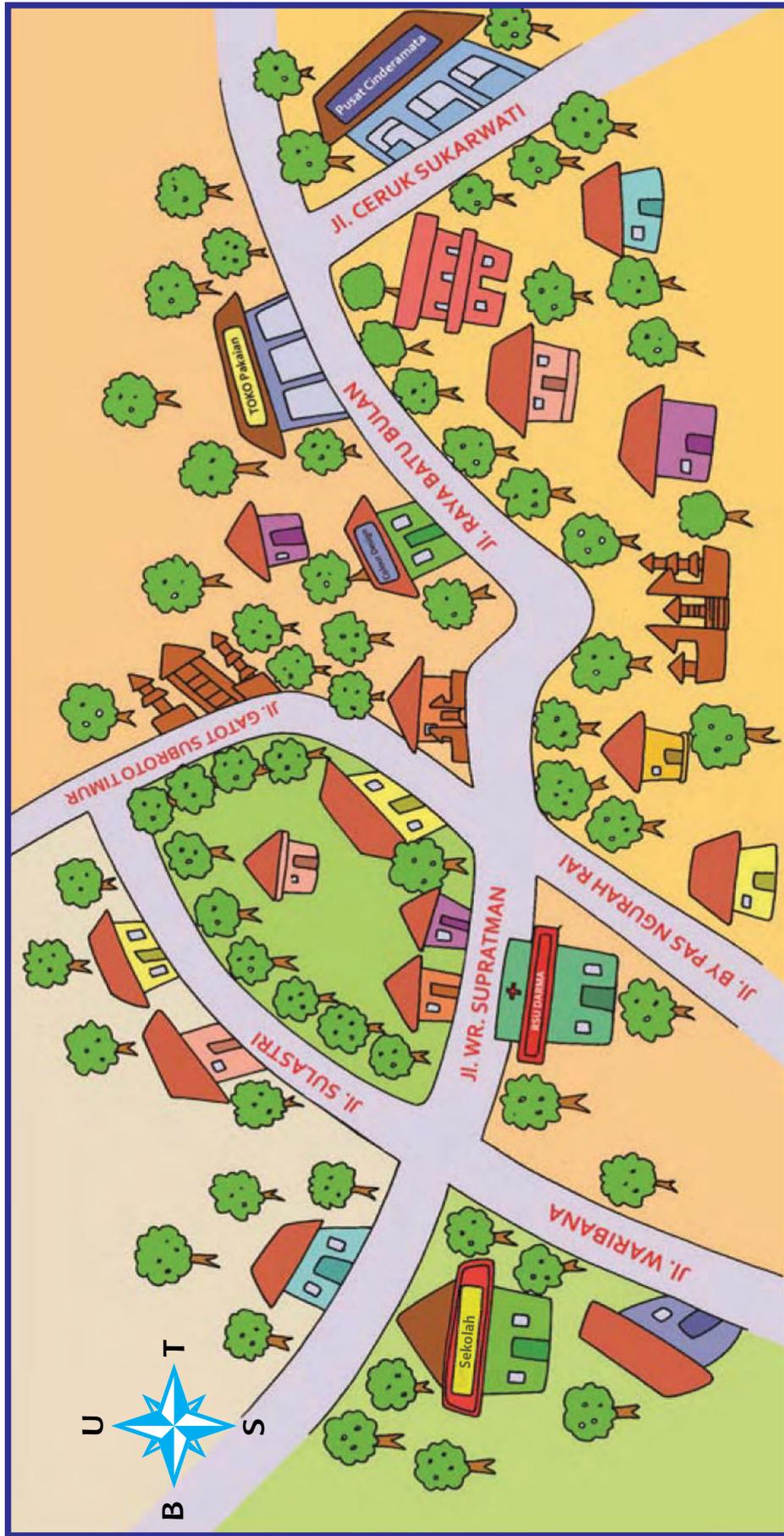


4.bp.blogspot.com

Diskusikan dalam kelompok tentang kenampakan alam Pulau Bali berdasarkan peta. Tuliskan hasilnya dalam bentuk peta pikiran.



Bisakah kamu menemukan Denpasar di peta tadi? Di sanalah paman Dayu tinggal. Berikut adalah denah tempat tinggal paman Dayu. Ayo, amati.



1. Rumah paman terletak di sebelah selatan sekolah. Lingkari rumah paman.
2. Aku berada di rumah paman dan ingin membeli oleh-oleh ke pusat cenderamata. Gambar garis yang menunjukkan rute dari rumah paman ke pusat cenderamata.

Tulis paragraf yang menunjukkan rute dari rumah pamanku ke pusat cenderamata.

3. Aku berada di rumah paman dan ingin mengunjungi pura yang terletak di Jl. Gatot Subroto Timur.

Diskusikan dengan temanmu rute yang memungkinkan? Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Rute 1

Rute 2

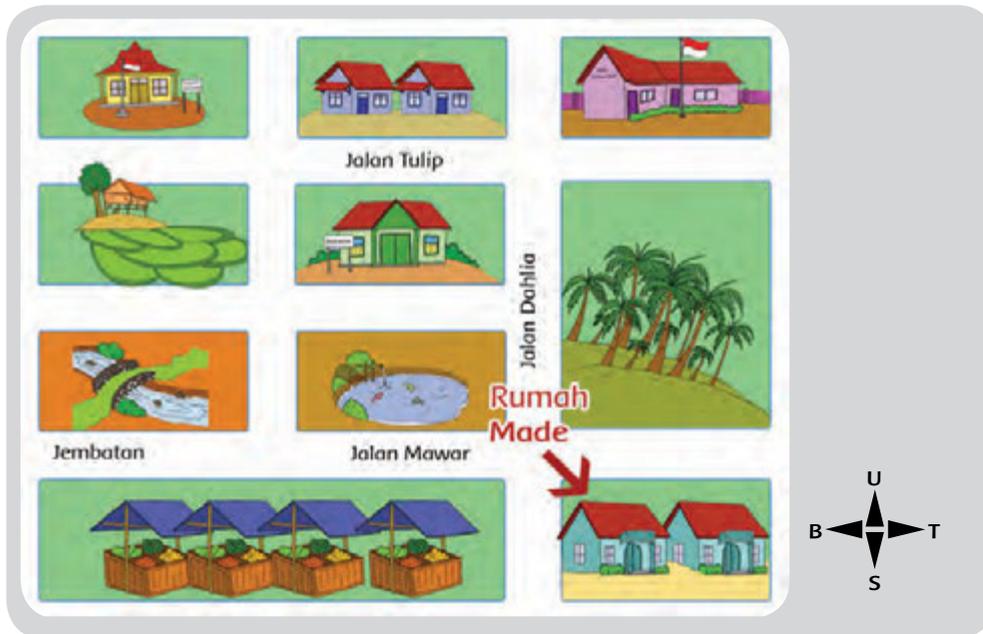
Rute manakah yang lebih dekat? Berikan alasanmu.



Ayo Bekerja Sama

Setelah berkunjung ke rumah paman, aku juga mengunjungi rumah teman lama yang bernama Made. Made tinggal di kompleks perumahan di sebelah timur pasar tradisional. Berikut adalah denah rumah Made.

Amati denah berikut dan diskusikan secara berpasangan.



Berdasarkan denah di atas, buatlah 5 pertanyaan tentang kenampakan alam. Tukarkan pertanyaan tersebut dengan temanmu dan minta mereka menjawab.

Pertanyaan

Blank area for writing questions, with horizontal lines for text.

Jawaban

Blank area for writing answers, with horizontal lines for text.



Diskusikan jawabanmu secara berkelompok. Tuliskan kesimpulan pada kolom di bawah ini.

Amati gambar dan baca teks.

Sungai



<http://2.bp.blogspot.com>

Di lingkungan rumah Made terdapat sungai. Sungai adalah air yang mengalir di daratan. Air sungai mengalir dari hulu menuju hilir. Sumber air sungai berasal dari mata air dan air hujan. Sungai ada yang besar ada pula yang sempit.

Sungai bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, misalnya untuk irigasi sawah, budidaya ikan dengan keramba, objek pariwisata, PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air), bahkan ada yang digunakan untuk transportasi (angkutan).

Sungai yang lebar dan panjang dimanfaatkan untuk pelayaran dan lalu lintas kapal. Sungai ini banyak ditemui di Sumatera dan Kalimantan. Sungai yang ada di Pulau Jawa termasuk sungai kecil dan pendek. Sungai di Jawa dimanfaatkan sebagai pengairan lahan pertanian dan pembangkit listrik.

Sebagian besar sungai bermuara ke laut.



<http://www.bestlife.co.id>

Laut adalah perairan yang sangat luas dan dalam. Laut yang ada di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu laut dangkal dan dalam. Laut dapat menghasilkan ikan, rumput laut, garam, dan sebagainya. Laut yang ada di Indonesia juga memiliki keindahan dan daya tarik sehingga dijadikan tempat wisata.

Selain sungai dan laut, masih banyak lagi kenampakan alam perairan, seperti danau dan air terjun.

Amati gambar berikut.



<http://rri.co.id>

Teluk Bayur



fnetravel.com

Semenanjung Benoa



ayoindonesiabisa.blogspot

Selat Madura

Diskusikan hasil pengamatanmu dengan teman. Tuliskan 3 perbedaan yang kamu temukan dari gambar tersebut pada sepotong kertas. Kemudian, tulis pengertian dari teluk, semenanjung, dan selat menggunakan kata-kata sendiri.

Berdasarkan hasil diskusi dan gambar tadi, lengkapi bagan berikut tentang teluk, semenanjung, dan selat.

Apa yang telah aku ketahui	Apa yang ingin aku ketahui	Apa yang aku pelajari

Kamu dapat mencari informasi lebih jauh tentang kenampakan perairan dan manfaatnya dengan cara membaca buku di perpustakaan, menanyakan kepada orang di sekitarmu, dan mencari dari internet.

Tuliskan hasil pencarianmu di bagan di atas lebih rinci lagi.



Ayo Renungkan

1. Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari.
2. Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan.
3. Bagian mana yang paling menarik?
4. Bagian mana yang belum kamu pahami?
5. Apa langkah-langkah yang akan kamu lakukan agar lebih paham? Jelaskan.
6. Apakah ada kenampakan alam perairan di lingkungan tempat tinggalmu? Jelaskan manfaatnya?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Kamu dapat mendiskusikan dengan orang tuamu tentang kenampakan perairan yang ada di sekitar tempat tinggalmu, misalnya sungai, danau, atau waduk. Tuliskan hasil diskusimu pada selembar kertas.

Aku berasal dari Sumatera Barat. Tahukah kamu kekayaan alam yang terdapat di sana? Ayo, kita pelajari bersama.



Tahukah Kamu?

Amati gambar dan baca teks dalam hati.



Air Terjun Lembah Anai

upload.wikimedia.org

Aku berasal dari Sumatera Barat. Ibu kota Sumatera Barat adalah Padang. Kota Padang merupakan pintu gerbang ke Ranah Minang, sebutan lain untuk Sumatera Barat.

Sumatera Barat terkenal dengan keindahan alamnya. Salah satunya Air Terjun Lembah Anai.

Sumatera Barat juga kaya dengan sumber daya alam, di antaranya karet, kayumanis, kopi, semen, teh, dan batubara.



Keripik Balado

wikimedia.org

Selain rendang, Sumatera Barat terkenal dengan Keripik Balado. Keripik Balado adalah keripik yang terbuat dari singkong yang diiris tipis. Keripik di goreng dan dicampur dengan bumbu dan cabai.

Secara berkelompok, cari informasi lebih lanjut tentang sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Barat. Kamu bisa bertanya kepada orang di sekitarmu, membaca buku di perpustakaan, atau mencari dari sumber lain. Diskusikan dan tulis hasilnya pada bagan berikut.



Sumber daya alam	
<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>

Kesimpulan



Ayo Diskusikan

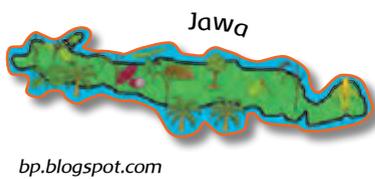
Kamu telah mengetahui sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Barat. Bagaimana dengan sumber daya alam lain yang ada di Indonesia? Amati peta berikut.



Diskusikan peta di atas dengan temanmu. Tuliskan hasilnya berdasarkan bagan berikut.

Wilayah

Sumber daya alam dan penjelasan





Ayo Cari Tahu

Sumber daya alam Indonesia sangat melimpah. Bagaimana dengan pemanfaatannya oleh masyarakat?

Temukan contoh dalam kehidupan sehari-hari pemanfaatan sumber daya alam berikut.

No	Sumber daya alam	Pemanfaatan
1	Cengkeh	
2	Coklat	
3	Kelapa	
4	Karet	
5	Kelapa Sawit	
6	Kapuk	
7	Tembakau	
8	Jagung	
9	Pala	
10	Lada	
11	Rotan	
12	Padi	

Sumber daya alam adalah kekayaan alam yang merupakan ciptaan Tuhan untuk kebutuhan manusia. Setiap daerah memiliki sumber daya alam yang berbeda dengan daerah lain. Sumber daya alam ini sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia. Hal ini harus kita syukuri.



Ayo Bekerja Sama

Dalam kelompok, wawancarai masyarakat sekitar tentang pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Laporkan dalam bentuk bagan berikut.

Sumber
daya alam

Pemanfaatan

Pemanfaatan

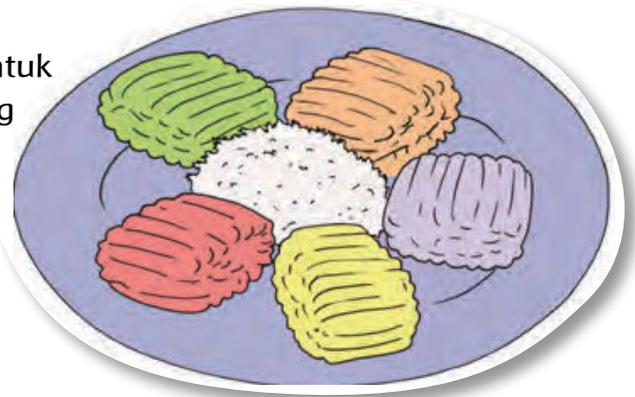
Pemanfaatan

Pemanfaatan

Pemanfaatan

Pemanfaatan

Di Padang, singkong dimanfaatkan untuk membuat Keripik Balado. Ternyata singkong juga bisa diolah menjadi masakan lain. Salah satunya adalah getuk.



Ayo Lakukan

Apakah kamu mengenal getuk? Bagaimana rasa getuk? Sekarang kita akan membuat getuk.

Getuk (bahasa Jawa: gethuk) adalah makanan ringan yang dibuat dengan bahan utama singkong. Getuk merupakan makanan yang mudah ditemui di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Bahan-bahan

Bahan yang diperlukan untuk membuat getuk adalah sebagai berikut.

- 1/2 kg singkong yang sudah dikukus
- 150 gr gula pasir/gula jawa
- 1/2 sendok teh garam dapur
- 1/2 buah kelapa yang telah diparut dan dikukus
- Pewarna

Untuk getuk berwarna putih, kita sebaiknya menggunakan gula pasir. Untuk getuk berwarna merah, kita menggunakan gula jawa. Sedangkan untuk getuk berwarna hijau, kita dapat menggunakan perasan daun suji.

Langkah-langkah pembuatan getuk:

- Tumbuk singkong menggunakan lumbuk kayu atau batu yang dilapisi plastik.
- Beri gula dan pewarna alami.
- Sajikan hangat dengan taburan parutan kelapa.

Ceritakan pengalamanmu membuat getuk beserta langkah-langkahnya. Perhatikan penggunaan kata sambung ketika menulis.



Ayo Renungkan

1. Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini.
2. Apa yang telah kamu pahami dengan baik?
3. Apa yang belum kamu pahami?
4. Bagian mana yang paling menarik?
5. Apa sikap baik yang kamu pelajari?
6. Bagaimana kalau sumber daya alam tidak ada di bumi ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

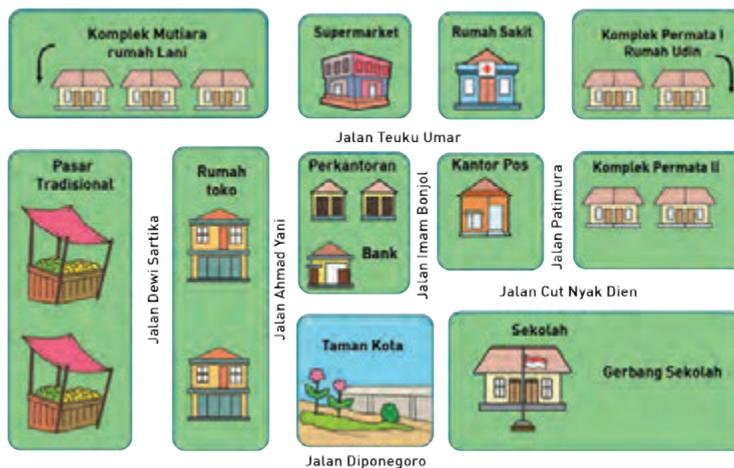
Diskusikan dengan orang tuamu tentang pengalaman mereka memanfaatkan sumber daya alam untuk menu makan keluarga.

Di lingkungan tempat tinggalku terdapat berbagai sarana umum. Mengapa kita memerlukan sarana umum? Bagaimana cara kita memanfaatkan dan menjaganya? Ayo, kita cari tahu.



Tahukah Kamu?

Berikut adalah sarana umum yang terdapat di lingkungan tempat tinggalku. Sarana umum berfungsi untuk melayani masyarakat. Amati gambar berikut dan diskusikan dengan temanmu.



Buatlah 5 pertanyaan tentang denah di atas. Minta temanmu menjawab pertanyaan tersebut.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jika kamu berada di rumah Lani, di sebelah mana letak Supermarket?	Di sebelah timur
2	Jika kamu berada di sekolah, di sebelah manakah letak Kantor Pos?	Di sebelah Utara
3	
4	
5	



Ayo Amati

Temanku yang bernama Luna tinggal di Kompleks Permata II. Luna akan berbelanja di pasar tradisional. Tulis rute yang memungkinkan menuju pasar tradisional.

Rute 1

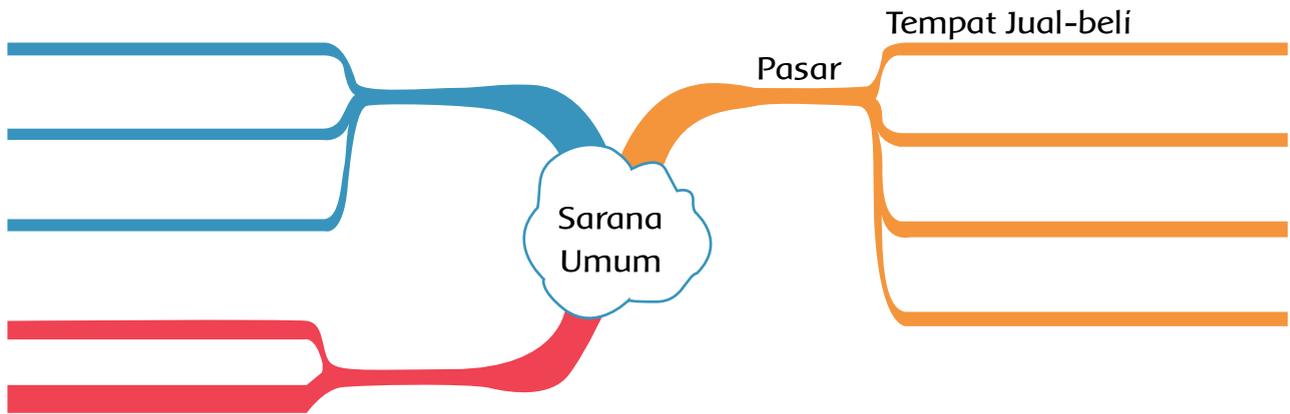
Rute 2

Rute 3

Rute mana yang paling dekat? jelaskan!

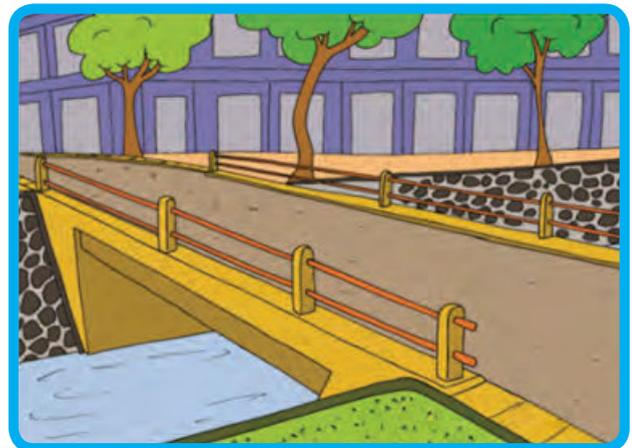
Buatlah pertanyaan pada selembar kertas tentang lokasi salah satu tempat pada denah tadi. Tukarkan kertas tersebut dengan temanmu dan minta ia menjawabnya.

Pada denah sebelumnya, terdapat berbagai sarana umum yang disediakan untuk melayani masyarakat. Amati dan tulis sarana umum tersebut beserta manfaatnya pada peta pikiran berikut.



Ayo Cari Tahu

Saatnya kita menggali lebih banyak informasi tentang sarana umum. Ayo, baca teks berikut!



Sarana umum berbeda dengan sarana pribadi. Sarana umum digunakan oleh orang banyak atau masyarakat untuk kepentingan bersama. Contoh sarana umum adalah sekolah, jalan, jembatan, puskesmas, tempat musyawarah desa, lapangan olah raga, dan irigasi.

Sarana umum dibangun oleh pemerintah. Biaya untuk membangun sarana umum berasal dari pungutan wajib yang disebut pajak. Dengan demikian, kita wajib menjaga sarana umum yang terdapat di lingkungan tempat tinggal kita.



Ayo Diskusikan

Diskusikan pernyataan dan pertanyaan berikut dalam kelompok. Sampaikan hasilnya di depan kelas.

1. Perbedaan sarana umum dan sarana pribadi.
2. Mengapa kita perlu membayar pajak?
3. Untuk apa pajak digunakan dan apa manfaatnya?
4. Apakah yang dimaksud dengan slogan "Orang Bijak Taat Pajak"? Berikan pendapatmu.
5. Apa yang terjadi jika masyarakat tidak membayar pajak?



Ayo Amati

Ternyata membayar pajak sangat penting. Ayo, cari tahu sarana umum lain yang dibangun dan dibiayai dari pajak beserta manfaat dan cara menjaganya. Tulis hasilnya pada tabel berikut.

No	Sarana Umum	Manfaat	Cara Menjaganya



Ayo Renungkan

Sebutkan 3 hal penting yang kamu pelajari hari ini!
Sikap baik apa saja yang dapat kamu pelajari dari kegiatan hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu satu sarana umum yang terdapat di sekitar rumahmu beserta manfaatnya.

Aku tinggal di Jakarta. Jakarta adalah Ibu Kota Republik Indonesia. Kotaku adalah kota yang penduduknya paling padat. Ayo, kita cari tahu!



Ayo Lakukan



Aku tinggal di lingkungan yang padat penduduk. Di beberapa wilayah terdapat taman kota yang bisa digunakan masyarakat untuk bermain dan berolahraga.

Taman-taman tersebut sangat bermanfaat untuk penghijauan kota dan tempat berolahraga dan bermain. Taman ini banyak dikunjungi warga di akhir pekan.

Ayo, kita berolahraga bersama untuk kebugaran dan kesehatan tubuh.

Melakukan *sit up* untuk kekuatan otot perut



Mula-mula tidur telentang, kedua lutut ditekuk, dan kedua tangan ditekukkan di belakang kepala.

Kemudian badan diangkat ke atas, hingga dalam posisi duduk, kedua tangan tetap berada di belakang kepala.

Setelah itu kembali lagi ke sikap yang pertama.

Gerakan ini dilakukan sebanyak-banyaknya (15-30 detik)

Latihan kekuatan otot punggung (*back-up*)

Mula-mula tidur telungkup, kaki rapat dan kedua tangan berpegangan di belakang kepala. Kemudian angkatlah badan dengan dada tidak menyentuh ke lantai.

Setelah itu kembali lagi ke sikap yang pertama.

Posisi kaki tetap masih menyentuh lantai agar kedua kaki tidak bergerak.

Pergelangan kaki bisa dipegang oleh teman dan dapat pula tidak dipegang.

Gerakan ini dilakukan berulang-ulang selama 15-30 detik.

Apa manfaat senam kekuatan perut?



Ayo Amati

Selain menjaga kebugaran tubuh, kita juga perlu menjaga kebersihan lingkungan. Sekarang amati gambar berikut. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan warga di sekitar tempat tinggalmu untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Deskripsikan gambar tersebut menggunakan kata-katamu sendiri.



Ceritakan bagaimana warga di lingkunganmu menjaga kebersihan.



Ayo Berkreasi



Mendaur ulang kertas menjadi sesuatu yang bermanfaat adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan lingkungan.

Perhatikan vas bunga di samping. Vas tersebut terbuat dari kertas daur ulang, yaitu kertas koran. Kerajinan tangan ini dapat dibuat dengan mudah. Bahan yang diperlukan adalah kertas koran, lem, cat, dan vernis.



1

- Ambil koran 2 lembar
- Setiap lembar dilipat menjadi 8 lipatan
- Kemudian gunting seperti gambar.



2

setelah dipotong , buatlah lintingan



3

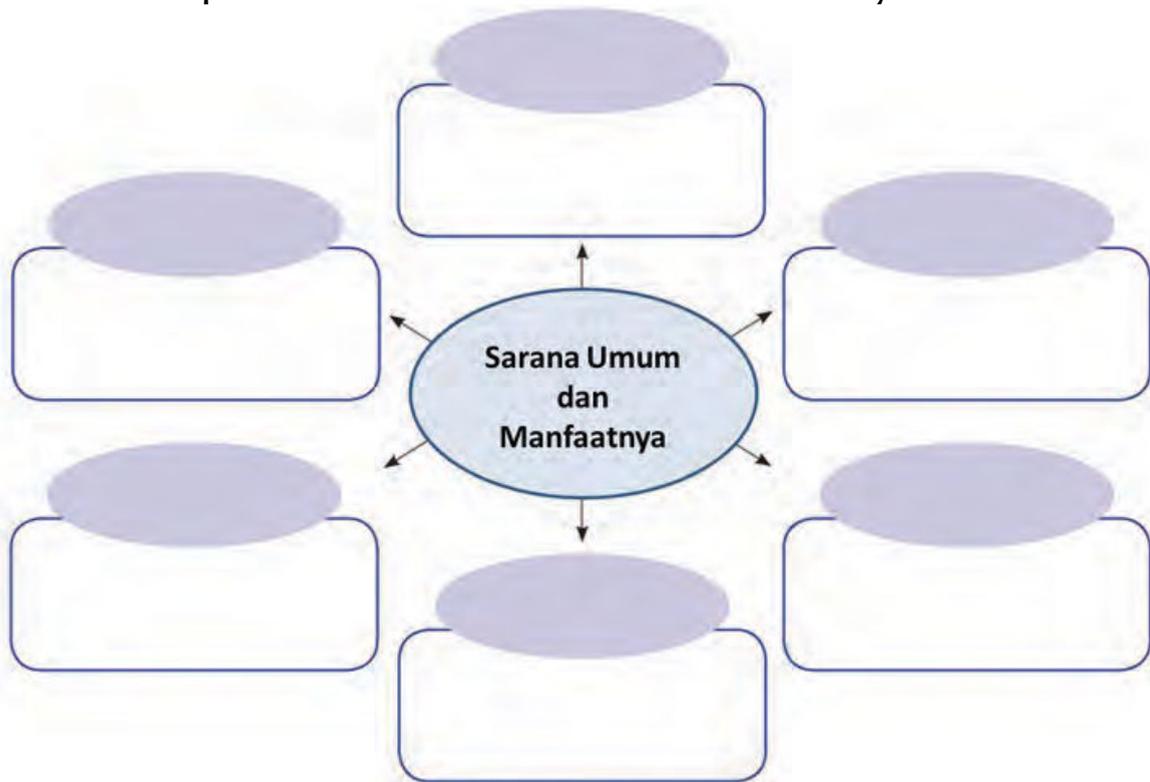
Ambil cetakan pot bunga/kaleng bekas yang ukurannya sedang. Beri lem ke permukaan pot, kemudian lilitkan lintingan tersebut pada cetakan, hingga penuh.



Jemur apabila lintingan sudah menutup seluruh bagian luar pot agar lem cepat kering.

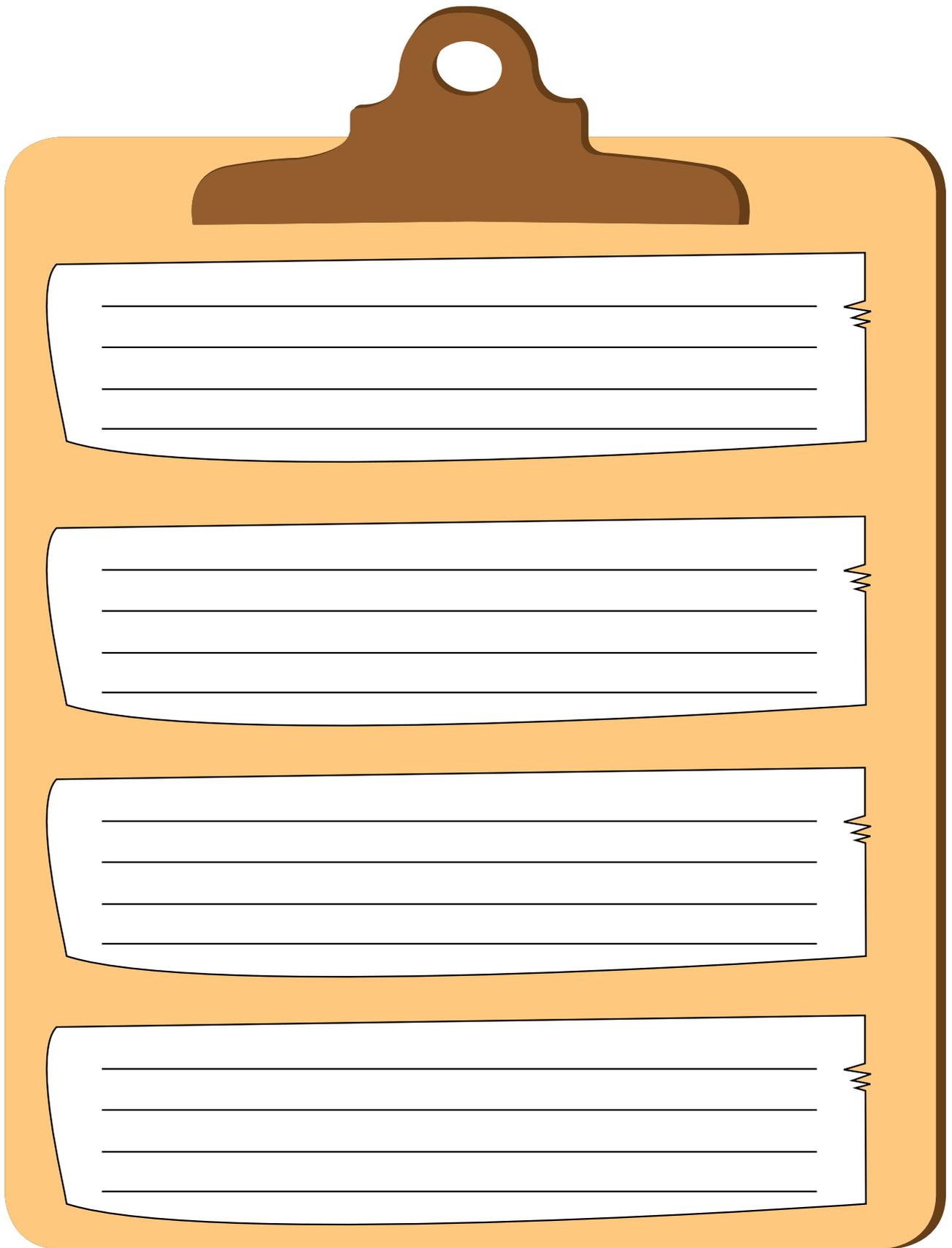
Evaluasi

Tuliskan beberapa nama sarana umum dan manfaatnya.



Gambarlah denah tempat tinggalmu lengkap dengan sarana umum. Kemudian ceritakan rute menuju sarana umum tersebut dari rumahmu.

Tuliskan sumber daya alam yang kamu ketahui beserta manfaatnya.



The image shows a clipboard with a brown clip at the top. The clipboard has a light orange background and contains four white rectangular boxes, each with four horizontal lines for writing. The boxes are arranged vertically and are intended for students to list natural resources and their uses.

Gambar kenampakan alam tuliskan manfaatnya.



Ayo Renungkan

Sebutkan hal penting yang kamu pelajari.

Sikap apa yang dapat kamu aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jelaskan!



Kerja Sama dengan Orang Tua

Amati lingkungan tempat tinggalmu dan ceritakan tentang kebersihannya.

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku



Jakarta adalah tempat tinggalku dan tempat keluargaku berasal. Tahukah kamu apa saja yang unik dari Jakarta? Yuk, kita pelajari bersama!



Mengapa banyak orang yang tertarik untuk datang ke Jakarta? Apa yang membuat mereka ingin ke Jakarta? Ayo, kita cari tahu!



Ayo Amati



Sumber: budaya-indonesia.org

Tugu Monas



buridx.deviantart.com

Ondel-ondel



www.skyscrapercity.com

Jalan Thamrin, Jakarta



sewabusanabetawi.blogspot.com

Tanjidor

Setelah kamu mengamati gambar-gambar kota Jakarta, menurutmu, apa yang membuat Kota Jakarta menarik? Tuliskan pendapatmu di kolom berikut.

Tugu Monas juga dipakai sebagai lambang pemerintah daerah di Jakarta seperti terlihat pada gambar berikut.

Monumen Nasional atau yang populer disingkat dengan Monas didirikan untuk mengenang perlawanan dan perjuangan rakyat Indonesia untuk merebut kemerdekaan dari pemerintahan kolonial Hindia Belanda. Tugu ini dimahkotai lidah api yang dilapisi lempengan emas yang melambangkan semangat perjuangan yang menyala-nyala. Monumen Nasional terletak tepat di tengah Lapangan Medan Merdeka, Jakarta Pusat.



Setiap kota mempunyai lambang khusus yang digunakan untuk berbagai keperluan. Selain itu, setiap kota juga memiliki ciri khusus yang membedakannya dari daerah lain. Temukan pasangan yang benar antara gambar dan informasi yang ada dengan cara menarik garis.



Ayo Temukan



Sumber: tiwiwhem22.blogspot.com

Kota Ponorogo di Jawa Timur dikenal sebagai Kota Reog.



Sumber: raulchest.wordpress.com

Kota Pontianak dikenal dengan Tugu Khatulistiwa dan Sungai Kapuas.



Sumber: id.wikipedia.org

Bengkulu dikenal sebagai kota asal bunga bangkai berukuran raksasa ini.



Sumber: indonesia.travel

Sulawesi memiliki binatang unik yang dikenal dengan Anoa (sapi kerdil).



Sumber: sofian-sukajadi.blogspot.com

Papua dikenal dengan Gunung Jaya Wijaya dan burung cenderawasihnya.

Diskusikan pula tentang ciri khusus yang dimiliki oleh daerah tempat tinggalmu. Ternyata Indonesia memiliki budaya yang beragam. Diskusikan dengan temanmu cara menghargai budaya yang berbeda-beda.

Empty rectangular box for writing.

Selain ciri khas bangunannya, Jakarta juga memiliki peninggalan sejarah yang dikenal dengan kota tua. Ayo kita amati!



Ayo Menulis

Amati gambar Museum Fatahillah di bawah ini.



gustisucichintyad.blogspot.com

Berikan pendapatmu tentang gambar di atas.

Empty rectangular box for writing.

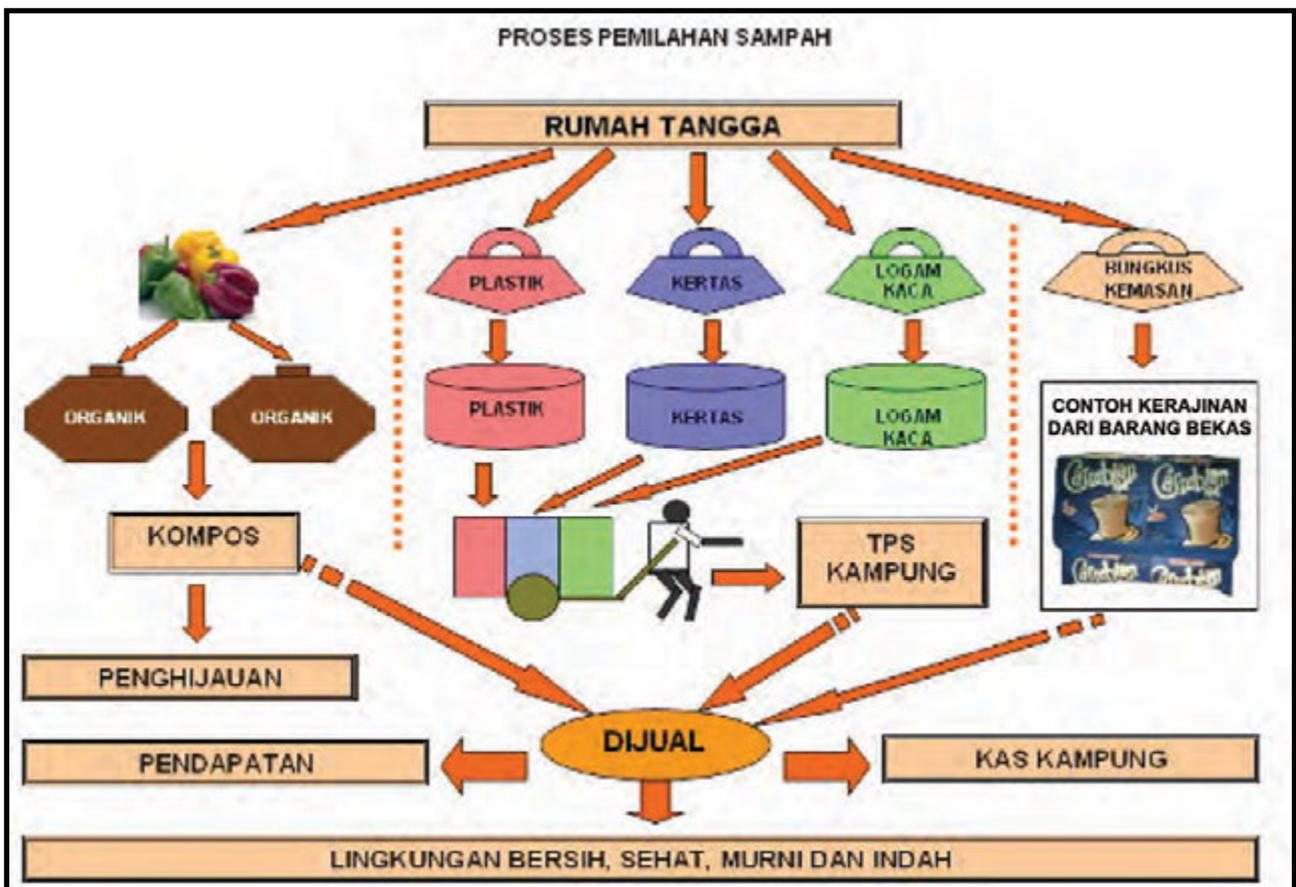
Kota tua banyak dikunjungi oleh masyarakat Jakarta dan luar Jakarta. Untuk itu kita semua perlu menjaga kelestarian dan kebersihannya. Salah satu caranya adalah dengan membuang sampah pada tempatnya.

Berikan analisismu tentang 3 hal yang dapat menyebabkan kelestarian lingkungan terganggu	Berikan 2 idemu agar kelestarian lingkungan tempat itu tetap terjaga



Ayo Amati

Tahukah kamu cara pengolahan sampah di Jakarta? Ayo kita amati bersama.



Sumber: windhar.files.wordpress.com

Berdasarkan gambar di atas, ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri beberapa cara pengolahan sampah.

Empty rectangular box for writing.

Tuliskan manfaat pengolahan sampah untuk lingkungan dan masyarakat.

Empty rectangular box for writing.



Ayo Renungkan

1. Setelah kamu mengetahui tentang pengolahan sampah, Tuliskan apa yang dapat kamu lakukan dengan sampah-sampah yang ada di rumahmu.
2. Di daerah tempat tinggalmu pasti memiliki bangunan bersejarah. Ceritakan kondisi bangunan bersejarah itu dan hal-hal yang dapat kamu lakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan bangunan di sekitarnya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah informasi tentang salah satu ciri khusus yang terdapat di kotamu beserta sejarahnya.

Liburan yang lalu aku berkunjung ke rumah kakek dan nenek di sebuah kota di Indonesia bagian timur. Kota tersebut sangat indah. Tahukah kamu apa nama kota tersebut? Yuk, kita telusuri bersama!



Ayo Amati

Saat aku berlibur ke rumah kakek dan nenek, Ayah memotret beberapa tempat yang menarik. Inilah foto-fotonya.



Sumber: divenorthsulawesi.com

Keragaman terumbu karang



Sumber: tousrholic.com

Keindahan bawah laut Bunaken



Sumber: matoa.org

Keanekaragaman ikan di Bunaken

Bagaimana perasaanmu saat melihat foto-foto tersebut? Tuliskan pada kolom berikut!



Ayo Temukan Jawabannya

Dapatkan kamu menebak di mana tepatnya tempat-tempat yang ada pada gambar? Inilah beberapa petunjuk yang dapat membantumu.

Tempat itu berada di sebuah provinsi di Pulau Sulawesi.

Tempat ini memiliki sebuah wisata bawah laut yang sangat indah.



Di wilayah ini terdapat 22 desa dengan jumlah penduduk sekitar 35.000 jiwa. Kebanyakan dari mereka bekerja sebagai nelayan atau petani kelapa, ubi jalar, pisang dan rumput laut untuk diekspor, sementara sebagian lainnya bekerja sebagai pemandu, pekerja di penginapan, dan nakhoda kapal.

Tempat ini terletak di segitiga terumbu karang, menjadi habitat bagi 390 jenis terumbu karang dan juga berbagai jenis ikan, moluska, reptil, dan mamalia laut.

Berdasarkan petunjuk tadi, dapatkah kamu menebak tempat yang dimaksud? Diskusikan dengan temanmu dan berikan jawabanmu kepada guru.

Ternyata, Indonesia itu sangat indah, ya? Kekayaan sangat beragam. Bagaimana dengan daerah lainnya?



Ayo Ceritakan

Tuliskan komentarmu tentang keunikan dari tiap gambar berikut.



Sumber: letsgotours.blogspot.com



Sumber: wisata.kompasiana.com



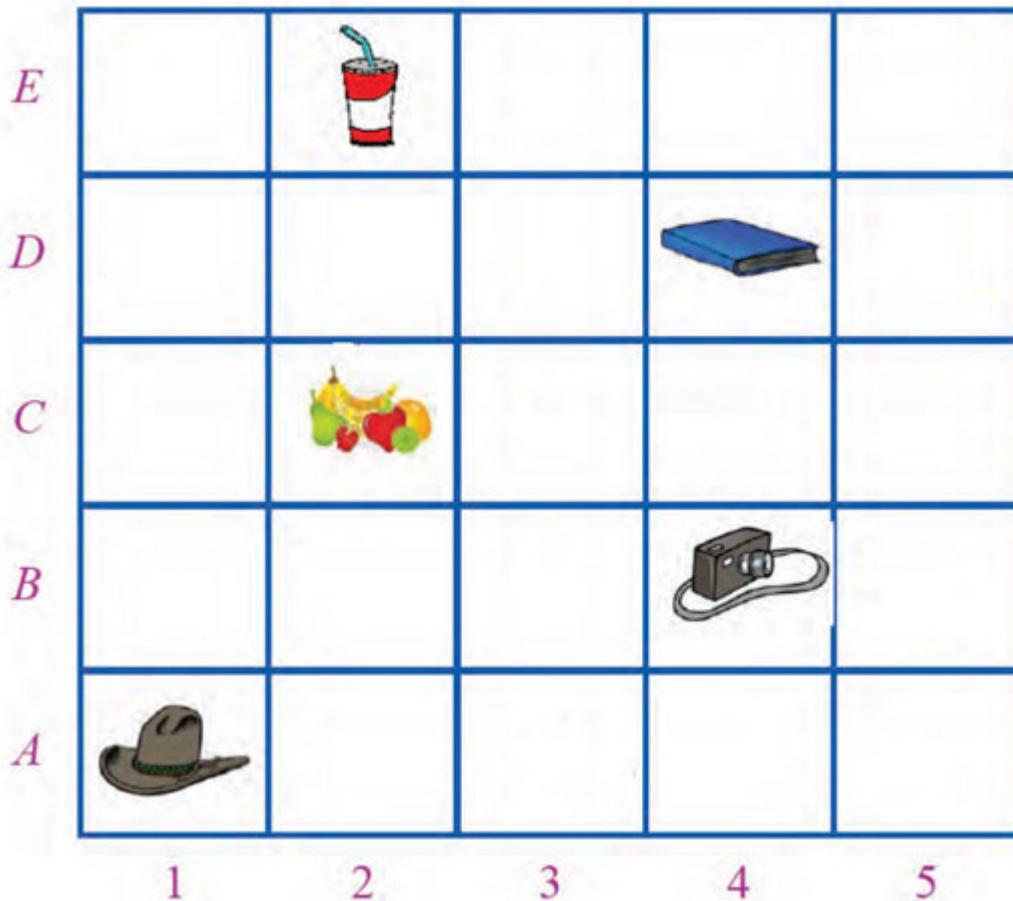
Sumber: dienyspenser.blogspot.com

Tuliskan pertanyaan tentang keunikan yang terdapat pada gambar. Setelah itu, tukarkan pertanyaan dengan temanmu untuk dijawab.



Temukan Jawabannya

Dalam perjalanan menuju Bunaken, aku membawa beberapa peralatan seperti yang ada di bawah ini.



Amati gambar di samping.

1. Gambar topi terletak pada kotak pertemuan antara angka 1 dan huruf A, ditulis (1, A).
2. Gambar buah-buahan terletak pada kotak pertemuan antara angka 2 dan huruf C, ditulis (2, C).
3. Gambar kamera terletak pada kotak pertemuan antara angka 4 dan huruf B, ditulis (4, B).

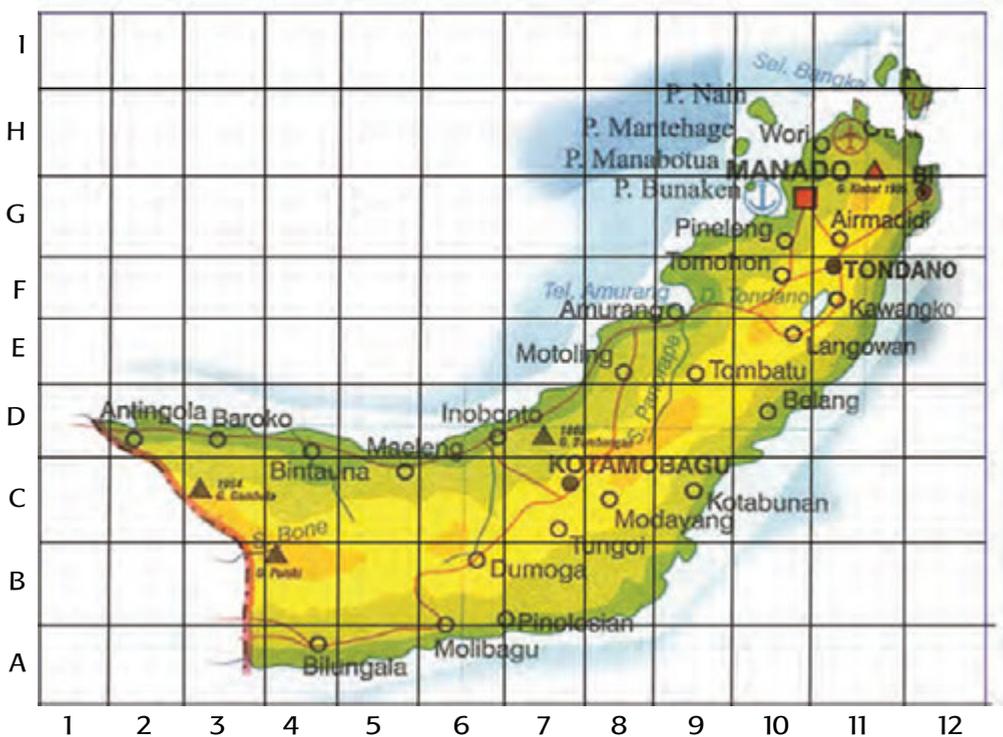
Dengan cara yang sama, tentukan posisi minuman dan buku.

Pasangan angka dan huruf (1, A); (2, C); (4, B) dinamakan koordinat.

Jadi apa yang dapat kamu simpulkan tentang koordinat? Tuliskan dalam kolom berikut.

Pada gambar di atas, gambarkan benda-benda lain yang dapat aku bawa. Tuliskan letak posisi-posisi benda itu dengan benar.

Selain membawa benda-benda di atas, Ayah juga membawa peta agar kami tidak tersesat. Nah, inilah peta yang digunakan. Bantulah ayahku untuk menemukan beberapa wilayah di Sulawesi Utara yang harus kami lewati untuk menuju ke Pulau Bunaken.



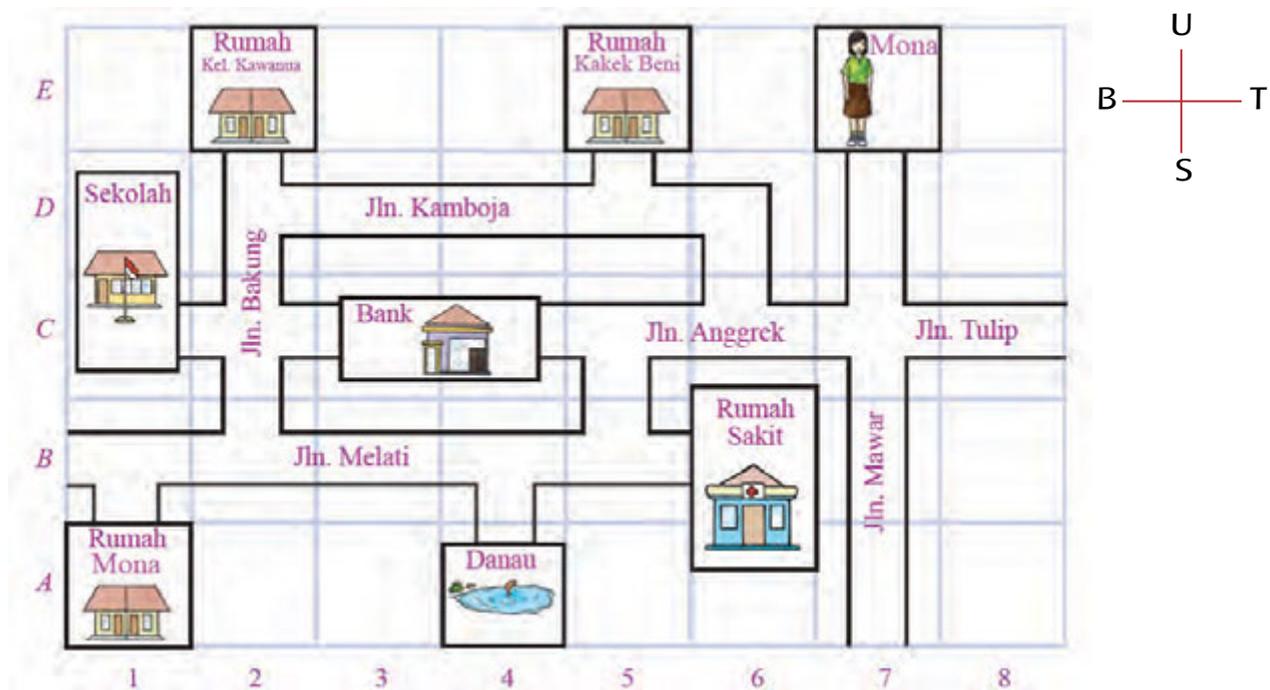
- Kota Bilungala terletak di koordinat (3 , A)
- Kota Tungoi terletak di koordinat (7 , B)
- Kota Belang terletak di koordinat (10 , D)
- Kota Tombatu terletak di koordinat (9 , E)

Kota Tondang terletak di koordinat (,)

Pulau Bunaken terletak di koordinat (,)

Berdasarkan gambar tadi, tuliskan 4 nama tempat lainnya yang terdapat pada gambar Provinsi Sulawesi Utara. Minta temanmu menyebutkan koordinat tempatnya dengan tepat. Tuliskan dalam kolom berikut.

Selain mengunjungi Pulau Bunaken, aku juga mengunjungi salah satu teman. Keluarga itu mempunyai anak yang bernama Mona. Rumah Mona tidak terlalu jauh dari rumah Kakek Beni. Inilah denah rumah Mona.



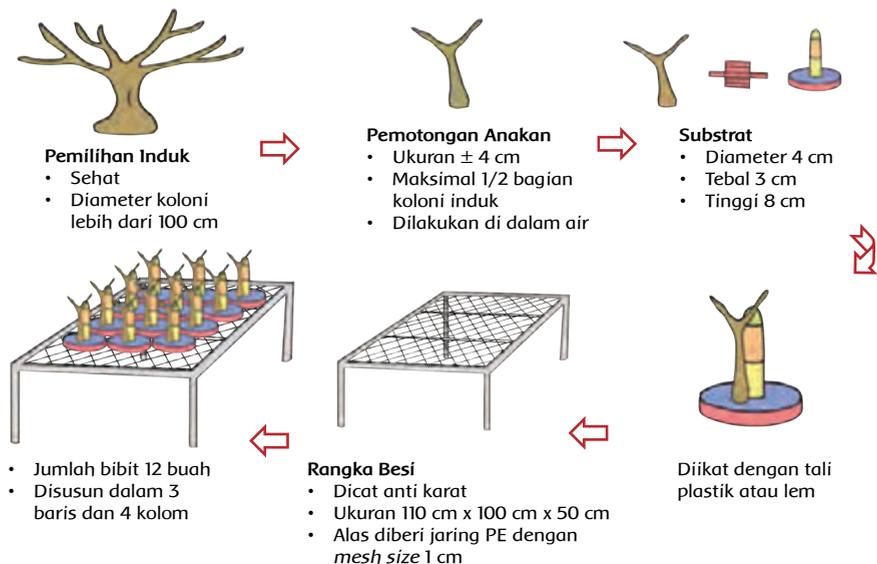
1. Rumah Kakek Beni terletak di sebelah ... danau.
2. ... terletak di sebelah timur sekolah dan sebelah utara danau.
3. Rumah Mona berada di sebelah timur ... dan
4. Danau terletak di posisi
5. ... terletak di posisi (5, E)
6. Bank terletak di posisi ... dan
7. Dari rumah kakek, Beni berjalan ke arah selatan sampai perempatan jalan, kemudian dia belok ke kanan. Sekarang, Beni berada di jalan
8. Jika Beni berjalan dari rumahnya, kemudian dari Jln. Melati ke arah timur, akan sampai di
9. Jika Mona berada di rumah keluarga Kawana, agar dapat sampai ke jalan ... dia harus berjalan ke arah selatan.

Berbagai jenis ikan banyak ditemukan di Bunaken. Selain itu, Bunaken adalah daerah yang terkenal memiliki terumbu karang terbaik di dunia. Akan tetapi, ada saja orang-orang yang tidak bertanggung jawab dengan merusak kehidupan terumbu karang di sana. Lalu bagaimana menanggulangnya? Yuk, kita cari tahu bersamanya selengkapnya.



Ayo Cari Tahu

Perhatikan langkah transplantasi terumbu karang berikut.



Tuliskan cara pembudidayaan terumbu karang secara sederhana.

Kamu sudah belajar tentang teknologi di semester 1. Sekarang, berikan pendapatmu tentang jenis teknologi yang digunakan pada budi daya terumbu karang di atas. Jelaskan alasanmu.



Ayo Amati

Teknologi dapat memudahkan manusia dalam pekerjaannya. Nah, sekarang temukan sebanyak mungkin teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan jawabanmu dalam kolom berikut.

Nama Teknologi	Jenis Teknologi
Pembuatan meja sekolah	Teknologi sederhana



Ayo Renungkan

1. Apa manfaat terumbu karang?
2. Apa yang akan kamu lakukan bila kamu dalam sebuah perjalanan dan ingin menuju ke suatu tempat yang belum pernah kamu kunjungi sebelumnya agar tidak tersesat? Berikan alasan jawabanmu!



Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah informasi tentang teknologi yang digunakan di lingkunganmu. Ceritakan kepada orang tuamu.

Aku dengar ada sebuah daerah di Indonesia yang mempunyai keunikan. Mereka melakukan jual beli menggunakan perahu. Daerah mana itu?
Ayo, kita cari tahu!



Tahukah Kamu?

Teman Siti yang bernama Santi bercerita tentang keunikan daerahnya yaitu Pasar Terapung Muara Kuin. Apa uniknya ya? Yuk, kita simak bersama.



Pasar Terapung Muara Kuin adalah pasar terapung tradisional yang berada di atas Sungai Barito, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pasar Terapung Muara Kuin merupakan ciri khas Kota Banjarmasin. Para pedagang dan pembeli menggunakan *jukung*, sebutan perahu dalam bahasa Banjar. Pasar ini mulai setelah salat Subuh sampai pukul tujuh pagi. Matahari terbit memantulkan cahaya di

antara transaksi sayur-mayur dan hasil kebun dari kampung-kampung sepanjang aliran Sungai Barito dan anak-anak sungainya.

Para perempuan dan laki-laki yang berperahu menjual hasil produksi sendiri atau tetangganya disebut dukuh, sedangkan orang yang membeli dari para dukuh untuk dijual kembali disebut panyambangan. Keistimewaan pasar ini ialah masih sering terjadi transaksi barter antar pedagang berperahu, yang dalam bahasa Banjar disebut bapanduk.

Kini kegiatan di Pasar Terapung Muara Kuin semakin berkurang, digantikan oleh pasar darat. Jalur-jalur sungai dan kanal tergantikan dengan jalan raya. Masyarakat yang dulu banyak memiliki jukung, sekarang telah bangga memiliki sepeda motor atau mobil.

Berdasarkan bacaan sebelumnya, apa yang dapat kamu ketahui tentang keunikan di Kalimantan Selatan?

Apa komentarmu tentang budaya pasar terapung?

Jika kamu menjadi seorang pedagang, lokasi manakah yang kamu pilih untuk berdagang, di darat atau di sungai? Berikan alasanmu!

Apa yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan keunikan pasar terapung?



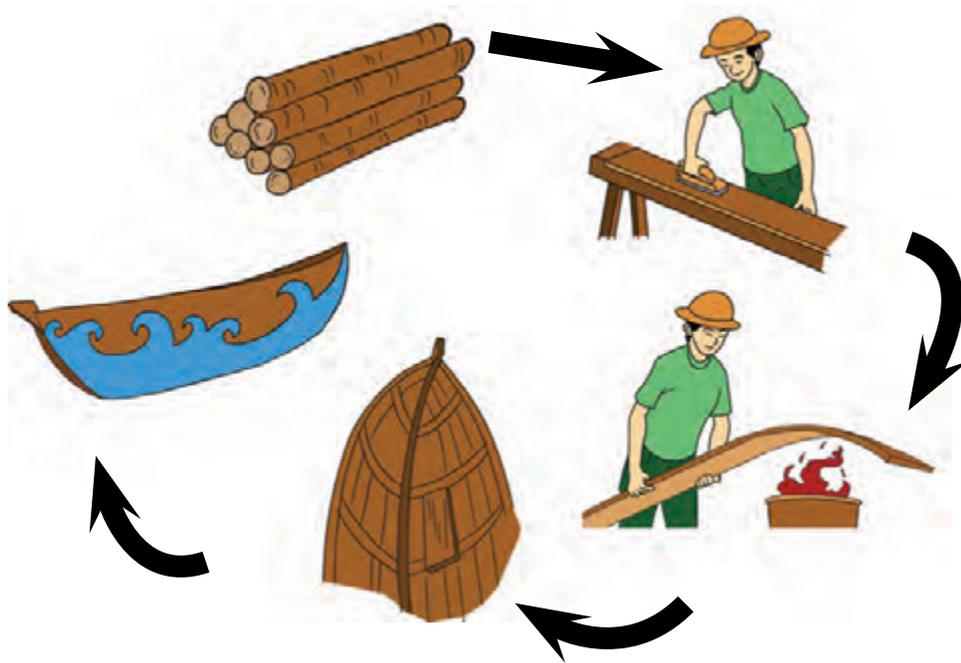
www.wisatamelayu.com

Inilah salah satu kegiatan wisata paling menarik di Kota Banjarmasin. Kamu dapat berjalan-jalan menyusuri sungai dan kanal menggunakan perahu atau jukung bermesin.

Ayah Santi juga seorang pembuat perahu di kotanya. Tahukah kamu bagaimana proses pembuatan sebuah kapal atau perahu? Perhatikan gambar di bawah ini!

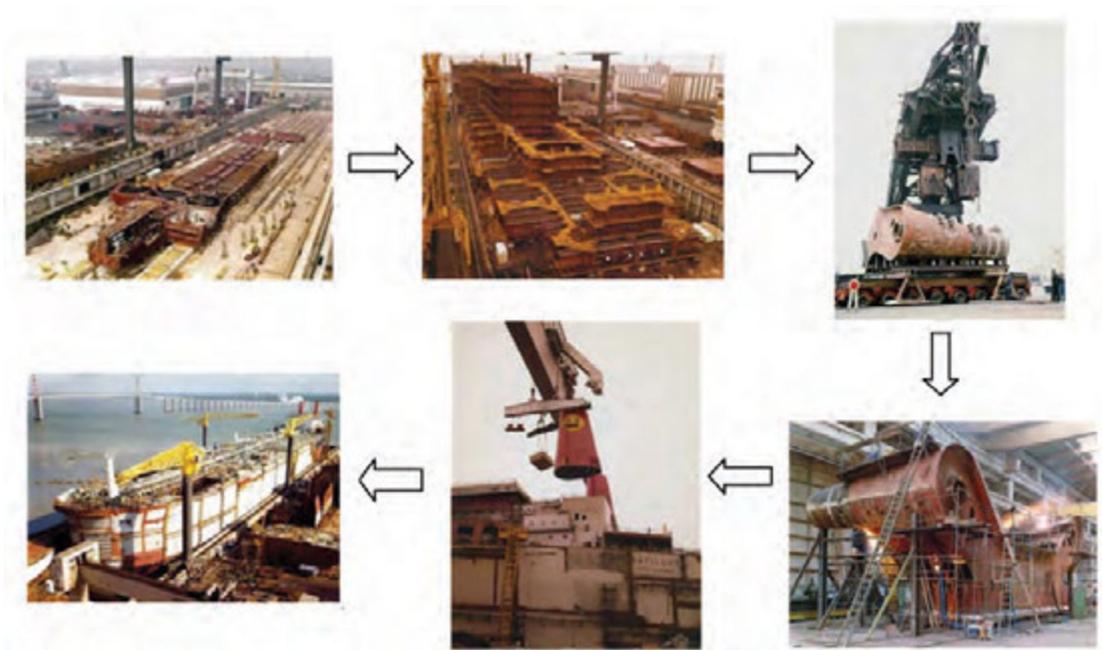


Ayo Diskusikan



Bagaimana pendapatmu tentang proses pembuatan kapal di atas?

Bandingkan proses pembuatan perahu dengan proses pembuatan kapal di bawah ini!



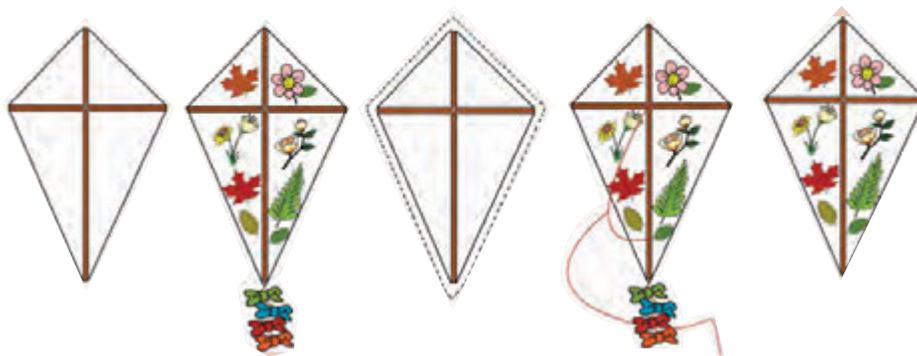
Amati bahan, alat-alat, dan teknologi yang digunakan untuk membuat kapal tadi. Tuliskan persamaan dan perbedaannya!

Santi juga bercerita, selain pasar terapung, Kalimantan Selatan juga terkenal dengan Kerajinan tradisional yang indah yang terbuat dari bahan baku seperti batu, emas, perak, kuningan, besi, serta bambu dan rotan. Sekarang, mari kita berkreasi membuat sebuah karya menggunakan bambu.



Ayo Berkreasi

Bambu merupakan tanaman yang bisa tumbuh hampir di seluruh daerah di Indonesia. Bambu banyak dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Salah satunya untuk membuat sebuah layang-layang. Yuk, kita coba membuatnya.



Cara Membuat Layang-layang

Berikut cara-cara membuatnya.

Persiapkan bahan-bahan berikut.

- Satu potong bambu tipis dengan lebar ± 1 cm dan panjang ± 80 cm
- Satu potong buluh tipis dengan lebar ± 1 cm dan panjang ± 40 cm
- Kertas minyak dengan ukuran sesuai dengan ukuran buluh
- Lem
- Pita gulung agak tebal
- Tali atau benang
- Gunting
- Kertas untuk menjiplak (*tracing*).

Cara Membuat

1. Letakkan kedua bambu secara menyilang dengan titik pertemuan pada $1/3$ dari bambu yang paling panjang. Lekatkan kedua bambu tersebut dengan menggunakan tali atau benang.

2. Ikat dan hubungkan keempat ujung buluh dengan tali atau benang hingga berbentuk layang-layang. Setelah rangka layang-layang selesai, lalu letakkan rangka layang-layang tersebut di atas kertas.
3. Tandai kertas tersebut sehingga mengikuti bentuk rangka layangan. Tambahkan ekstra 2,5 cm untuk garis potongan.
4. Gunting kertas tersebut mengikuti garis potongan. Lipat bagian kertas ke arah belakang, lalu lekatkan pada rangka dengan menggunakan gambar.
5. Untuk keseimbangan, tambahkan ekor dari tali atau benang sepanjang sekitar 1 meter, ikatkan pada bagian bawah layang-layang. Langkah seterusnya, tambahkan guntingan kertas untuk hiasan.
6. Buatlah lubang di tengah-tengah layangan (dekat dengan tempat penyilangan bambu rangka), masukkan tali atau benang layangan ke lubang dan ikatkan ke titik persilangan, lalu ikatkan ujung yang lain ke ujung bawah rangka layangan (panjang tali sekira 90 cm).

Ceritakan pengalamanmu saat membuat layang-layang pada kolom di bawah ini.

Kamu juga dapat memainkan layangan buatanmu. Setelah itu, ceritakan pengalamanmu bermain layang-layang buatanmu dan jenis gaya yang membuat layangan itu dapat terbang.



Ayo Renungkan

1. Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini.
2. Apa saja yang sudah kamu pahami dengan baik?
3. Apa saja yang belum kamu pahami?
4. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mainkan kembali layang-layang yang telah kamu buat di rumah. Apakah ada kesulitan yang kamu alami? Tuliskan perbedaan dan persamaan ketika bermain dengan teman-temanmu di rumah dan di sekolah.

Selain budaya, ternyata setiap daerah juga memiliki permainan-permainan yang unik. Apa saja ya? Yuk, kita pelajari bersama.



Pak Hasan bercerita permainan tradisional dapat digunakan dalam kegiatan olahraga kebugaran jasmani. Lakukan kegiatan olahraga seperti *skipping*, lari menggendong teman, dan *squad thrust* sesuai petunjuk gurumu.



Ayo Amati

Setelah kegiatan berolahraga, sekarang saatnya kamu melihat jenis permainan tradisional lainnya seperti yang ada di bawah ini.



Sumber: kebudayaanindonesia.net

Gasing/Gangsing adalah mainan yang bisa berputar pada poros dan berkeseimbangan pada suatu titik. Gasing merupakan mainan anak-anak dan orang dewasa.



Sumber: mainyuk.byethost14.com

Egrang berarti dolanan atau permainan yang menggunakan batang kayu atau bambu yang diberi pijakan untuk berjalan.

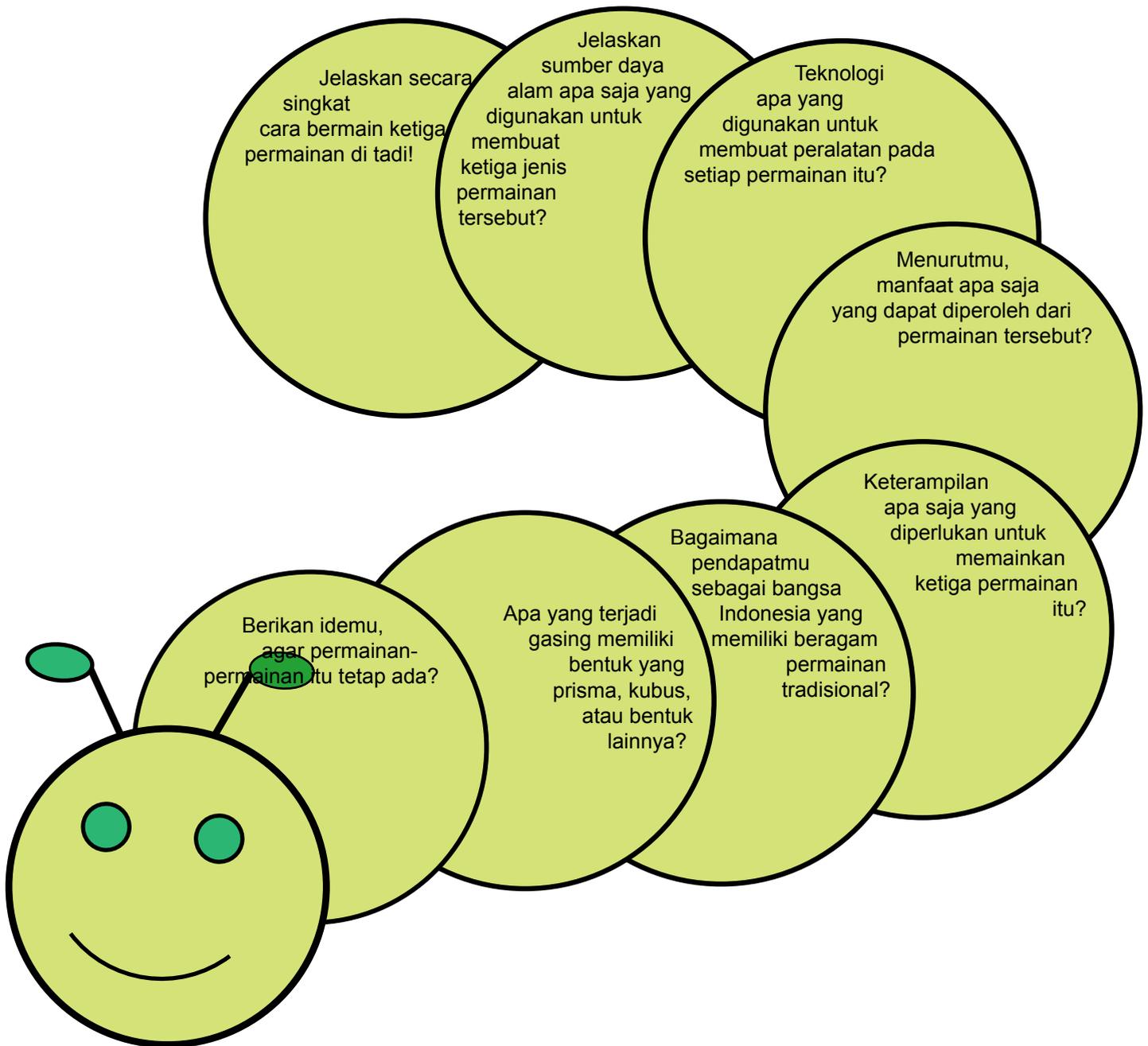


Sumber: tradisional-bib.blogspot.com

Permainan sepak takraw ini dimulai dengan salah seorang pemain melambungkan bola kepada rekannya. Pemain-pemain yang membentuk lingkaran bergantian memantulkan bola itu dan menjaganya agar tidak jatuh ke tanah. Jika bola itu jatuh, permainan selesai.

Berikan komentarmu tentang permainan-permainan di atas.

Berdasarkan gambar pada halaman sebelumnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.



Diskusikan hasil jawabanmu dengan teman lain.

Dari cerita Pak Hasan, aku jadi tahu bahwa setiap daerah memiliki permainan tradisional yang unik. Permainan itu merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan. Selain kesenangan, banyak hal lain yang dapat dipelajari. Permainan tradisional juga dapat meningkatkan kebugaran jasmani, daya tahan, kelincahan, kelenturan tubuh, juga kerja sama dan sportivitas.



Ayo Ceritakan

Nah, sekarang ceritakan pengalamanmu bermain salah satu permainan tradisional yang ada di lingkungan tempat tinggalmu.

Selain bermain permainan tradisional, ternyata kamu pun dapat membuat sendiri mainan tradisional. Pak Hasan memberikan contoh pembuatannya padamu, yaitu membuat mainan wayang-wayangan dari batang daun singkong. Mari kita coba membuatnya bersama-sama.



Ayo Berkreasi

Wayang merupakan salah satu seni yang sangat terkenal di Indonesia. Kamu dapat membuatnya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di daerahmu. Buatlah wayang-wayangan dengan memperhatikan langkah-langkah berikut.



1. Bersihkan batang daun singkong dari daunnya. Jemur di bawah terik matahari sampai layu agar batang mudah dibentuk dan tidak patah.
2. Setelah layu, ambil satu batang, lalu bentuk seperti di bawah ini.
3. Ambil satu lagi, lilitkan ke batang yang tadi hingga terbentuk seperti gambar berikut.



- Lakukan langkah ke-3 tadi sebanyak beberapa kali sehingga terlihat seperti bentuk hidung, muka, dan rambut.



- Untuk badan dan tangannya, bentuklah seperti gambar di atas.

Kamu juga dapat membuat kreasi wayang secara bebas. Wayang ini juga dapat dibuat dari batang tanaman lain, sejenis rumput. Kamu dapat menggunakan jerami atau rumput yang agak keras. Akan tetapi, semua bahan itu harus dijemur dulu agar lentur.



Tuliskan kembali cara pembuatan wayang-wayangan yang telah kamu buat. Ungkapkan perasaanmu saat bermain wayang-wayangan.



Ayo Renungkan

- Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini.
- Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Berikan idemu untuk membuat sebuah permainan dengan memanfaatkan benda-benda di sekitarmu.
- Jelaskan alasan kamu memberikan ide itu.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan pendapatmu tentang permainan-permainan yang kamu pelajari hari ini. Minta orang tuamu untuk bercerita tentang permainan di masa kecilnya.

Teman, aku pernah mendengar ada tradisi unik di sebuah daerah di Indonesia. Ada upacara khusus untuk seorang bayi yang berisi banyak doa dan harapan. Kita cari tahu daerahnya, yuk.



Ayo Bacalah



Upacara Turun Tanah



Sumber: ariawijaya.com

Tedak siten merupakan budaya warisan leluhur masyarakat Jawa untuk bayi yang berusia sekitar tujuh atau delapan bulan. Tedak siten dikenal juga sebagai upacara turun tanah. 'Tedak' berarti turun dan 'siten' berasal dari kata 'siti' yang berarti tanah. Upacara tedak siten ini dilakukan sebagai rangkaian acara yang bertujuan agar bayi tumbuh menjadi anak yang mandiri.

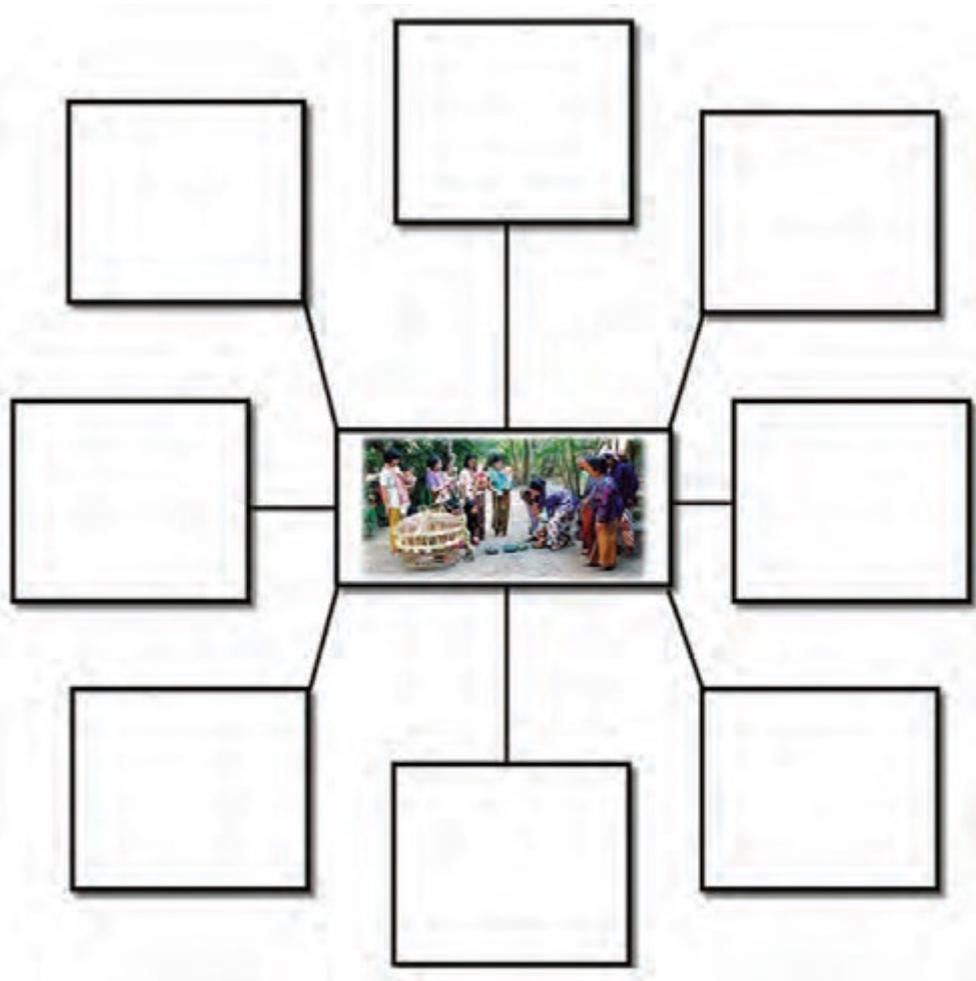
Tradisi ini dijalankan saat bayi berusia tujuh bulan dari hari kelahirannya dalam hitungan pasaran Jawa. Perlu diketahui juga bahwa hitungan satu bulan dalam pasaran Jawa berjumlah 36 hari. Jadi bulan ketujuh kalender Jawa bagi kelahiran si bayi setara dengan 8 bulan kalender Masehi.

Adat budaya ini dilaksanakan sebagai penghormatan kepada bumi tempat si bayi mulai belajar menginjakkan kakinya ke tanah, dalam istilah Jawa disebut tedak siten. Selain itu juga diiringi oleh doa-doa dari orang tua dan sesepuh sebagai pengharapan agar kelak si anak bisa sukses dalam menjalani kehidupannya.



Ayo Ceritakan

Buatlah 10 kalimat yang menggambarkan informasi dari tradisi turun tanah berdasarkan teks tadi.



Tuliskan kembali cerita keunikan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Keunikan budaya tidak hanya terjadi di Suku Jawa. Setiap daerah di Indonesia juga memiliki ciri dan keunikan tersendiri. Salah satunya Bali. Yuk, kita pelajari salah satu keunikannya.



Ayo Belajar

Bali tidak hanya dikenal sebagai daerah dengan pesona alam yang luar biasa. Bali juga dikenal sebagai daerah dengan kekayaan seni, budaya, dan sistem kemasyarakatan yang tetap bertahan di masa modern ini.



Dalam tradisi menyumbang, masyarakat Bali memiliki metode menyumbang sangat khas. Menyumbang dalam masyarakat Bali tidak hanya sebagai bentuk perintah agama, tetapi juga bentuk perilaku budaya mereka. Salah satu metode menyumbang paling dikenal ialah ngayah. Ngayah berarti pekerjaan sukarela untuk kebaikan bersama. Namun, ngayah tidak semata-mata tolong-menolong dan berbuat untuk kebaikan bersama, tetapi merupakan perintah agama, kerukunan sosial dan budaya dalam masyarakat Bali. Dalam praktiknya, ngayah ditujukan untuk berbagi, tolong-menolong, bersolidaritas, dan bersosialisasi antarmasyarakat.

Sumber: sosbud.kompasiana.com

Berdasarkan bacaan di atas, tuliskan penjelasan tentang:

Bagaimana tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan Tuhan?

Berikan contoh nyata dari bentuk hubungan antarmanusia, yang kalian temukan di kehidupan sehari-hari!

Bagaimana tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan budaya?

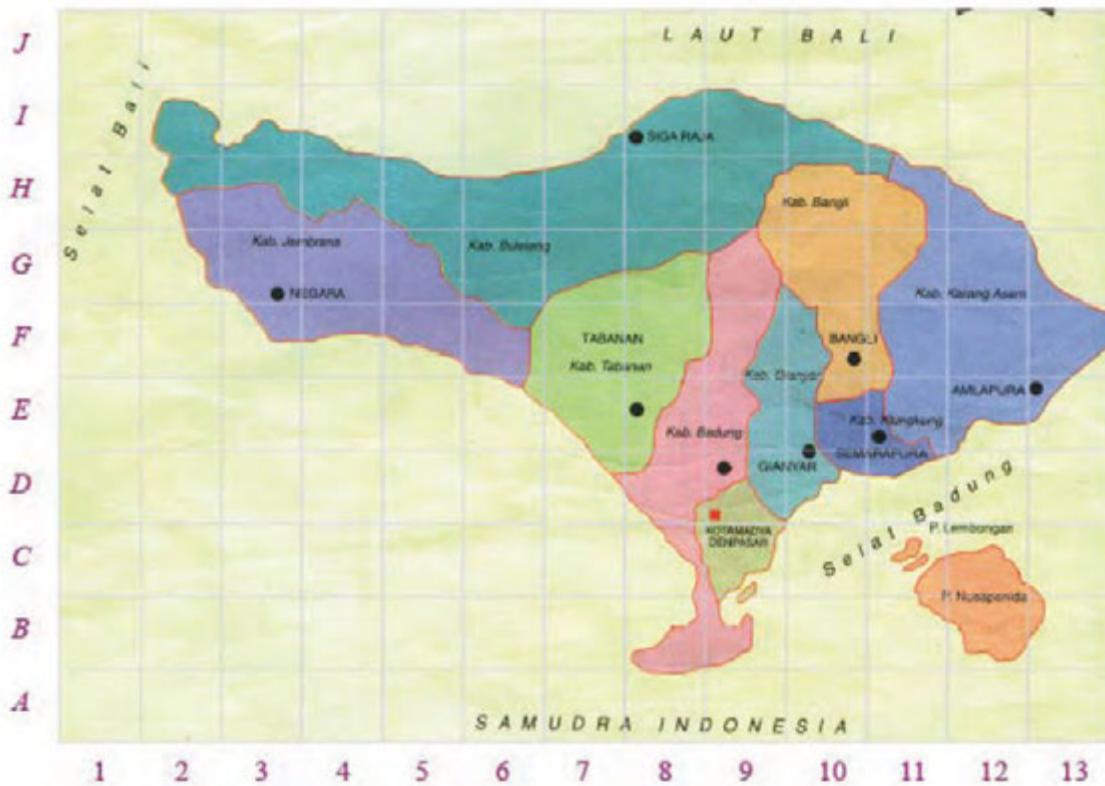
Bagaimana tradisi ngayah mengajarkan hubungan antarmanusia?

Selain tradisi ngayah, Bali juga memiliki keunikan dari sistem irigasinya, yaitu Subak yang dikenal dengan nilai budaya yang ada di dalamnya. Karena keunikannya itu, UNESCO pun menetapkan Subak sebagai salah satu warisan dunia. Daerah yang termasuk warisan dunia meliputi lima kabupaten, yaitu Gianyar, Badung, Buleleng, Tabanan, dan Bangli.

Nah, sekarang coba kamu temukan lokasi kelima daerah itu dalam gambar berikut.



Ayo Temukan Jawabannya



Tuliskan koordinat dari setiap daerah di bawah ini!

- Gianyar berada di lokasi (,)
- Badung berada di lokasi (,)
- Buleleng berada di lokasi (,)
- Tabanan berada di lokasi (,)
- Bangli berada di lokasi (,)

Keunikan budaya yang sudah tertanam dalam diri masyarakat di beberapa daerah sampai sekarang masih menjadi tradisi yang melekat. Ayo kita temukan!



Ayo Temukan



plus.google.com

Amati kedua gambar di atas. Tuliskan apa saja yang kamu temui dalam kolom berikut.

A cartoon robot with a rectangular body, round eyes, and segmented arms and legs. It is holding a horizontal bar with both hands. On either side of the bar are two large, vertical columns of writing lines, each with 12 horizontal lines. The robot is positioned in the center, between the two columns.

Hal baik apa yang kamu temukan dari kegiatan yang ada pada gambar?

Tuliskan idemu agar kebiasaan itu dapat terus terjaga!

Diskusikan hasil pengamatanmu dengan teman lain. Setelah itu presentasikan di depan kelas.



Ayo Renungkan

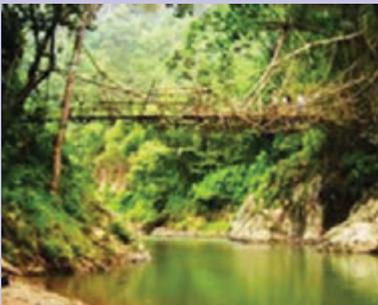
1. Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini.
2. Kebiasaan-kebiasaan baik apa yang biasa dilakukan di daerah tempat tinggalmu?
3. Ceritakan kegiatan gotong royong yang biasa dilakukan di daerah tempat tinggalmu!
4. Pertanyaan apa lagi yang ingin kamu tanyakan tentang kegiatan hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Gambarkan peta grid ruangan-ruangan yang ada rumahmu. Berilah catatan letak tiap ruang.

Daerah yang satu ini memiliki keunikan tersendiri. Masyarakatnya harus menjaga kelestarian lingkungan alam, sosial, budaya, serta ekonomi. Mari, kita pelajari.



Baduilebak1.blogspot.com



Ayo Belajar

Ada hal yang menarik dari masyarakat Badui yang tinggal di Provinsi Banten, yaitu pandangan terhadap alam semesta. Masyarakat Badui khususnya Badui Dalam sangat menjaga keseimbangan dan keselarasan dengan alam.

Masyarakat Badui sangat menjaga air agar selalu jernih dan bersih sehingga bisa dipakai untuk kehidupan sehari-hari. Saat mandi atau bersih-bersih tidak boleh ada bahan kimia yang dipakai oleh masyarakat Badui termasuk pengunjung. Hal itu untuk menjaga air agar tetap bersih dan jernih. Aliran sungai yang melintasi perkampungan tanah adat suku Badui amat jernih, tidak ada sampah.



ranesda.blogspot.com

Tidak seperti rumah pada umumnya, masyarakat Badui tidak menggali tanah untuk fondasi. Batu hanya diletakkan di atas tanah. Jika permukaan tanah tidak rata, bukan tanah yang menyesuaikan sehingga diratakan, melainkan batu dan tiang kayu yang menyesuaikan. Bahan bangunan rumah masyarakat Badui merupakan bahan yang bisa dan mudah diurai oleh tanah. Bahan tersebut di antaranya dinding bilik bambu, atap dari ijuk, dan daun pohon kelapa, dan rangka rumah dari kayu alam, yaitu kayu jati, kayu pohon kelapa, dan kayu albasiah.



kaskus.co.id

Jika masyarakat Badui akan menggunakan kayu maka kayu yang akan dipakai ialah kayu-kayu yang telah kering dan tua. Kayu bakar tersebut diperoleh dari pohon yang sudah dimakan rayap atau batang pohon dan ranting yang jatuh terserak. Masyarakat Badui tidak menebang pohon untuk kayu bakar.



Masyarakat Badui menyimpan hasil panen padi huma di sebuah *leuit* (lumbung padi). *Leuit* dibangun di pinggiran tiap kampung. Setiap keluarga memiliki *leuit*. *Leuit* adalah wujud pemahaman masyarakat Badui tentang ketahanan pangan. Dengan adanya leuit, masyarakat Badui tidak kekurangan bahan pangan.



ranesda.blogspot.com

Dalam hal berhubungan dengan orang lain Suku Badui Luar dan Badui Dalam menerima masyarakat luar untuk berinteraksi. Namun, Suku Badui Dalam menolak segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi dan budaya dari masyarakat di luar Suku Badui Dalam.



Ayo Ceritakan

Berdasarkan bacaan di atas, buatlah ringkasan tentang hubungan masyarakat Badui dengan alam.

Keunikan yang ada pada tiap daerah dapat juga menggambarkan hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam, atau manusia dengan budaya. Nah, sekarang bagaimana dengan kamu? Sudahkah kamu menunjukkan sikap yang baik pada teman, lingkungan alam, atau budaya yang ada di sekitarmu? Cobalah mengetahuinya dengan mengisi kolom berikut ini.



Ayo Cari Tahu

Warnailah pada pilihan wajah yang sesuai dengan apa yang kamu rasakan.

Kriteria	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
Aku berbincang dengan teman-temanku di sekolah	😊	😐	☹️
Aku bekerja sendirian	😊	😐	☹️
Aku senang bekerja sama	😊	😐	☹️
Aku membuang sampah di tempatnya	😊	😐	☹️
Aku menyirami tanaman yang aku miliki	😊	😐	☹️
Aku menonton pertunjukan seni	😊	😐	☹️

Berdasarkan hasil refleksimu, apa yang dapat kamu simpulkan tentang:

- Bagaimana sikapmu dengan teman-teman di sekolah?

- Bagaimana cara memelihara lingkungan alam sekitarmu?

- Bagaimana sikap dengan budaya di lingkungan sekitarmu?

- Bagaimana agar sikapmu lebih baik lagi?

Anak-anak Indonesia diharapkan memiliki sikap yang baik. Contohnya sikap peduli kepada sesama teman, alam sekitar, dan budaya sendiri.

Nah, sekarang waktunya kamu membuat sebuah brosur yang menunjukkan keunikan daerah tempat tinggalmu.



Ayo Berlatih

Buatlah sebuah brosur dengan mengikuti instruksi berikut:

1. Brosur yang kamu buat berisi tentang denah lingkungan tempat tinggalmu. Sebelum membuatnya, buatlah draf brosurmu di kertas yang disediakan.
2. Brosur yang kamu buat harus berisi pembelajaran tentang peta grid dan arah mata angin.
3. Ceritakan keunikan/ciri khas yang dimiliki oleh daerahmu.
4. Ceritakan juga tentang jenis sumber daya alam yang dihasilkan serta teknologi yang digunakan di daerahmu.
5. Ceritakan juga bagaimana masyarakat di daerahmu berhubungan (berinteraksi) dengan sesama, dengan lingkungan serta budaya yang ada.
6. Ceritakan juga aturan-aturan yang berlaku untuk menjaga hubungan yang serasi dengan masyarakat, lingkungan alam, serta budayanya.

7. Jika telah selesai, kamu dapat mempresentasikannya di depan kelas.



roniyusron.wordpress.com



Ayo Renungkan

Tuliskan apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.

1. Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan!
2. Materi apa yang masih belum kamu pahami? Jelaskan!
3. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?
4. Bagaimana perasaanmu selama belajar?
5. Hal baik apa yang dapat kamu pelajari hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu tentang materi yang telah dapat kamu pahami dan belum pahami. Buatlah jadwal belajar agar kamu dapat mengulang materi untuk dapat memahami materi itu dengan lebih baik.

Subtema 3: Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku

Pembelajaran 1



Hai semua. Perkenalkan namaku Mona. Aku teman Beni. Aku tinggal di daerah pantai yang sangat indah yang membuat aku bangga dengan tempat tinggalku. Ingin tahu kehidupan di lingkunganku?



Tahukah Kamu



Aku tinggal di daerah pantai. Setiap hari aku dibangunkan oleh suara ombak. Angin bertiup setiap hari dengan cukup kencang. Aku juga bisa melihat indahnya matahari terbenam setiap sore. Siang hari udara sangat panas.

Karena kami tinggal di daerah pantai, ayahku bekerja sebagai nelayan. Setiap malam ayahku selalu berangkat ke laut untuk mencari ikan. Di tempatku ada tempat pelelangan ikan. Di tempat itu hasil ikan tangkapan ayahku dijual. Di sekitar rumah penduduk terdapat tempat penjemuran ikan. Ikan-ikan diawetkan dengan cara dijemur untuk dijual.

Setiap hari aku dan teman-temanku bermain di tepi pantai. Kami mencari kerang. Kerang tersebut kami jadikan hiasan dan kemudian kami jual.

Bagaimana kondisi alam daerah pantai?

Pekerjaan apa saja yang ada di daerah pantai?

Apa beda daerahmu dengan yang ada di teks?

Apa yang akan kamu lakukan kalau kamu tinggal di pantai?



Seperti yang aku ceritakan tadi, aku dan teman-temanku mencari kerang di pantai. Kerang tersebut kami jadikan hiasan, kemudian kami jual.



Ayo Lakukan



Nah, saat ini aku ingin pergi ke rumah temanku Roni untuk membuat kerajinan kerang bersama. Bisakah kamu menjelaskan rute perjalanaku? Rumahku berwarna hijau. Di sebelah rumahku terdapat dua pohon besar. Aku menuju arah timur. Rumah Roni adalah rumah kedua dari pertigaan jalan. Rumah Roni berada di kanan jalan.

Bantu aku untuk menggambar rute perjalanan menuju rumah Roni, ya.



Dari rumah Roni kami ingin menjual hasil kerajinan kami ke toko kerajinan.

Kami naik sepeda menuju arah utara. Ketika bertemu pertigaan, kami berjalan menuju arah barat. Toko kerajinan berada di sebelah kanan jalan, no 3 dari pertigaan. Gambarkan rute perjalanaku.

Empty rounded rectangular box for drawing or writing.

Aku juga ingin tahu bagaimana rute perjalananmu dari rumah ke sekolah. Gambarkan dalam rute perjalanan berikut!

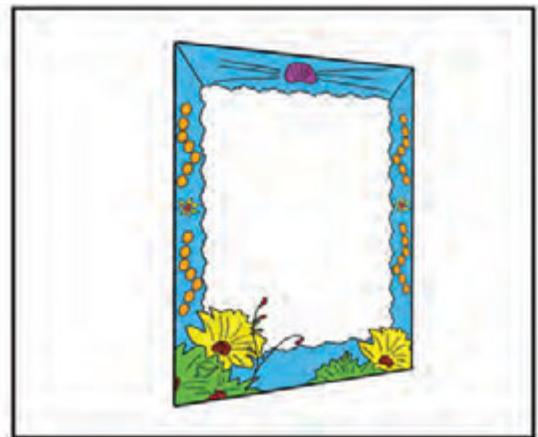
Empty rounded rectangular box for drawing or writing.

Ceritakan hasilnya di depan kelas!

Ini adalah salah satu kerajinan kerang yang aku buat!



jogjasouvenir.itrademarket.com



Ayo Berkreasi

Apa pendapatmu tentang karyaku?

Empty rounded rectangular box for drawing or writing.

Apakah kamu ingin juga membuatnya? Kalau di daerahmu tidak ada kerang, kamu bisa menggantinya dengan biji tanaman yang sudah dikeringkan, biji kacang hijau, biji saga, biji jagung, maupun biji-bijian lainnya yang mudah kamu dapatkan.

Alat dan bahan yang digunakan:

1. Kertas karton
2. Kerang
3. Pasir pantai
4. Lem putih



Cara membuat pigura dari kerang laut:

1. Tentukan ukuran *frame*, bagian dalam harus sesuai dengan dimensi gambar.
2. Oleskan lem putih pada pinggiran kertas karton
3. Taburkan pasir pantai
4. Setelah itu, tempelkan kerang hias pada sudut-sudut, bentuk sesuai selera
5. Diamkan beberapa menit sampai lem mengering, dan siap untuk digunakan deh.

Sumber: larizo.com

Selain membuat kerajinan kerang, penduduk di daerahku mengawetkan ikan dengan cara diasap. Tahukah kamu bagaimana caranya?



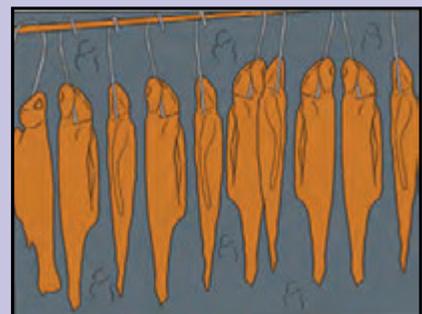
Ayo Belajar

PENGASAPAN IKAN

Pengasapan ikan merupakan cara yang digunakan dalam usaha perikanan. Hal ini adalah salah satu cara yang bertujuan mengawetkan ikan. Pengawetan ikan dengan media asap banyak memberikan manfaat. Selain untuk mengawetkan, cara ini juga dapat memberikan rasa dan warna pada ikan.

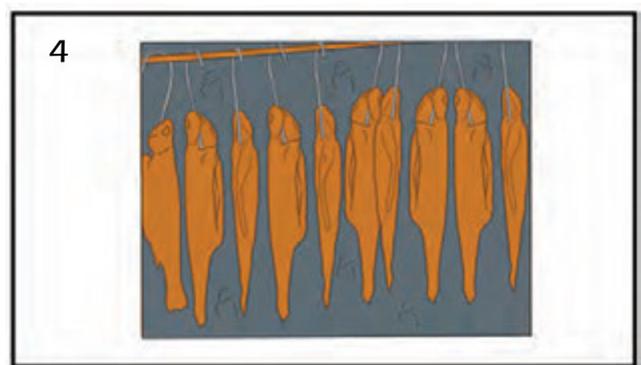
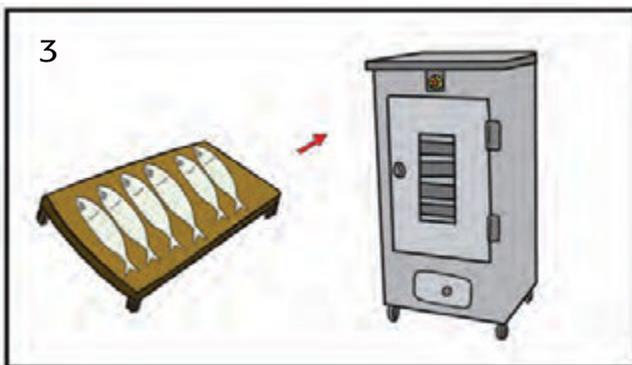
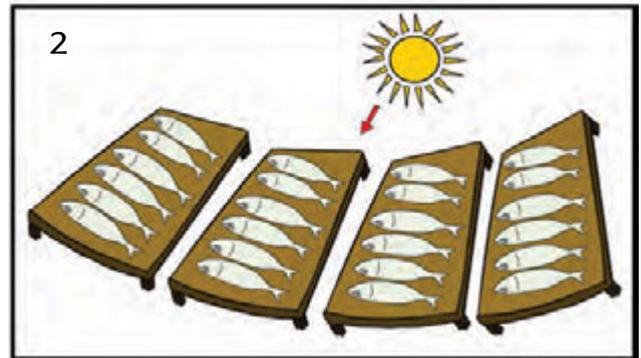
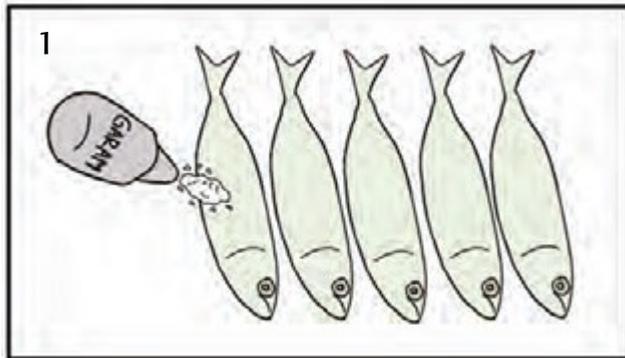
Pada dasarnya, proses pengasapan ikan merupakan gabungan aktivitas: penggaraman, pengeringan, pemanasan, dan pengasapan.

Penggaraman. Tahap ini dilakukan karena dapat memberikan keuntungan yaitu: daging ikan menjadi lebih padat, pertumbuhan bakteri pembusuk dapat dihambat, dan rasa daging ikan jadi lebih enak. **Pengeringan:** proses pengeringan yang terjadi memungkinkan lapisan permukaan daging ikan menyerap asap. **Pemanasan:** panas yang tinggi dapat menghentikan kegiatan enzim



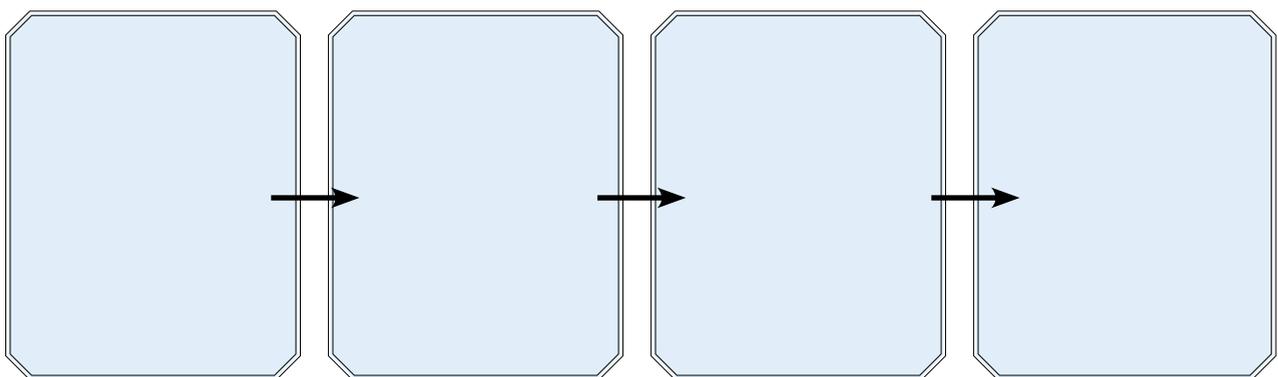
perusak, menggumpalkan protein dan menguapkan sebagian air dalam tubuh ikan. **Pengasapan:** pengasapan dapat membunuh bakteri, seperti juga pada proses penggaraman. Jenis ikan yang biasa diasap ialah ikan patil dan bandeng.

Sumber: penyuluhpi.blogspot.com



Dari teks yang kamu baca, buatlah grafik berikut!

Jelaskan proses pengasapan ikan!



Bahagia sekali rasanya bisa tinggal di daerah pantai dengan pemandangan yang indah. Hal ini semakin membuat aku bersyukur atas apa yang Tuhan berikan kepada daerah tempat tinggalku.

Kadang aku merasa sedih jika para wisatawan yang berkunjung ke pantai membuang sampah sembarangan. Pantai menjadi kotor. Keindahannya juga berkurang.

Bagaimana pendapat kamu tentang hal ini?

Apa dampaknya jika daerah tempat tinggalmu kotor?

Apa yang sebaiknya kita lakukan untuk menjaga kebersihan dan keindahan daerah tempat tinggal kita?

Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal merupakan tanggung jawab kita bersama. Kebersihan lingkungan tersebut perlu dijaga supaya lingkungan tetap sehat dan indah.



Ayo Renungkan

Bagaimana dengan lingkunganmu? Apakah kamu sudah nyaman dengan kebersihan daerah tempat tinggalmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Tanyakan kepada orang tuamu kondisi daerah tempat tinggalmu!

Aku tinggal di daerah perkotaan. Tahukah kamu bagaimana kondisi daerahku?



Tahukah Kamu?



wordpress.com

Aku tinggal di perkotaan. Setiap pagi, aku dibangunkan oleh suara kendaraan. Udara di daerahku panas. Pohon di daerahku sedikit. Penduduk di daerahku sangat padat.

Di pagi hari orang-orang berangkat untuk bekerja ke kantor, pabrik, atau ke sekolah. Para pedagang juga bersiap-siap menjual barang dagangan. Di pagi hari jalanan sangat macet. Banyak sekali mobil, motor, angkutan umum yang berlalu-lalang.

Di dekat tempat tinggalku banyak sekali perumahan, pabrik, dan gedung-gedung bertingkat. Gedung-gedung dibangun tinggi bagaikan pencakar langit. Ada bangunan pemerintahan, museum, bank, dan perkantoran.

Banyak orang dari desa datang ke daerahku. Mereka mencari pekerjaan.

Bagaimana suasana di daerah tempat tinggalmu?

Apakah bedanya antara daerah tempat tinggalku dengan daerahmu?



Ayo Temukan Jawabannya

Di lingkungan tempat tinggalku banyak sekali gedung bertingkat. Salah satunya gedung kembar.



Sumber: forum.kompas.com

Bagaimana pendapatmu tentang bangunan gedung di atas?

Apakah kamu melihat bangunan tersebut sama?

Bisa dikatakan bahwa salah satu merupakan hasil pencerminan dengan lainnya.

Lihat dirimu di cermin! Apa yang kamu lihat?



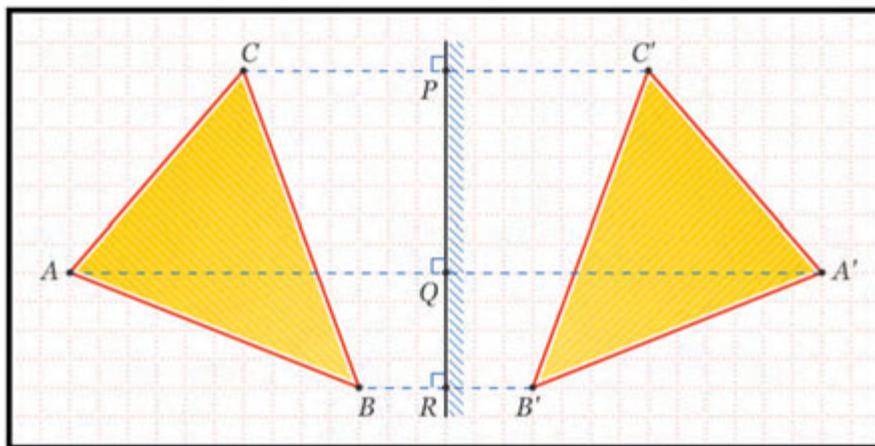
Ambil dua benda kemudian kamu cerminkan.

Bagaimana hasil pencerminan dengan benda yang dicerminkan?



Hasil pencerminan selalu sama dengan benda awal.

Perhatikan gambar berikut!

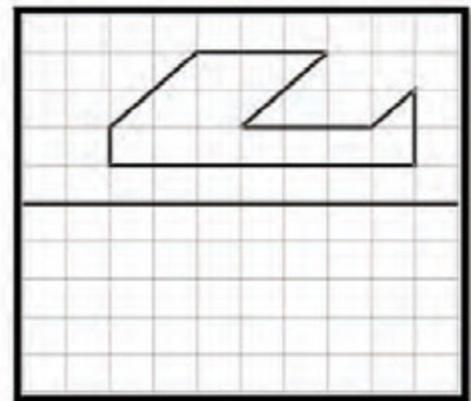


(Benda yang dicerminkan)

(hasil pencerminan)

Hasil pencerminan selalu sama dengan benda yang dicerminkan.

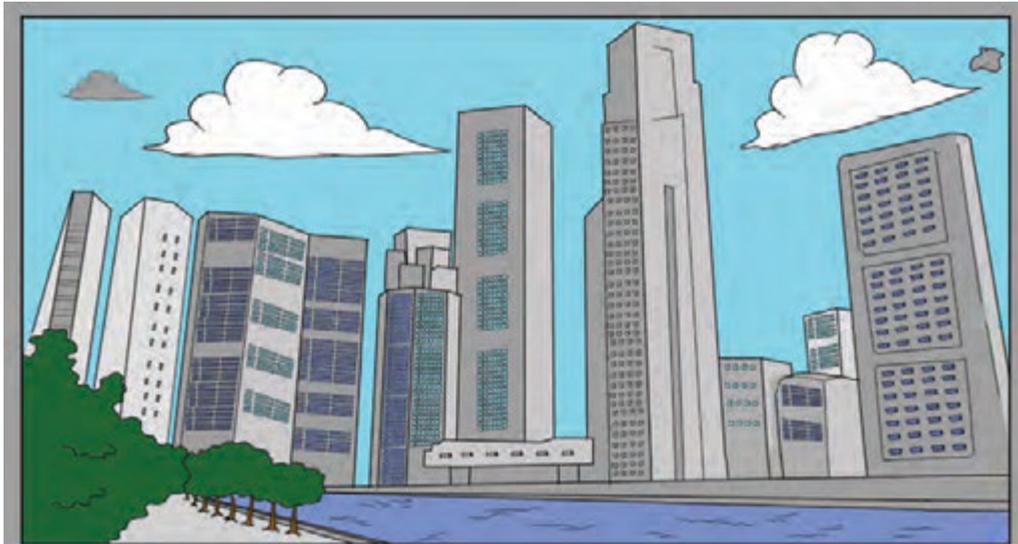
Cerminkan bentuk berikut!





Ayo Berkreasi

Ini adalah gambar lingkungan daerah tempat tinggalku. Bagaimana dengan lingkungan daerahmu? Gambarlah lingkungan daerah tempat tinggalmu dengan memerhatikan langkah-langkah berikut.



Untuk membuat gambar tadi perhatikan langkah-langkah berikut!

- Buatlah sketsa kasar.
- Gambarlah secara keseluruhan bagian yang ingin kamu gambar! Hindarkan keinginan untuk menggambar secara detail.
- Setelah selesai semua bagian, detailkan gambar.
- Warnai gambar yang telah kamu buat.



Ayo Renungkan

Apa yang telah kamu pelajari hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tua, bangunan yang ada di daerah tempat tinggalmu! Tuliskan ciri-ciri khusus yang ada di dalamnya!

Aku tinggal di daerah perbukitan. Mau tau kondisi daerahku?



Tahukah Kamu



Sumber: emlyea.wordpress.com

Aku tinggal di daerah perbukitan. Udara di sekitar daerah tempat tinggalku sangat sejuk dan dingin. Pemandangannya sangat indah. Di daerahku banyak sekali pepohonan yang tumbuh. Jalanan di sekitarku berkelok-kelok. Tanah di daerahku berundak.

Pagi hari aku dibangunkan suara ayam berkokok. Di pagi hari ayahku berangkat ke kebun. Di kebun, ayahku menanam sayuran. Aku sering membantu ayahku berkebun. Aku juga punya ternak kambing. Aku dan teman-temanku menggembala kambing ke padang rumput.

Bagaimana kondisi daerah pegunungan?

Apa yang akan kamu lakukan jika kamu tinggal di daerahku?

Pekerjaan apa saja yang ada di daerah perbukitan?

Di daerahku ada legenda yang sangat terkenal, di antaranya legenda Gunung Batu Habu. Legenda ini berasal dari Kalimantan. Mau tahu ceritanya lebih lanjut? Bacalah teks berikut!



Ayo Belajar

Legenda Gunung Batu Habu

Dahulu kala hiduplah seorang ibu miskin bersama putranya. Suami ibu itu telah meninggal dunia. Nama ibu itu Nini Kudampai, sedangkan nama putranya Angui. Mereka tidak mempunyai keluarga dekat sehingga tidak ada yang membantu meringankan beban anak beranak itu. Walaupun demikian, Nini Kudampai tidak pernah mengeluh. Ia bekerja sekuat tenaga untuk menghidupi anaknya.

Suatu hari Angui bermain di halaman rumah. Saudagar Keling melintasi rumah Angui. Sang saudagar sangat tertarik dengan ketampanan Angui. Ia berpikir bahwa Angui akan mendatangkan keberuntungan.

Walaupun telah merelakan kepergian anaknya, Nini Kudampai tidak dapat menyembunyikan rasa harunya ketika akan berpisah. Kesedihan dan keharuan kian bertambah ketika Angui meminta agar ketiga hewan teman bermainnya selama ini dipelihara sebaik-baiknya oleh ibunya.

Saudagar Keling pulang ke negerinya dan tiba dengan selamat bersama Angui. Angui diasuh dan dipeliharanya, tak ubahnya memelihara anak kandung. Angui hidup bermanja-manja karena keinginannya selalu dikabulkan orang tua asuhnya. Kemanjaan itu berakibat buruk kepadanya. Ia lupa diri dan menjadi anak nakal, pemalas, serta pemboros.

Saudagar Keling merasa tidak mampu lagi menjadi orang tua asuh Angui. Saudagar Keling itu tidak mau mengasuhnya lagi.

Angui amat menyesali kelakuannya selama ini. Apa dayanya karena sesal kemudian tiada guna. Ia hidup luntang-lantung tiada arah. Kesempatan baik telah disia-siakannya.

“Aku harus menjadi manusia yang berhasil,” katanya.

Ia menanggalkan sikap malasnya dan mau bekerja membanting tulang. Ia tidak merasa malu melakukan pekerjaan apa pun, asal pekerjaan itu halal.

Beberapa tahun kemudian, berkat kerja keras dan kejujurannya dalam bekerja, ia menjadi seorang saudagar kaya.

Meskipun sudah kaya, Angui sering terkenang kampung halamannya. Ia amat rindu kepada ibunya, Nini Kudampai. Ia juga teringat pada babi putih, anjing putih, dan ayam putih, ketiga teman bermain yang disayangnya.

Berita kembalinya Angui dan istrinya, putri Raja Keling, dengan naik kapal segera tersiar ke seluruh penjuru. Nini Kudampai pun mendengar dengan penuh rasa syukur dan sukacita. Apalagi kapal putranya itu konon merapat dan bersandar tidak berapa jauh dari kediamannya.

Nini Kudampai pun berseru melihat Angui berdiri berdampingan dengan istrinya di atas kapal, “Anakku!”

Sebenarnya, Angui mengenali ibunya dan ketiga hewan piaraannya. Akan tetapi, ia malu mengakuinya di hadapan istrinya karena penampilan ibunya sangat kumal. Jauh berbeda dengan ia dan istrinya. Ia memalingkan muka dan memberi perintah kepada anak buahnya, “Usir perempuan jelek itu!”

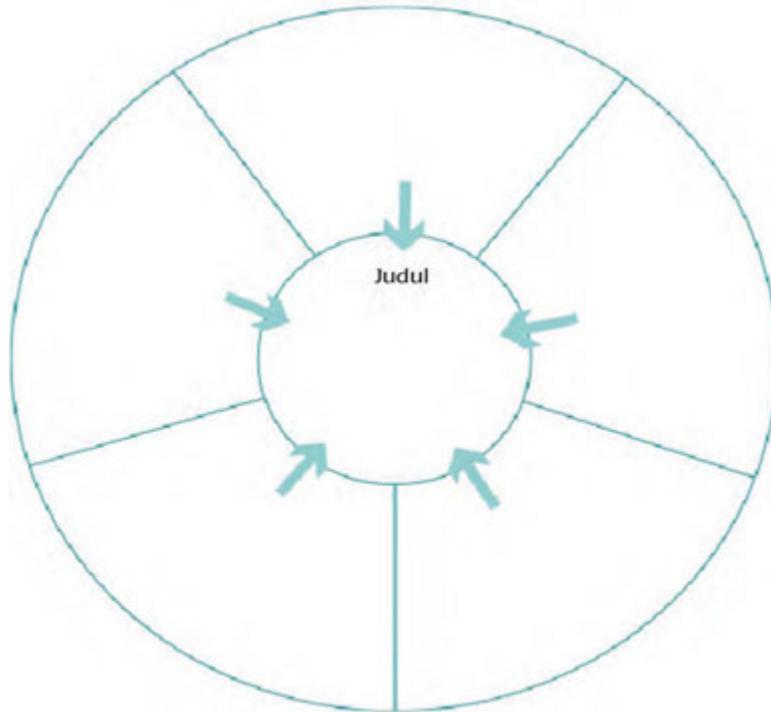
Ibu yang malang itu segera pulang ke rumah. Tiba di rumah, Nini Kudampai memohon kepada Yang Mahakuasa.

Belum pecah riak di bibir, begitu selesai Nini kudampai menyampaikan permohonan kepada Tuhan, topan pun mengganas. Petir dan halilintar menggelegar membelah bumi. Gelombang menggulung kapal bersama Angui dan istri serta anak buahnya. Kapal dan segenap isinya itu terdampar di antara Tambarangan dan Lawahan. Akhirnya, kapal dan isinya berubah menjadi batu.

Itulah sekarang yang dikenal sebagai Gunung Batu Hapu, yang telah dibenahi pemerintah menjadi objek pariwisata. Setiap saat, terutama hari libur, tempat itu banyak dikunjungi orang.

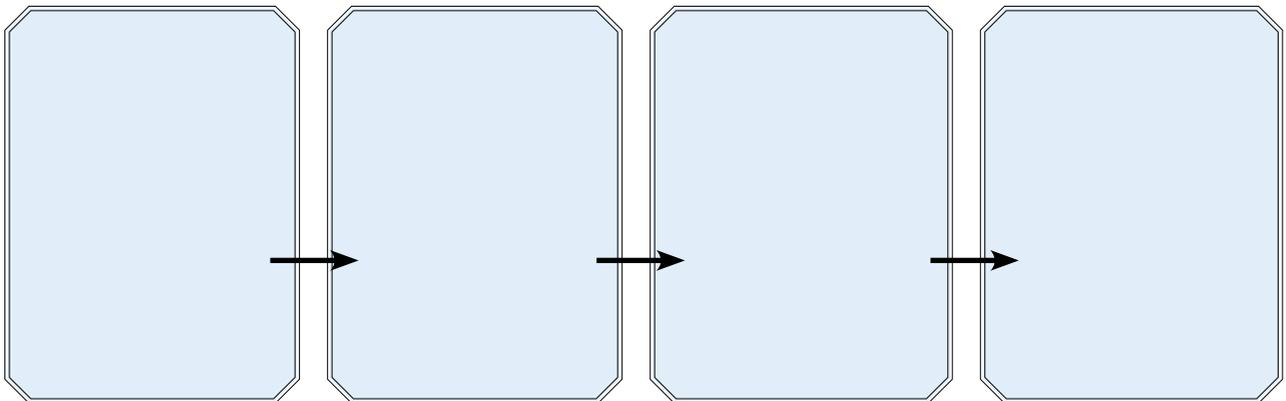
Sumber: dongeng.org

Dari cerita yang kamu baca, tuliskan unsur-unsur cerita pada gambar berikut!



Ayo Berkreasi

Ceritakan kembali legenda di halaman sebelumnya dalam bentuk diagram berikut!



Pesan moral apa yang bisa kamu ambil dari legenda tadi?

Bagaimana menurutmu lingkungan perbukitan tempat tinggalku? Terlihat sejuk kan? Saat ini daerah tempat tinggalku mulai panas karena pohon-pohon yang sudah berkurang.

1. Bagaimana menurutmu kondisi daerahku sekarang?
2. Mengapa menanam pohon itu membuat lingkungan menjadi sejuk?
3. Bagaimana dengan udara di daerah tempat tinggalmu?
4. Bagaimana cara supaya daerah tempat tinggalmu menjadi sejuk?



Ayo Bekerja Sama

Dengan teman-teman sekelasmu, tanamlah pohon di lingkungan sekitarmu.



Ayo Renungkan

- Apakah kamu sudah nyaman dengan kesejukan di daerahmu?
- Bagaimana caranya agar menjaga lingkunganmu agar tetap sejuk?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikanlah dengan orang tuamu bagaimana membuat lingkungan rumahmu menjadi sejuk!



Ayo Belajar

Saat aku berlibur di rumah nenek dan kakekku, aku senang sekali melihat kehidupan masyarakat desa yang ada di sana. Inilah ceritaku.



Masyarakat Indonesia sebagian besar hidup di daerah pedesaan. Banyak kegiatan yang dilakukan yang membuat aku kagum. Inilah beberapa gambaran kehidupan mereka.



kimwaradesa.blogspot.com



comxbcommunity.blogspot.com

Berikan komentarmu tentang kegiatan-kegiatan yang ada pada setiap gambar.

Hal baik apa yang dapat kamu pelajari dari kegiatan yang ada pada gambar?

Berikan contoh kegiatan kerjasama yang biasa dilakukan bersama-sama di daerahmu.

Hal baik apa yang dapat kamu pelajari dari kegiatan itu?

Siapa saja yang berperan dalam kegiatan itu?

Bagaimana peranmu dalam kegiatan itu?

Bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh setiap orang dalam kegiatan itu?

Apa yang mungkin terjadi bila,

1. tiap anggota tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan itu?
2. tiap anggota tidak mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku saat kegiatan itu berlangsung?
3. tiap anggota menunjukkan sikap yang tidak pantas dalam kegiatan itu?

Tuliskan jawaban-jawabanmu pada kolom berikut.

Setiap anggota dalam masyarakat mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Saling membantu akan memengaruhi keberhasilan kegiatan itu.

Selain kebersamaan, udara yang sejuk, pepohonan yang rindang, hamparan sawah, kicauan suara burung, dan suara hewan ternak membuatku semakin mencintai kehidupan di desa.



Dari gambar di atas, kelompokkan sumber daya alam apa saja yang dibutuhkan oleh:



Manusia



Binatang



Tumbuhan

Dari ketiga makhluk hidup tersebut, manakah yang paling membutuhkan sumber daya alam? Jelaskan!

Apa yang dapat kamu simpulkan dari pengelompokan yang telah kamu buat?

Ternyata semua makhluk hidup memiliki kebergantungan yang tinggi dengan yang lain, terutama manusia. Manusia tidak akan bisa hidup apabila tidak ada makhluk lain di bumi ini. Untuk itu manusia harus dapat menjaga bumi dan melestarikan keberadaan makhluk hidup dengan sebaik-baiknya.

Rasa syukur terhadap alam dan makhluk hidup yang ada dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu yang biasa dilakukan oleh masyarakat desa yaitu melakukan perayaan yang disebut panen raya. Perayaan itu juga sebagai kegiatan pelestarian budaya. Senang dan bangga aku melihat berbagai pertunjukan yang ada.



Ayo Amati



Amati gambar tersebut. Diskusikanlah tentang kegiatan-kegiatan perayaan dan kegiatan seni yang ada pada gambar.

1. Nilai positif apa yang dapat dikembangkan dari kegiatan-kegiatan itu?

2. Hal baik apa yang perlu dikembangkan dari kegiatan-kegiatan itu?

3. Berikan idemu, agar kegiatan-kegiatan tersebut tetap ada!

4. Jika kamu seorang pemimpin di desa itu, hal apa saja yang dapat dilakukan agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat terus ada?



Ayo Lakukan

Kamu juga dapat menghargai budaya daerah dengan melakukan senam irama diiringi lagu daerah. Lakukanlah kegiatan sesuai gerakan yang dicontohkan oleh gurumu.



Ayo Renungkan

1. Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini.

2. Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?

3. Bagian mana yang belum kamu pahami?

4. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Wawancarai salah seorang di sekitarmu. Gali informasi apakah ia pernah tinggal di pedesaan dan tanyakan hal apa yang membuat ia bangga dengan desanya.

Hai, tahukah kamu di mana tempat tinggal kami? Kami semua tinggal di sebuah kota besar di Indonesia. Mau tahu bagaimana kehidupan di kota itu? Bacalah cerita di bawah ini.



Ayo Amati

Perhatikan gambaran masyarakat di kota kami.



Amati gambar. Tuliskan pendapatmu tentang semua yang kamu lihat pada gambar!

Masyarakat yang hidup di daerah perkotaan memiliki berbagai hal yang menarik. Salah satunya adalah keberagaman suku atau etnik yang berbeda-beda, sehingga kami dapat mengenal kebiasaan mereka. Meskipun begitu, kami tetap bisa hidup berdampingan dengan baik. Inilah salah satu hal yang membuat kami bangga hidup di daerah kami.

Nah, Jika kamu tinggal di daerah yang terdiri dari berbagai suku dan agama, apa yang kamu lakukan agar dapat hidup berdampingan dengan damai?

Meskipun memiliki perbedaan, kami tetap memiliki hak dan kewajiban yang sama terhadap kota kami.



Ayo Diskusikan

Perhatikan gambar di bawah ini.



[httpwww.shnews.co](http://www.shnews.co)

Berikan pendapatmu tentang gambar di atas.

Jika masyarakat sudah dapat melakukan kewajiban menjaga lingkungan kota, apa saja kenyamanan yang dirasakan oleh seluruh masyarakat?

Masyarakat memiliki hak-hak untuk dapat hidup dengan lingkungan yang bersih, nyaman, dan udara yang bebas polusi. Hal itu dapat tercapai bila mereka melakukan kewajiban terhadap lingkungan sekitar.

Di samping keberagaman yang ada, hal lain yang membuatku bangga hidup di daerahku ialah banyaknya perayaan-perayaan yang biasa diadakan. Ini beberapa di antaranya.



Gambar perayaan-perayaan budaya



Ayo Ceritakan

Bagaimana di kotamu? Ceritakan sebuah perayaan yang biasa digelar di kotamu.

- Jelaskan tentang apa nama perayaannya!
- Jelaskan latar belakang terjadinya perayaan itu!
- Jelaskan kapan perayaan itu dilakukan!
- Jelaskan siapa saja yang ada di perayaan itu!
- Jelaskan lokasi diadakan perayaan itu!
- Jelaskan juga bagaimana perasaanmu saat menyaksikan perayaan itu!

Di daerahku, selain akrab dengan perayaan-perayaan yang ada, kami juga terbiasa hidup dengan berbagai jenis teknologi dalam kehidupan kami. Teknologi ini sangat memudahkan pekerjaan kami sehari-hari.



Ayo Temukan Jawabannya



Berdasarkan gambar di atas, tuliskan benda-benda apa saja yang memanfaatkan teknologi dan manfaatnya dalam kehidupan. Tuliskan juga sumber daya alam apa yang dimanfaatkan untuk penggunaan teknologi itu!

Apa yang kira-kira terjadi apabila teknologi itu digunakan secara terus-menerus? Tuliskan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi serta alasannya.

Jika kamu diminta untuk menciptakan sebuah alat untuk membantu pekerjaan manusia, kira-kira, alat apa yang kamu ciptakan? Mengapa kamu memilih alat tersebut? Apa kelebihan dari alat yang kamu ciptakan itu? Tuliskan jawabanmu dalam kolom berikut.

Empty rectangular box for writing.



Ayo Menulis

Tuliskan cerita tentang teknologi ciptaanmu itu pada kolom berikut!

Large empty rectangular box for writing a story.



Ayo Renungkan

1. Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini.

2. Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?

3. Bagian mana yang belum kamu pahami?

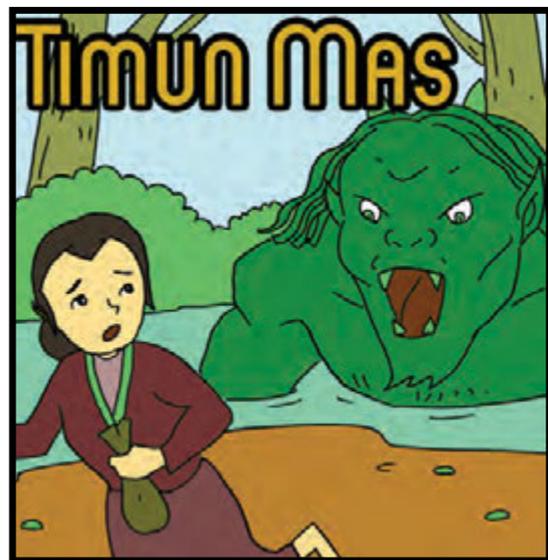
4. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Amati keadaan daerahmu. Ceritakan hal-hal yang membuat kamu bangga dengan keadaan tempat tinggalmu.

Salah satu yang membuatku bangga dengan Indonesia ialah kekayaan budaya kesenian lokalnya. Setiap suku bangsa di Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, memiliki cerita rakyat. Jadi, bisa dibayangkan jumlah cerita rakyat yang berkembang di Indonesia. Mari kita cari tahu salah satunya.



Tahukah Kamu?

Legenda atau cerita rakyat adalah cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa. Yuk, kita baca salah satunya.

Cerita Rakyat Asal-Usul Gasing

Suatu hari seorang Putra Kahyangan turun ke Bumi ketika ia melihat anak-anak manusia tengah memainkan sepotong kayu yang bisa berputar-putar di halaman rumah mereka. Si Putra Kahyangan senang melihat permainan itu. Sepotong kayu dengan ujung runcing di bagian bawah dilempar oleh sehelai benang hingga kemudian berputar-putar.

Lantaran tertarik dengan benda itu, Si Putra Kahyangan mengajak Si Anak Manusia ke rumahnya, yaitu kahyangan. Ia meminta Si Anak Manusia memainkan benda itu di hadapan Anak-anak Kahyangan lainnya. Si Anak Manusia senang melakukan apa yang dimauí oleh Si Putra Kahyangan. Ketika Si Anak Manusia melakukannya, hal tersebut memunculkan decak kagum di antara anak-anak Kahyangan lainnya.



Kemudian, Si Anak Manusia dijamu oleh anak-anak Kahyangan dengan makanan yang belum pernah dimakannya. Makanan itu tidak ada di

Bumi. Giliran Si Anak Manusia yang heran dengan makanan yang disantapnya. Ia belum pernah memakan makanan yang bentuknya seperti ulat, putih bersinar, dan enak.

“Apa kamu menyukai makanan kami?” tanya Si Anak Kahyangan. Si Anak Manusia mengangguk-angguk. “Kalau begitu, nanti aku bawa makanan ini ke Bumi, tapi dengan syarat, kamu harus selalu memainkan benda yang kamu mainkan itu di Bumi.” “Oh, benda ini namanya gasing,” sahut Si Anak Manusia.

Kemudian, Si Anak Kahyangan mengantarkan Si Anak Manusia pulang ke Bumi. Sesuai kesepakatan, Si Anak Manusia selalu memainkan gasing setiap hari. Si Anak Kahyangan membawa satu butir biji padi turun ke Bumi, yang disembunyikan di dalam tubuhnya karena takut ketahuan orang tuanya. Kalau sampai ketahuan, ia bisa dimarahi. Si Anak Kahyangan meminta Si Anak Manusia untuk menanam biji padi itu. Si Anak Manusia menuruti apa yang diperintahkan kepadanya.



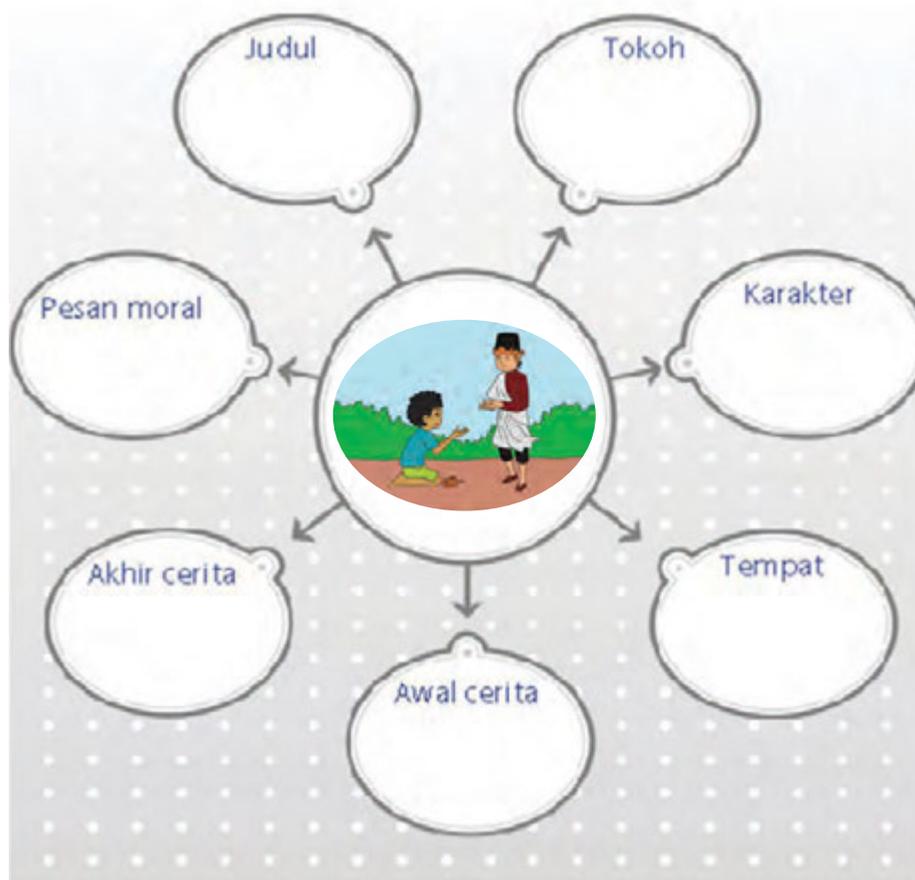
Lambat tapi pasti, mulai tampak pertumbuhannya, hingga biji yang ditanam dan telah jadi tumbuhan itu layak diambil dan dimakan. Satu biji dapat menghasilkan banyak bulir biji lainnya berlipat ganda. Sejak itulah biji padi dikenal oleh manusia sebagai makanan pokok yang mengenyangkan dan tahan lama. Gasing pun terus dimainkan, terutama ketika musim bertanam padi hingga masa panen.

365ceritarakyatindonesia.blogspot.com



Ayo Ceritakan

Berdasarkan cerita tersebut, temukan unsur-unsur cerita yang ada dan tuliskan pada kolom berikut.



Ayo Lakukan

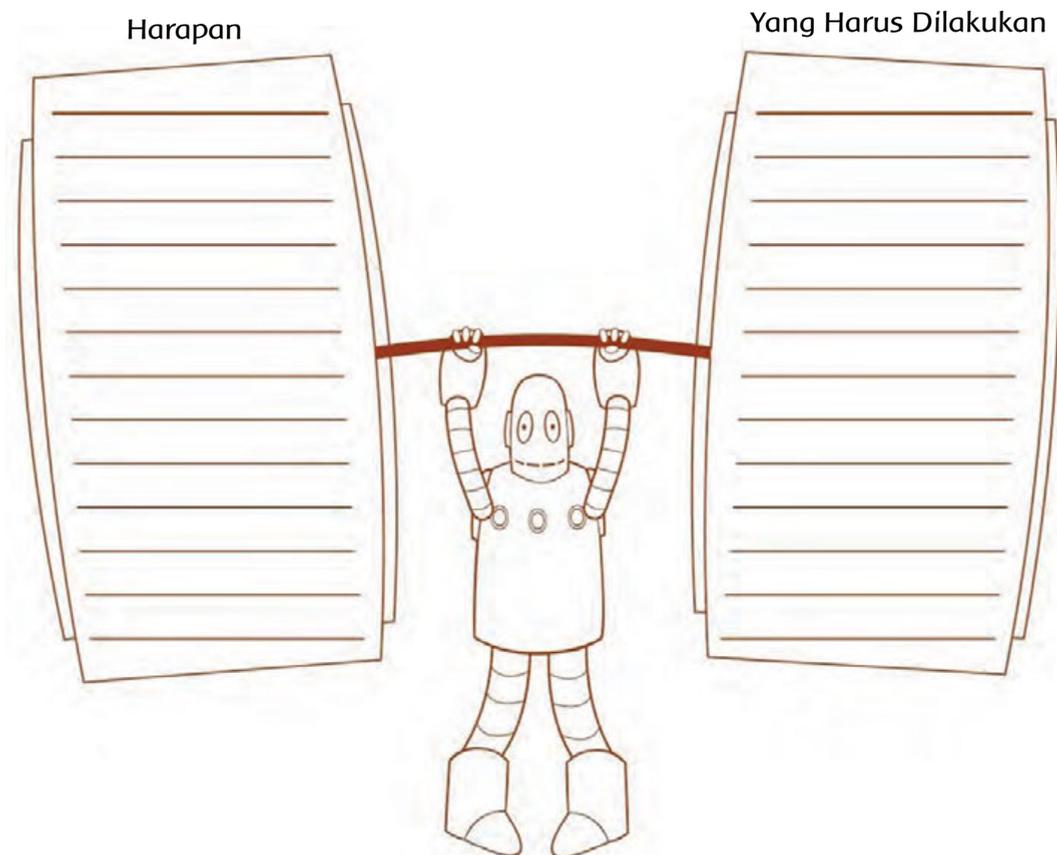
Nah, sekarang saatnya kamu bermain peran dengan teman dalam kelompokmu. Dramakan cerita legenda di atas.

Ceritakan pengalamammu bermain drama dengan teman-temanmu.

Kebanggaanku pada budaya daerah tempat tinggalku pun harus tetap aku jaga. beberapa di antaranya dengan menjaga hubungan yang baik dengan sesama, dengan lingkungan, dengan budaya, serta ketaatan menjalankan aturan yang ada.

Nah, sekarang diskusikan dengan temanmu, tuliskan harapan-harapanmu terhadap daerah tempat tinggalmu.

Apa yang harus kamu dan orang-orang di sekitarmu lakukan agar harapan-harapanmu itu dapat terwujud? Tuliskan dalam kolom-kolom berikut.



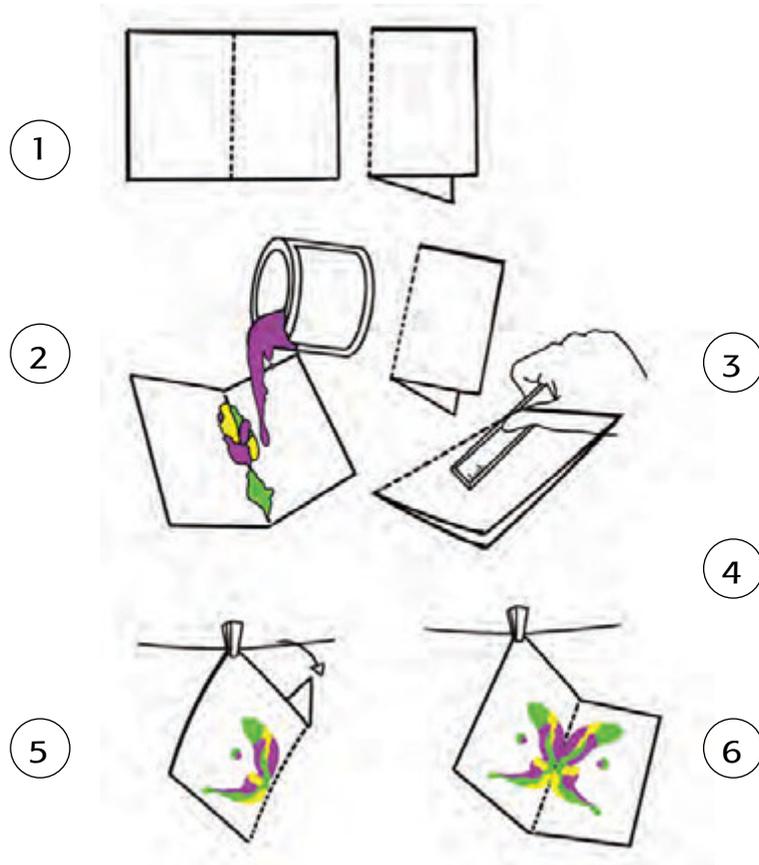
Kebanggaan terhadap daerah juga dapat dilihat dari tempat-tempat wisata yang ada. Salah satu daerah yang berbeda dari daerah lain dan kebanggaan dari masyarakat itu ialah wisata taman kupu-kupunya.



Ayo Berkreasi

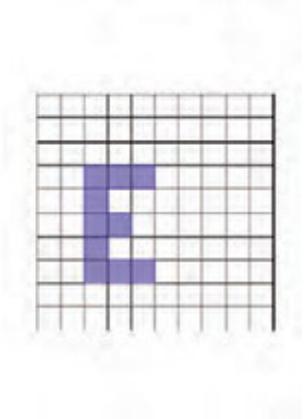
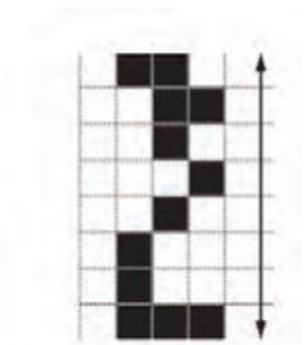
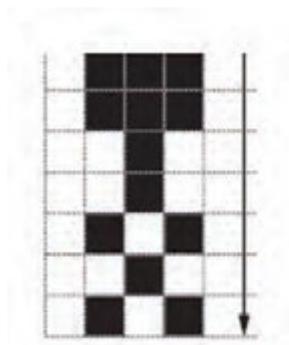
Nah, sekarang yuk kita coba untuk membuat kreasi sebuah kupu-kupu dengan teknik pencerminan.

Lakukan kegiatan berikut:



Tuliskan hal-hal apa saja yang dapat kamu pelajari dari kegiatan tersebut.

Setelah kamu bermain pencerminan pada kegiatan di atas, gambarkan pencerminan lain dari gambar-gambar di bawah ini.



Tuliskan kembali apa yang kamu ketahui tentang pencerminan dalam kolom berikut.



Ayo Renungkan

Tuliskan apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.

- 1.
- 2.
- 3.

Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan!

Materi apa yang masih belum kamu pahami? Jelaskan!

Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

Bagaimana perasaanmu selama belajar?

Hal baik apa yang dapat kamu pelajari hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Buatlah cerita yang berisi hal-hal yang membuat kamu bangga dengan daerah tempat tinggalmu.

Daftar Pustaka

- Alley, S.P, Et al. 1999. *A Mathematics Handbook Math at Hand*. United States of America: Great Source Education Group, Inc.
- Antonio M, Et al. 2004. *Don't Forget Your Whistle! 'You can do it' Physical Education Activities for Young Children*. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Banks James A. 2005. *Our Communities Teacher's Edition*. New York, USA: Macmillan/Mc-Graw-Hill
- Banks James A. 2005. *People and Places Teacher's Edition*. New York, USA: Macmillan/Mc-Graw-Hill
- Banks James A. 2005. *We live Together Teacher's Edition*. New York, USA: Macmillan/Mc-Graw-Hill
- Bellanca, James. Chapman, Carolyn. Swartz, Elizabeth. 1997. *Multiple Assessments for Multiple Intelligences (Third Edition)*. Illinois: SkyLight Training and Publishing.
- Bromler, Karen, Et. All. 50 Graphic Organizers for Reading, Writing, and More. United States of America: Scholastic
- Cavanagh C. M. 2000. *Math to Know A mathematics Handbook*. United States of America: Great Source Education Group
- Evans, J. 2001. *How to Teach Art to Children*. United States of America: Evan-Moor Educational Publishers
- _. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama
- McIntosh A. Et al. 1997. *Number Sense Grades 3 – 4*. United States of America: Dale Seymour Publications
- Mustaqiem B dan Ary A. 2008. *Ayo Belajar Matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Schue VanKirk L. 2005. *Creative Activities Art and Design Projects Ages 5 – 11*. United States of America: Scholastic
- Wahyono, B dan Nurachmandani S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Soal Post Tes Siklus I

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b atau c yang kamu anggap benar !

1. Untuk menentukan arah mata angin kita bisa menggunakan...
 - a. Jam dinding
 - b. Jam tangan
 - c. Kompas

2. Kota wanema terletak di ... papua.
 - a. Pedalaman tengah
 - b. Pengunungan barat
 - c. Pengunungan selatan

3. Bagaimanakah kondisi alam di kota Wanema...
 - a. Tidak subur
 - b. Sangat subur
 - c. Tidak bagus

4. Apakah hasil humi di kota Wanema?
 - a. Tembakau
 - b. Pisang
 - c. Anggur

5. Keterangan dari gambar yang terdapat pada peta yang digunakan untuk mewakili setiap kenampakan alam disebut...
 - a. Simbol peta
 - b. Legenda peta
 - c. Petunjuk mata angin

6. Arah utara pada peta selalu menunjuk ke arah...
 - a. Atas
 - b. Bawah
 - c. Kiri

7. Berikut yang tidak termasuk bagian dari peta adalah ...
- a. Simbol
 - b. Tempat jual peta
 - c. Legenda peta
8. Provinsi papua terletak di...
- a. Ujung utara Indonesia
 - b. Ujung timur Indonesia
 - c. Ujung barat indonesia
9. Jika titik pusat nya adalah aceh, sebelah manakah pulau papua...
- a. Barat
 - b. Timur
 - c. Selatan
10. Huruf "U" pada anak panah dalam peta berarti sebagai...
- a. Utara
 - b. Barat
 - c. Timur

Soal Post Tes Siklus II

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b atau c yang kamu anggap benar !

1. Kepulauan seribu merupakan gugusan pulau-pulau yang terdiri dari...
 - a. 423 pulau
 - b. 243 pulau
 - c. 342 pulau

2. Dimanakah letak kepulauan seribu...
 - a. Di laut Jawa dan Teluk Jakarta
 - b. Di laut Bali
 - c. Di laut Sumatra Selatan

3. Apakah mata pencaharian penduduk Kepulauan Seribu...
 - a. Peternak
 - b. Semua benar
 - c. Berkebun

4. Warna hijau pada peta menunjukkan...
 - a. Dataran Tinggi
 - b. Dataran Rendah
 - c. Lautan

5. Warna kuning pada peta menunjukkan...
 - a. Dataran Tinggi
 - b. Dataran Rendah
 - c. Lautan

6. Daratan yang ketinggiannya kurang dari 200 meter disebut...
 - a. Daratan rendah
 - b. Daratan tinggi
 - c. Semua benar

7. Yang terpenting dalam mewawancarai adalah...
 - a. Mendengarkan saja
 - b. Menuliskan hal-hal yang penting
 - c. Memberi pertanyaan asal-asalan

8. Salah satu pulau yang terdapat di kepulauan seribu adalah...
 - a. Pulau Lambe-lambe
 - b. Pulau Buana
 - c. Pulau Simpul

9. Dataran tinggi merupakan wilayah datar yang memiliki ketinggian...
 - a. Lebih dari 400 m dari permukaan laut
 - b. Kurang dari 400 m dari permukaan laut
 - c. Lebih dari 200 m dari permukaan laut

10. Jika kamu berada di pulau Pari, sebelah manakah pulau Jong berada...
 - a. Utara
 - b. Barat
 - c. Timur

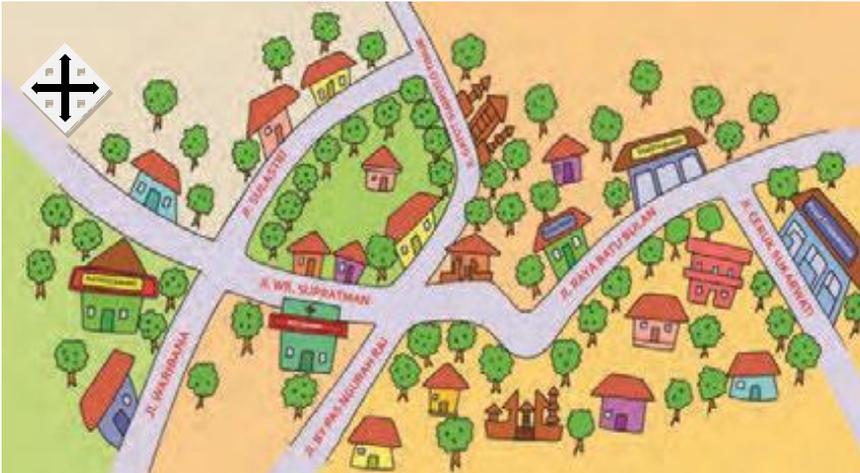
Soal Post Tes Siklus II

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b atau c yang kamu anggap benar !

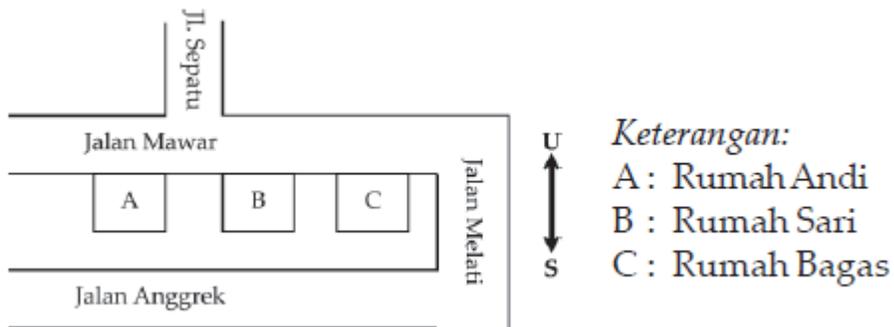
1. Pulau bali juga sering disebut sebagai pulau...
 - a. Dewantara
 - b. Sumatra
 - c. Dewata
2. Perhatikan Denah berikut untuk menjawab pertanyaan.



Aku berada di rumah pamanku yang terletak di sebelah selatan sekolah, aku ingin membeli oleh-oleh di pusat cendramata. Pilihlah rute yang paling dekat menuju pusat cendramata berikut...

- a. Dari Jl. Waribana menuju Jl. Sulastris lalu ke Jl. Gatot subroto timur lalu ke Jl. Ceruk sukarwati.
- b. Dari Jl. Sulastris menuju Jl. WR. Supraman lalu ke Jl. Raya batu bulan kemudian menuju Jl. Ceruk sukawati.
- c. Dari Jl. Waribana menuju ke Jl. WR. Supraman lalu ke Jl. Raya batu bulan kemudian menuju Jl. Ceruk sukawati.

3. Pulau bali terletak di antara pualau...
 - a. Jawa dan maluku
 - b. Jawa dan sulawesi
 - c. Jawa dan lombok
4. Perhatikan Denah berikut ini.



Pernyataan yang sesuai dengan denah tersebut adalah:

- a. Rumah Andi terletak di sebelah barat rumah Sari
 - b. Rumah Andi terletak di sebelah selatan jalan Anggrek
 - c. Rumah Bagas terletak di sebelah timur jalan Melati
 - d. Rumah Sari terletak di utara jalan Mawar
5. Arah Utara dalam sebuah peta selalu menunjuk ke arah ...
 - a. Bawah
 - b. Atas
 - c. Kiri
 6. Manfaat sungai untuk masyarakat antara lain
 - a. Untuk membuang sampah
 - b. Membantu pengairan sawah
 - c. Tempat membangun rumah
 7. Sungai mengalir dari...
 - a. Hulu ke tebing
 - b. Hulu ke hilir
 - c. Hilir ke hulu

8. Berikut ini contoh kenampakan alam perairan, kecuali...
- a. Pegunungan
 - b. Danau
 - c. Air Terjun
9. Gerak aliran sungai dimanfaatkan petani untuk...
- a. Membasmi hama
 - b. Memutarkan kincir air
 - c. Memutarkan kincir angin
10. Perhatikan denah berikut.



Jika kamu berada di rumah sakit, sebelah manakah arah pasar sore...

- a. Utara
- b. Barat
- c. Timur

Kunci Jawaban Siklus I

1. C
2. B
3. B
4. A
5. B
6. A
7. B
8. B
9. B
10. A

Kunci Jawaban Siklus II

1. C
2. A
3. C
4. B
5. A
6. A
7. B
8. C
9. B
10. C

Kunci Jawaban Siklus III

1. C
2. C
3. C
4. A
5. B
6. B
7. B
8. A
9. B
10. C

DOKUMENTASI PENELITIAN

SIKLUS I



Guru mengorientasikan siswa pada masalah



Siswa berdiskusi menentukan batas-batas pulau papua



Guru menjelaskan macam-macam arah mata angin



Siswa bereksplorasi mengenai arah mata angin berdasarkan arah terbitnya matahari



Siswa berdiskusi menentukan batas-batas wilayah kota Wamena



Guru menjelaskan tentang legenda pada peta



Siswa mengerjakan soal post test

SIKLUS II



Guru mengorientasi siswa pada masalah



Guru menunjukkan letak kepulauan seribu pada globe



Siswa menjelaskan arti warna pada peta



Siswa mengerjakan soal post tes

SIKLUS III



Siswa berdiskusi menentukan kenampakan alam pulau bali



Siswa menjelaskan rute yang dilewati dengan memperhatikan arah mata angin



Siswa mengerjakan soal *post-test*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Minhajul Asrar
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Lambada, 31 Desember 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan/ Nim : Mahasiswa/ 201325098
8. Alamat : Jln. Lubuk-Seunelop, Gampong Lambada, KEC. Ingin Jaya, KAB. Aceh Besar
9. Data Orang Tua
 - Nama Ayah : Fuadi
 - Pekerjaan Ayah : PNS
 - Nama Ibu : Zulkhairi
 - Pekerjaan Ibu : PNS
10. Riwayat Pendidikan
 - SD/ MI : MIN 21 Aceh Besar Tahun Lulus : 2007
 - SLTP/ MTSN : SMP N 1 Ingin Jaya Tahun Lulus : 2010
 - SMA/ SMK : SMA N 1 Ingin Jaya Tahun Lulus : 2013
 - Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN
Ar-Raniry.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat diperlukan seperlunya.

Banda Aceh, 12 November 2017
Penulis,

Minhajul Asrar